



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020

AL-QUR'AN HADIS



**MADRASAH
TSANAWIYAH**

AL-QUR'AN HADIS MTS KELAS VIII

Penulis : Usup Sidik

Editor : Abdullah Aniq Nawawi

Cetakan ke-1, Tahun 2020

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Agama RI

Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

***Disklaimer:** Buku siswa ini dipersiapkan pemerintah dalam rangka mengimplementasikan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

ISBN 978-623-6687-23-9 (jilid lengkap)

ISBN 978-623-6687-25-3 (jilid 2)

Diterbitkan oleh:

Direktorat KSKK Madrasah

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kementerian Agama RI

Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110





KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah Swt. yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq dan inayah sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan. *Shalawat* serta salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah Saw. *Amin*.

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/ MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat, dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekadar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan implementasinya akan terus berkembang melalui kreativitas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI c.q. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSJK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah fillah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah Swt. memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi agama, nusa, dan bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Jakarta, Agustus 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Muhammad Ali Ramdhani



Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin
1	أ	Tidak dilambangkan
2	ب	B/b
3	ت	T/t
4	ث	/šŚ
5	ج	J/j
6	ح	H/h
7	خ	Kh/kh
8	د	D/d
9	ذ	Ž/z
10	ر	R/r

No	Arab	Latin
11	ز	Z/z
12	س	S/s
13	ش	SY/sy
14	ص	Ṣ/ṣ
15	ض	Ḍ/ḍ
16	ط	Ṭ/ṭ
17	ظ	Ẓ/ẓ
18	ع	‘_
19	غ	G/g
20	ف	F/f

No	Arab	Latin
21	ق	Q/q
22	ك	K/k
23	ل	L/l
24	م	M/m
25	ن	N/n
26	و	W/w
27	ه	H/h
28	ء	‘_’
29	ي	Y/y

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Monoftong

No	Tanda	Latin
1	اَ	A
2	اِ	I
3	اُ	U

3. Diftong

No	Tanda	Latin
1	اَيَّ	Ai
2	اَوَّ	Au

4. Maddah

No	Tanda	Latin
1	آَ	Ā
2	اِيّ	Ī
3	اُوّ	Ū



Halaman Judul	i
Halaman Penerbitan	ii
Kata Pengantar	iii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Petunjuk Penggunaan Buku	xii
BAB 1 Kubaca Al-Qur'an dengan Tepat berdasarkan Kaidah Tajwid.....	1
Kompetensi Inti (KI)	2
Kompetensi Dasar (KD)	3
Indikator Kompetensi (IK)	3
Peta Kompetensi.....	4
A. Hukum Bacaan <i>Mad 'Iwaḍ, Mad Layyin, dan Mad 'Ariḍ Lissukun</i>	5
1. <i>Mad 'Iwaḍ</i>	5
2. <i>Mad Layyin</i>	8
3. <i>Mad 'Ariḍ Lissukun</i>	11
B. Rangkuman.....	14
C. Uji Kompetensi.....	14
D. Refleksi.....	16
BAB 2 Kuberbagi Infak dan Sedekah dengan Ikhlas	18
Kompetensi Inti (KI)	19
Kompetensi Dasar (KD)	20
Indikator Kompetensi (IK)	20
Peta Kompetensi.....	21
A. Isi Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261	22
1. Pengertian Infak dan Sedekah	22
2. Isi Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18.....	23
3. Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254	28

4. Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 261	32
B. Rangkuman.....	36
C. Uji Kompetensi.....	37
D. Refleksi.....	40
BAB 3 Kukatkan Iman melalui Beramal Saleh.....	42
Kompetensi Inti (KI)	43
Kompetensi Dasar (KD).....	44
Indikator Kompetensi (IK)	44
Peta Kompetensi.....	45
A. Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim Bin Hizam.....	46
1 Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah.....	46
2 Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim Bin Hizam	50
B. Rangkuman.....	55
C. Uji Kompetensi.....	56
D. Refleksi.....	57
E. Penilaian Akhir Semester	59
BAB 4 Kubaca Al-Qur'an dengan Benar berdasar Kaidah Tajwid.....	65
Kompetensi Inti (KI)	66
Kompetensi Dasar (KD).....	67
Indikator Kompetensi (IK)	67
Peta Kompetensi.....	68
A. Hukum bacaan <i>mad silah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i>	69
1 Hukum bacaan <i>mad silah</i>	69
2 Hukum bacaan <i>mad badal</i>	72
3 Hukum bacaan <i>mad tamkin</i>	74
4 Hukum bacaan <i>mad farqi</i>	75
B. Rangkuman.....	77
C. Uji Kompetensi.....	78
D. Refleksi.....	80
BAB 5 Kuraih Kehidupan Akhirat dengan Menjauhi Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, dan Konsumtif	81
Kompetensi Inti (KI)	82
Kompetensi Dasar (KD).....	83
Indikator Kompetensi (IK)	83



Peta Kompetensi.....	84
A. Isi Kandungan QS. Al-A’la (87): 14-19, QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan QS. Ali Imran (3): 148.....	86
1 Makna dan Dalil Larangan Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, dan Konsumtif	86
2 Cara dan Hikmah Menghindari Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, Konsumtif.....	88
3 Isi Kandungan QS. Al-A’la (87): 14-19	89
4 Isi Kandungan QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77	94
5 Isi Kandungan QS. Ali Imran (3): 148	98
B. Rangkuman.....	102
C. Uji Kompetensi.....	103
D. Refleksi.....	105
BAB 6 Kuseimbangkan Kehidupan Dunia dan Akhirat dengan Usaha dan Ibadah.....	107
Kompetensi Inti (KI)	108
Kompetensi Dasar (KD)	109
Indikator Kompetensi (IK)	109
Peta Kompetensi.....	110
A. Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid.....	111
1 Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah.....	111
2 Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid	116
B. Rangkuman.....	121
C. Uji Kompetensi.....	122
D. Refleksi.....	123
PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)	125
DAFTAR PUSTAKA	131
SUMBER GAMBAR.....	132
GLOSARIUM.....	134
INDEKS	136



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Belajar mengaji.....	2
Gambar 1.2	Membaca Al-Qur'an Sesuai Tajwid.....	4
Gambar 2.1	Mari Bersyukur.....	19
Gambar 2.2	Sedekah Biar Berkah	19
Gambar 2.3	Uang Salah Satu Rezeki yang Harus Disyukuri.....	21
Gambar 2.4	Mengisi Kotak Amal Salah Satu Bentuk Syukur	22
Gambar 2.5	Santunan Sebagai Wujud Memuliakan Anak Yatim.....	25
Gambar 3.1	Tangan yang di Atas Lebih Baik dari Tangan yang di Bawah.....	43
Gambar 3.2	Potret Kemiskinan yang Membutuhkan Infak.....	43
Gambar 3.3	Barang yang Dapat Diinfakkan	52
Gambar 3.4	Penyaluran Bantuan Kepada Korban Banjir	52
Gambar 4.1	Pesantren Tahfidz	60
Gambar 4.2	Ilustrasi Kartu yu Mengaji.....	60
Gambar 4.3	Tadarus Al-Qur'an dengan Tajwid.....	62
Gambar 5.1	Cerminan Gaya Hidup Materialistik	76
Gambar 5.2	Gaya Hidup Materialistik	79
Gambar 5.3	Gaya Hidup Sederhana	79
Gambar 5.4	Gaya Hidup Konsutif.....	81
Gambar 5.5	Dunia Ladang Akhirat	100
Gambar 6.1	Keseimbangan Dunia dan Khirat	102
Gambar 6.2	Sujud Kepada Allah.....	106
Gambar 6.3	Dunia bagai Air di Ujung Jari	112
Gambar 6.4	Perjalanan Hidup Manusia	118





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kompetensi Inti (KI)	2
Tabel 1.2	Kompetensi Dasar (KD)	3
Tabel 1.3	Indikator Kompetensi (IK)	3
Tabel 1.4	Daftar Pertanyaan	6
Tabel 1.5	Berlatih Membaca Hukum <i>Mad 'Iwad</i>	6
Tabel 1.6	Identifikasi Hukum <i>Mad 'Iwad</i>	7
Tabel 1.7	Praktik membaca <i>Mad 'Iwad</i>	8
Tabel 1.8	Daftar Pertanyaan	7
Tabel 1.9	Berlatih Membaca Hukum <i>Mad Layyin</i>	8
Tabel 1.10	Identifikasi Hukum <i>Mad Layyin</i>	10
Tabel 1.11	Praktik membaca <i>Mad Layyin</i>	11
Tabel 1.12	Berlatih Membaca Hukum Bacaan <i>Mad 'Arid Lissukun</i>	12
Tabel 1.13	Identifikasi Hukum <i>Mad 'Arid Lissukun</i>	13
Tabel 1.14	Praktik membaca <i>Mad 'Arid Lissukun</i>	13
Tabel 1.15	Penilaian Praktik	15
Tabel 1.16	Rubrik Penilaian Praktik	15
Tabel 1.17	Laporan Tugas Mandiri	16
Tabel 1.18	Refleksi	17
Tabel 2.1	Kompetensi Inti (KI)	19
Tabel 2.2	Kompetensi Dasar (KD)	20
Tabel 2.3	Indikator Kompetensi (IK)	20
Tabel 2.4	Arti Mufradat QS. Al-Fajr (89): 15-18	14
Tabel 2.5	Daftar Pertanyaan	26
Tabel 2.6	Praktik Membaca QS. Al-Fajr (89): 15-18	26
Tabel 2.7	Tanda-tanda Orang Beriman	27
Tabel 2.8	Arti Mufradat QS. Al-Baqarah (2): 254	28
Tabel 2.9	Daftar Pertanyaan	30
Tabel 2.10	Praktik Membaca QS. Al-Baqarah (2): 254	31
Tabel 2.11	Peluang dan Hambatan Infak	31
Tabel 2.12	Arti Mufradat QS. Al-Baqarah (2): 261	33
Tabel 2.13	Daftar Pertanyaan	34
Tabel 2.14	Praktik Membaca QS. Al-Baqarah (2): 261	27
Tabel 2.15	Demonstrasi Hafalan	38

Tabel 2.16	Rubrik Penilaian Praktik	38
Tabel 2.17	Rubrik Penilaian Proyek Video.....	39
Tabel 2.17	Refleksi	40
Tabel 3.1	Kompetensi Inti (KI).....	43
Tabel 3.2	Kompetensi Dasar (KD)	44
Tabel 3.3	Indikator Kompetensi (IK).....	44
Tabel 3.4	Arti Mufradat	46
Tabel 3.5	Daftar Pertanyaan.....	48
Tabel 3.6	Praktik Membaca Hadis	49
Tabel 3.7	Daftar Perilaku Sesuai Hadis Riwayat Bukhari Muslim	49
Tabel 3.8	Cara Menjadi Orang Dermawan	41
Tabel 3.9	Arti Mufradat Hadis Riwayat Bukhari.....	51
Tabel 3.10	Daftar Pertanyaan.....	53
Tabel 3.11	Prakti Membaca Hadis Riwayat Bukhari Muslim	53
Tabel 3.12	Keutamaan Orang Berinfak	54
Tabel 3.13	Hafalan Hadis.....	56
Tabel 3.14	Rubrik Penskoran Hafalan Hadis	57
Tabel 3.15	Rubrik Penilaian Portofolio	57
Tabel 3.16	Refleksi	58
Tabel 4.1	Kompetensi Inti (KI).....	60
Tabel 4.2	Kompetensi Dasar (KD)	61
Tabel 4.3	Indikator Kompetensi (IK).....	61
Tabel 4.4	Daftar Pertanyaan.....	64
Tabel 4.5	Mari Membaca	64
Tabel 4.6	Identifikasi <i>mad şilah qaşirah dan řawilah</i>	65
Tabel 4.7	Praktik Membaca <i>Mad şilah</i>	65
Tabel 4.8	Mari Membaca	68
Tabel 4.9	Identifikasi <i>Mad Badal</i>	67
Tabel 4.9	Praktik Membaca <i>Mad Badal</i>	68
Tabel 4.10	Praktik membaca <i>mad badal</i>	68
Tabel 4.11	Membaca <i>mad tamkin, dan mad farqi</i>	69
Tabel 4.12	Identifikasi <i>mad tamkin, dan mad farqi</i>	70
Tabel 4.13	Praktik Membaca <i>mad tamkin, dan mad farqi</i>	71
Tabel 4.14	<i>Mad şilah, mad badal, mad tamkin dan mad farqi</i>	72
Tabel 4.15	Penilaian Praktik	62



Tabel 4.16	Rubrik Penilaian Praktik	73
Tabel 4.17	Refleksi	74
Tabel 5.1	Kompetensi Inti (KI).....	76
Tabel 5.2	Kompetensi Dasar (KD)	77
Tabel 5.3	Indikator Kompetensi (IK).....	77
Tabel 5.4	Arti Mufradat	83
Tabel 5.5	Daftar Pertanyaan.....	86
Tabel 5.5	Praktik Membaca QS. Al-A’la (87): 14-19.....	86
Tabel 5.7	Gaya Hidup Orang Beriman	87
Tabel 5.8	Arti Mufradat	88
Tabel 5.9	Daftar Pertanyaan.....	90
Tabel 5.10	Praktik Membaca QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77	91
Tabel 5.11	Hidup Seimbang Dunia Akhirat.....	92
Tabel 5.12	Arti Mufradat	93
Tabel 5.13	Daftar Pertanyaan.....	93
Tabel 5.13	Praktik Membaca QS Ali Imran (3): 14.....	94
Tabel 5.14	Cara Meraih Pahala Dunia Akhirat.....	95
Tabel 5.15	Daftar Soal Hafalan.....	98
Tabel 5.16	Rubrik Penilaian Hafalan	98
Tabel 5.17	Rubrik Penilaian Praktik	99
Tabel 5.18	Refleksi	100
Tabel 6.1	Kompetensi Inti (KI).....	102
Tabel 6.2	Kompetensi Dasar (KD)	103
Tabel 6.3	Indikator Kompetensi (IK).....	103
Tabel 6.4	Arti Mufradat	106
Tabel 6.5	Daftar Pertanyaan.....	108
Tabel 6.6	Praktik Membaca Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah	109
Tabel 6.7	Isi Kandungan hadis riwayat muslim dari abu hurairah	110
Tabel 6.8	Arti Mufradat	111
Tabel 6.9	Daftar Pertanyaan.....	113
Tabel 6.10	Praktik Membaca Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid.....	114
Tabel 6.11	Perilaku Keseimbangan Dunia Akhirat.....	114
Tabel 6.12	Penilaian Hafalan Hadis	116
Tabel 6.13	Pedoman Penskoran Portofolio.....	117
Tabel 6.14	Refleksi	118



PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

1. PENDAHULUAN

Kata Pengantar
Pedoman Transliterasi
Daftar Isi
Daftar Gambar
Daftar Tabel
Petunjuk Penggunaan
Buku

Pada bagian pendahuluan ini berisi kata pengantar, pedoman transliterasi Arab-Latin, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan petunjuk penggunaan buku teks pelajaran. Tujuannya untuk memberikan gambaran dan informasi umum tentang isi buku teks pelajaran al-Qur'an Hadis kelas 8

Isi buku disajikan per bab. Setiap bab diberi tema dengan ilustrasi gambar. dengan harapan peserta didik langsung dapat mengetahui materi yang akan dipelajari.

KI-KD-Indikator merupakan panduan untuk mencapai tujuan yang harus dicapai setelah proses Pembelajaran

Peta kompetensi adalah alur proses Pembelajaran meliputi materi – aktivitas- dan ketampilan yang harus dimiliki peserta didik setelah proses Pembelajaran

Sub bab adalah uraian materi dan aktivitas peserta didik yang berisi kegiatan individu maupun kelompok untuk mencapai indikator pembelajaran

Tugas, rangkuman, penilaian, dan refleksi adalah bagian penting dari setiap bab karena akan menjadi cermin ketercapaian kompetensi peserta didik setelah proses pembelajaran.

2. ISI BUKU

Bab Judul yang memuat tema
KI-KD-Indikator
Peta Kompetensi
Sub bab berupa uraian materi
dan aktivitas peserta didik
Tugas, rangkuman, penilaian,
dan refleksi

3. Penutup

Penilaian Akhir Semester
(PAS)
Penilaian Akhir Tahun (PAT)
Daftar Pustaka, daftar gambar
dan glosarium

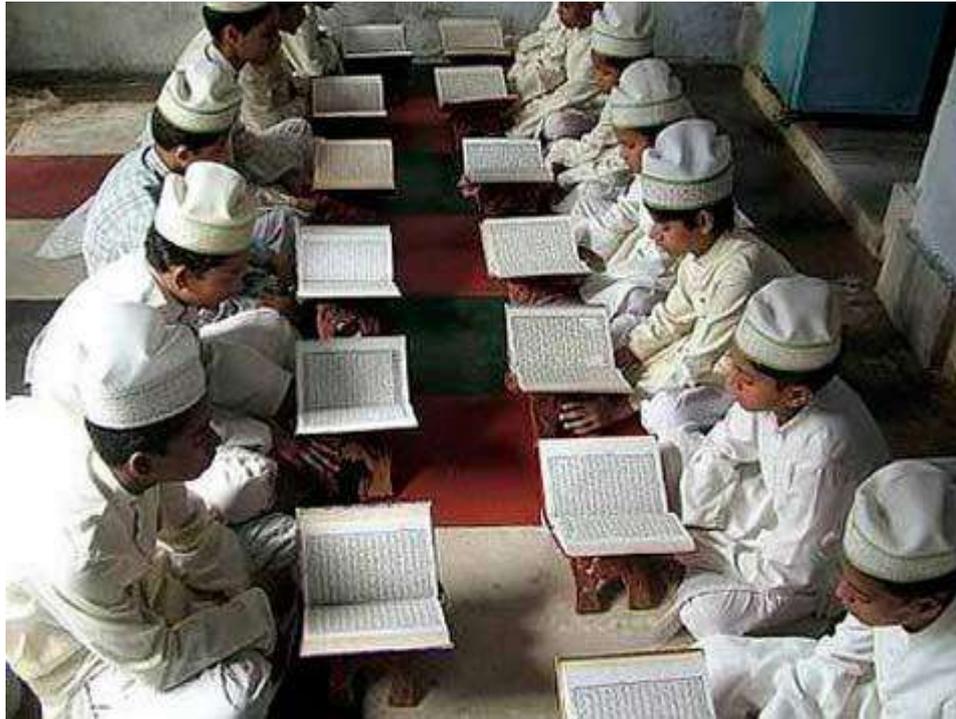
Pada bagian ini peserta didik dapat mengevaluasi kemampuan pengetahuannya, mengetahui sumber belajar dan arti kata-kata populer yang digunakan



BAB I



**KUBACA AL-QUR'AN DENGAN TEPAT
BERDASARKAN KAIDAH TAJWID
(*Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Ariḍ Lissukun*)**



Gambar 1.1 Belajar Mengaji. Sumber: santri_islamituindahttpskabar24.bisnis.comread20140903255254892pemkab-cianjur-dana-rp11-miliar-untuk-santri-penghafal-alquran



KOMPETENSI INTI (KI)

Tabel 1.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI. 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori





KOMPETENSI DASAR (KD)

Tabel 1.2 Kompetensi Dasar (KD)

1.1	Mengamalkan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid
2.1	Menjalankan sikap teliti dalam bertindak dan berperilaku
3.1	Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun</i>
4.1	Mempraktikkan hukum bacaan <i>mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan



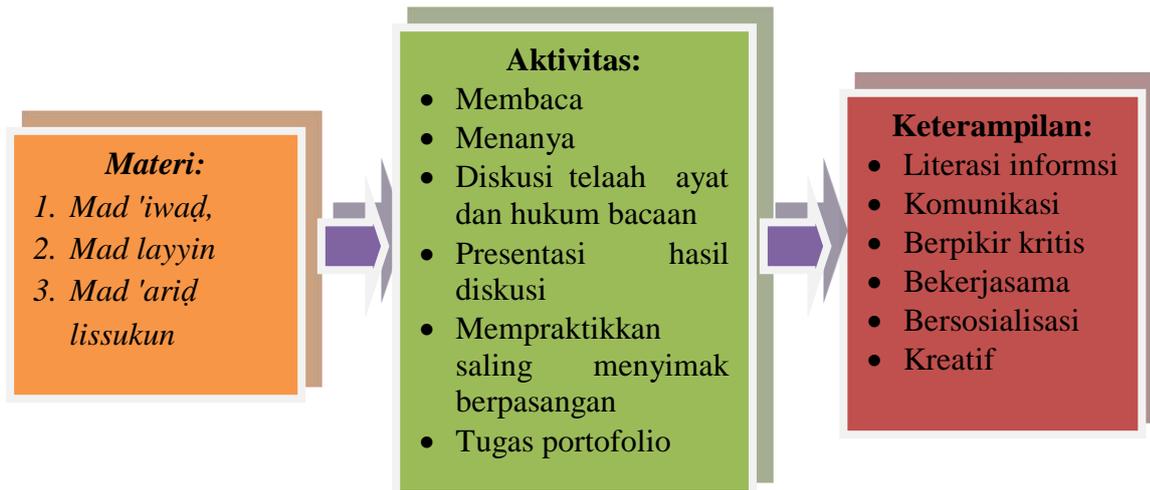
INDIKATOR KOMPETENSI (IK)

Tabel 1.3 Indikator Kompetensi (IK)

3.1.1	Menjelaskan pengertian <i>mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun</i>
3.1.2	Mengidentifikasi ciri-ciri hukum bacaan <i>mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun</i>
3.1.3	Mendeskrripsikan cara membaca <i>mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun</i>
3.1.4	Menganalisis hukum bacaan <i>mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun</i>
3.1.5	Menyimpulkan cara membaca <i>mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun</i>
4.1.1	Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan
4.1.2	Menyimak hukum bacaan <i>mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan



PETA KOMPETENSI



Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Aisyah ra. bahwa Rasulullah Saw. bersabda: *“Yang mahir membaca al-Qur’an bersama malaikat yang terhormat, dan yang membaca al-Qur’an sedang ia terbata-bata serta mengalami kesulitan maka baginya dua pahala”*.

Dalam hadis tersebut sangat jelas diterangkan betapa pentingnya membaca al-Qur’an sehingga yang bacaannya terbata-bata pun tetap mendapat pahala, bahkan dua pahala dan bagi yang mahir membacanya mendapat kedudukan mulia bersama malaikat.

Agar bacaan kita lancar, baik dan benar maka harus belajar. Dan dalam Bab ini kalian akan belajar tajwid tentang *mad 'iwaḍ*, *mad layyin*, dan *mad 'ariḍ lissukun*.



A. HUKUM BACAAN MAD 'IWAD, MAD LAYYIN, DAN MAD 'ARID LISSUKUN

1. Mad 'Iwad

المد العوض
Mad 'Iwad

Arti:
Mad = panjang dan 'iwad = pengganti
Mad 'iwad = bacaan dibaca panjang sebagai pengganti dari fathatain (ُ) yang diikuti alif (ا) karena dibaca waqaf (berhenti)

Cara membacanya = dibaca panjang satu alif atau dua harakat.

Contoh: dalam QS. al-'Adiyat (100): 1 – 5.

Bacaan	Dibaca
وَالْعَدِيَّتِ صَبْحًا	وَالْعَدِيَّتِ صَبْحًا
فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا	فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا
فَالْمُغِيرَتِ صُبْحًا	فَالْمُغِيرَتِ صُبْحًا
فَأَثَرُنَ بِهِ نَقْعًا	فَأَثَرُنَ بِهِ نَقْعًا
فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا	فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا

**BUKAN
MAD 'IWAD**

وَنَجْعَلُهُمْ أُتَمَّةً
وَنَجْعَلُهُمُ
الْوَارِثِينَ



Setelah kalian membaca hukum mad 'iwad, tentu kalian ingin lebih memahaminya. Maka tulislah apa yang ingin kalian ketahui dengan menuliskan pertanyaan di kolom berikut:

Tabel 1.4 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian lakukan hal-hal berikut!

1. Buatlah rangkuman tentang arti *mad 'iwad*, ciri-ciri, dan cara membacanya!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
 - a. Apa arti *mad 'iwad* secara bahasa?
 - b. Apa pengertian *mad 'iwad* menurut istilah?
 - c. Jelaskan ciri-ciri *mad 'iwad*!
 - d. Bagaimana cara membaca *mad 'iwad*?
 - e. Tulis contoh hukum bacaan *mad 'iwad*!



Ayo kita buka mushaf al-Qur'an Juz 29 QS. Al-Insan (76): 1 – 10, kemudian bacalah ayat-ayat tersebut dengan tartil!

Tabel 1.5 Membaca al-Qur'an Juz 29 QS. Al-Insan (76): 1 – 10

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang sesuai
1				
2				
3				
4				
5				



MARI BERDISKUSI

Ayo diskusikan hukum bacaan *Mad 'Iwāḍ*!

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 3- 5 orang siswa!
- Dalam setiap kelompok usahakan ada sebuah Mushaf al-Qur'an , lalu bukalah dan perhatikan dengan baik QS. Al-Insan (76): 1 – 10!
- Siapkan lembar kertas, lalu diskusikan bersama dengan teman-temanmu mengenai *Mad 'Iwāḍ*!
- Kumpulkan lembar diskusi pada waktu yang telah ditentukan!



MARI IDENTIFIKASI

Cermati QS. Al-Insan (76): 1 – 10, kemudian buatlah identifikasi *Mad 'Iwāḍ* yang dituliskan dalam tabel berikut!

Tabel 1.6 Identifikasi Hukum Bacaan *Mad 'Iwāḍ*

No	Lafaz	Bacaan	Sebab	Cara membaca	Ayat ke
1					
2					
3					
4					
5					
dst.					



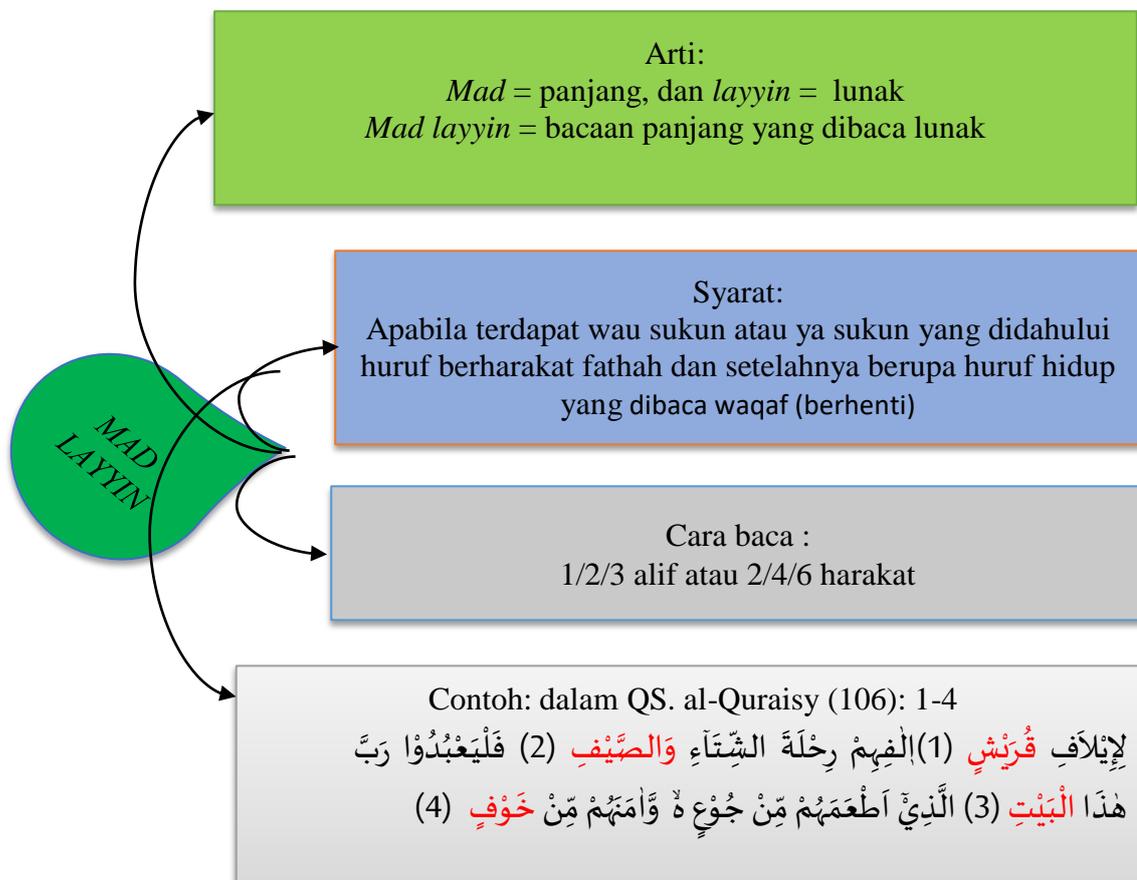
MARI PRAKTIKKAN

Ayo berlatih membaca hukum *mad 'iwāḍ* dalam QS. Al-Insan (76): 1 – 10! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 1.7 Praktik Membaca *Mad 'Iwaq Mad 'Iwaq*

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat fasikh	fasikh	Kurang fasikh
1				
2				
3				
4				
5				
dst.				

2. Mad Layyin





Setelah kalian membaca hukum *mad layyin*, tentu kalian ingin lebih memahaminya. Maka tulislah apa yang ingin kalian ketahui dengan menuliskan pertanyaan di kolom berikut!

Tabel 1.8 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian lakukan hal-hal berikut!

1. Buatlah rangkuman tentang arti *mad layyin*, ciri-ciri, dan cara membacanya!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
 - a. Apa arti *mad layyin* secara bahasa?
 - b. Apa pengertian *mad layyin* menurut istilah?
 - c. Jelaskan ciri-ciri *mad layyin*!
 - d. Tulis contoh hukum bacaan *mad layyin*!



Ayo kita buka mushaf al-Qur'an Juz 30 QS. Al-Quraisy (106): 1 – 4, kemudian bacalah dengan tartil!

Tabel 1.9 Membaca al-Qur'an Juz 30 QS. Al-Quraisy (106): 1 – 4

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang sesuai
1				
2				
dst.				



MARI BERDISKUSI

Ayo diskusikan hukum bacaan *Mad Layyin*!

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 3- 5 orang siswa!
- Dalam setiap kelompok usahakan ada sebuah Mushaf al-Qur'an , lalu bukalah dan perhatikan dengan baik QS. Al-Quraisy (106): 1 – 4!
- Siapkan lembar kertas, lalu diskusikan bersama dengan teman-temanmu mengenai *Mad Layyin*!
- Kumpulkan lembar diskusi pada waktu yang telah ditentukan!



MARI IDENTIFIKASI

Cermati QS. Al-Quraisy (106): 1 – 4, kemudian buatlah identifikasi *Mad Layyin* yang dituliskan dalam tabel berikut!

Tabel 1.10 Identifikasi *Mad Layyin Mad Layyin*

No	Lafaz	Bacaan	Sebab	Cara membaca	Ayat ke
1					
2					
3					
dst.					



MARI PRAKTIKKAN

Ayo berlatih membaca hukum *Mad Layyin* dalam QS. Al-Quraisy (106): 1 – 4! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 1.11 Praktik

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat fasikh	fasikh	Kurang fasikh
1				
2				
3				
dst.				

3. Mad 'ariḍ lissukun

مد عارض لسكون
MAD 'ARID LISSUKUN

Arti:
Mad = panjang, *'ariḍ* = baru/tiba-tiba dan *sukun* = mati

Pengertian:
bacaan panjang yang terjadi apabila ada bacaan *mad ṭabi'i* bertemu dengan huruf hidup yang dibaca waqaf (berhenti), baik berhenti diakhir ayat maupun di tengah ayat

Cara membaca:
satu alif atau dua harakat (*qaṣr*), dua alif atau empat harakat (*tawassuṭ*), tiga alif atau enam harakat (*ṭul*).

Contoh:		
Cara membaca	contoh	Huruf mad
Malikin naas	مَلِكِ النَّاسِ	اَ
Kun fayaku un	كُنْ فَيَكُونُ	وُ
Ar Ra hiim	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	يِ



Ayo kita buka mushaf al-Qur'an Juz 29 QS. An-Naba (79): 1 – 5, kemudian bacalah dengan tartil!

Tabel 1.12 Membaca al-Qur'an Juz 29 QS. An-Naba (79): 1 – 5

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang sesuai
1				
2				
3				
dst.				



Ayo diskusikan hukum bacaan *Mad 'arid lissukun!*

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 3- 5 orang siswa!
- Dalam setiap kelompok usahakan ada sebuah Mushaf al-Qur'an , lalu bukalah dan perhatikan dengan baik QS. An-Naba (79): 1 – 5!
- Siapkan lembar kertas, lalu diskusikan bersama dengan teman-temanmu mengenai *Mad 'arid lissukun!*
- Kumpulkan lembar diskusi pada waktu yang telah ditentukan!



Cermati QS. An-Naba (79): 1 – 5, kemudian buatlah identifikasi *Mad 'arid lissukun* yang dituliskan dalam tabel berikut!

Tabel 1.13 Identifikasi *Mad 'ariḍ lissukun*

No	Lafaz	Bacaan	Sebab	Cara membaca	Ayat ke
1					
2					
3					
Dst.					



Ayo berlatih membaca hukum *Mad 'ariḍ lissukun* dalam QS. An-Naba (79): 1 – 5! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 1.14 Praktik *Mad 'ariḍ lissukun* dalam QS. An-Naba (79): 1 – 5

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat fasikh	fasikh	Kurang fasikh
1				
2				
3				
4				
5				
dst.				



**MUTIARA
HIKMAH**

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa membaca satu huruf dari kitabullah (al-Qur`an), maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali, aku tidak mengatakan ALIF LAAM MIIM itu satu huruf, akan tetapi ALIF satu huruf, LAAM satu huruf dan MIIM satu huruf." (HR. Tirmidzi)

B. RANGKUMAN

- ✓ Menurut istilah, *mad 'iwaḍ* adalah bacaan panjang ketika ada tanwin fathah atau fathatain dibaca waqaf (berhenti) pada akhir kalimat, baik berhenti karena terdapat tanda waqaf atau karena kehabisan nafas. Cara membacanya dibaca panjang satu alif atau dua harakat.
- ✓ Menurut istilah, *mad layyin* adalah jika terdapat wau sukun atau ya sukun yang didahului huruf berharakat fathah dan setelahnya berupa huruf hidup yang dibaca waqaf (berhenti) pada akhir kalimat, baik berhenti karena tanda waqaf maupun kehabisan nafas. Cara membacanya dapat memilih; 1 alif atau dua harakat, 2 alif atau empat harakat, 3 alif atau enam harakat.
- ✓ Menurut istilah, *mad 'ariḍ lissukun* adalah bacaan panjang yang terjadi apabila ada bacaan *mad ṭhabi'i* bertemu dengan huruf hidup yang dibaca waqaf (berhenti), baik berhenti diakhir ayat maupun di tengah ayat. Cara membaca *mad 'ariḍ lissukun* boleh dibaca dua harakat (*qaṣr*), empat harakat (*tawassuṭ*), atau enam harakat (*ṭul*).

ADAB MEMBACA AL-QUR'AN

Ayo, bacalah al-Qur'an dengan memperhatikan adab-adabnya!

1. Berwudu sebelum membaca al-Qur'an
2. Membersihkan mulut
3. Berpakaian yang bersih
4. Duduk ditempat yang layak dan menghadap kiblat
5. Berniat hanya karena Allah Swt.
6. Bersungguh-sungguh merenungkan dan memikirkan ketika membaca al-Qur'an.
7. Memelihara hukum tajwid
8. Membaca diawali dengan ta'awudz dan basmallah kecuali QS. at-Taubah
9. Diakhiri dengan membaca doa.

C. UJI KOMPETENSI

1. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Jelaskan pengertian *mad 'iwaḍ*, *mad layyin*, dan *mad 'ariḍ lissukun* menurut bahasa dan istilah!

Untuk menjawab soal no 2 dan 3, perhatikan QS. Al-Insan (76): 1-3 berikut!

هَلْ آتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُورًا إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ
 أَمْشَاجٍ نَّبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا

2. Tulislah hukum bacaan *mad 'iwad* yang terdapat dalam ayat tersebut dan jelaskan alasannya!
3. Jelaskan bagaimana cara membaca waqaf pada setiap akhir ayat tersebut!
4. 'Abdullah sedang membaca QS. Al-Quraisy (106): 1 – 4, setiap akhir ayat ia membaca waqaf kecuali pada ayat ke 3. Tulislah *mad layyin* yang terdapat dalam QS. Al-Quraisy (106): 1 – 4 yang dibaca 'Abdullah dan jelaskan alasannya!
5. Jika kalian membaca QS. Al-Fatihah (1): 1-7, bagaimana cara membaca setiap akhir ayat dan jelaskan alasannya!

2. Penilaian Keterampilan

Bacalah ayat – ayat berikut sesuai ketentuan hukum bacaan *mad 'iwad*, *mad layyin*, dan *mad 'ariḍ lissukun* dengan baik dan benar!

Tabel 1.15 Penilaian Praktik

NO	Ayat yang dibaca	Skor
1	وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا (1) وَالنَّاشِطَاتِ نَشْطًا (2) وَالسَّابِحَاتِ سَبْحًا (3) فَالسَّابِقَاتِ سَبْقًا (4) فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا (5)	
2	لِإِيلَافِ قُرَيْشٍ (1) إِيْلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ (2) فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ (3) الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ (4)	
3	عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ (1) عَنِ النَّبِيِّ الْعَظِيمِ (2) الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ (3) كَلَّا سَيَعْلَمُونَ (4) ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ (5)	
Jumlah skor maksimal (12)		

Tabel 1.16 Rubrik Penilaian Praktik

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika tidak ada kesalahan	4
2	Jika kesalahan 1-2	3
3	Jika kesalahan 3-4	2
4	Jika kesalahan 5	1

Pedoman Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Tugas Mandiri

Setelah mealalui preses pembelajaran *mad 'iwaḍ*, *mad layyin* dan *mad 'ariḍ lissukun* di sekolah, tentunya kalian selalu membaca al-Qur'an di rumah. Buatlah laporan kepada guru pendamping bahwa kalian membaca al-Qur'an di rumah dengan pengawasan orang tua. Laporkan setiap ada jam pelajaran Al-Qur'an Hadis. Laporan ditulis dalam jurnal berikut:

LAPORAN TUGAS MANDIRI

NAMA :

KELAS :

Tabel 1.17 Laporan Tugas Mandiri

No	Hari/Tanggal	Surah dan Ayat yang dibaca	Tanda Tangan	
			Orang tua	Guru
1				
2				
3				
4				
5				
dst.				

D. REFLEKSI

Setelah melaksanakan proses Pembelajaran hukum bacaan *Mad 'iwaḍ*, *Mad Layyin*, dan *Mad 'ariḍ Lissukun*, lakukanlah refleksi terhadap diri masing-masing dengan mengisi tabel berikut. Setelah kalian melakukan refleksi berusaha untuk lebih baik lagi.

Petunjuk Pengerjaan : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya!



Tabel 1.18 Penilaian Sikap Diri Sendiri

NO	Aspek Pernyataan	1	2	3	4
1	Membaca al-Qur'an setiap hari				
2	Hati-hati dalam membaca al-Qur'an				
3	Menerapkan tajwid dalam membaca al-Qur'an				
4	Berusaha khusu' ketika membaca al-Qur'an				
5	Tenang ketika membaca al-Qur'an				
6	Berusaha agar tidak mengulangi kesalahan dalam membaca al-Qur'an .				
7	Menghormati teman yang sedang membaca al-Qur'an				
8	Memelihara adab ketika membaca al-Qur'an				
9	Membantu teman yang kesulitan membaca al-Qur'an .				
10	Menjaga dan memuliakan al-Qur'an				





BAB II



KUBERBAGI INFAK DAN SEDEKAH DENGAN IKHLAS

(QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261)





Gambar 2.1 Mari Bersyukur
 Sumber : <http://1.bp.blogspot.com>

Gambar 2.2 Sedekah Biar Berkah
 Sumber: <https://eryelhimmah.files>

Tabel 2.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori



KOMPETENSI DASAR (KD)

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar (KD)

1.2	Menghayati bahwa infak dapat untuk menyucikan jiwa dan menambah keberkahan
2.2	Menjalankan sikap peduli kepada sesama
3.2	Menganalisis isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
4.2.1	Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261
4.2.2	Menyimpulkan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan



INDIKATOR KOMPETENSI (IK)

Tabel 2.3 Indikator Kompetensi (IK)

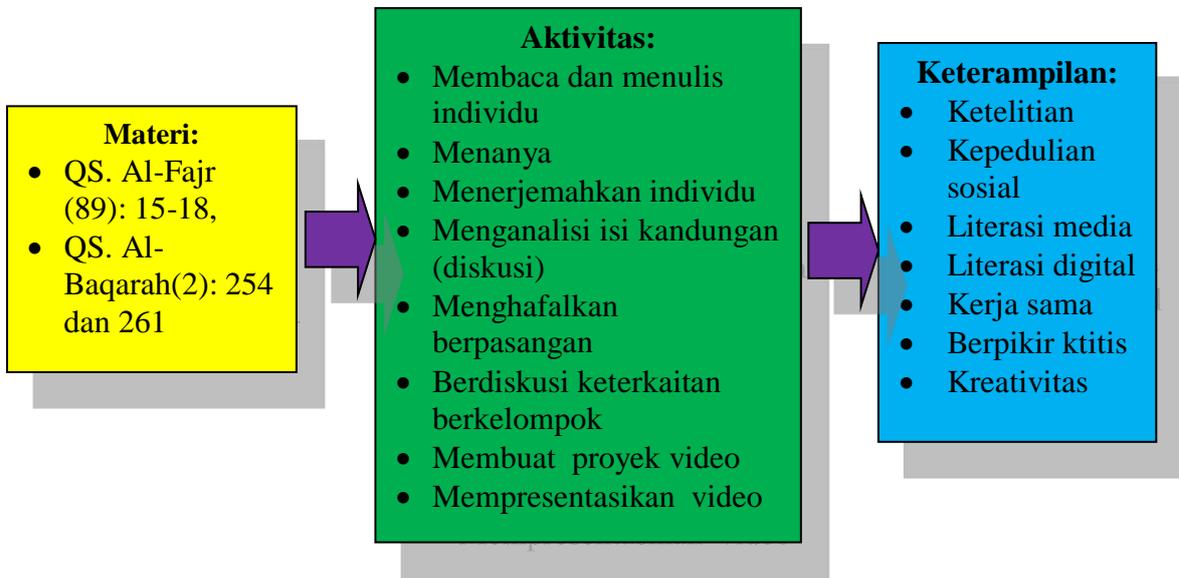
3.2.1	Menjelaskan pengertian infak
3.2.2	Menerjemahkan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
3.2.3	Menganalisis isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
3.2.4	Menyimpulkan keterkaitan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
4.2.1.1	Menghafal QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
4.2.1.2	Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
4.2.1.3	Membuat proyek video hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
4.2.1.4	Mempresentasikan proyek video hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
4.2.2.1	Merumuskan hasil analisis kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah
4.2.2.2	Menampilkan hasil analisis kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah
4.2.2.3	Membuat laporan tertulis kesimpulan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89):



15-18 dan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah



PETA KOMPETENSI



Sungguh beruntung orang-orang yang diberi rezeki berlimpah oleh Allah Swt. Namun demikian perlu disadari bahwa rezeki adalah amanah dari Allah Swt. yang harus dikelola dan digunakan sesuai ketentuan-Nya. Rezeki yang kita miliki bukanlah utuh menjadi hak milik pribadi, tetapi di dalamnya ada hak-hak orang lain yang harus kita berikan kepadanya.

Sebagai orang yang beriman, bagaimana kita bersikap terhadap rezeki, bagaimana kita memperlakukan rezeki, dan apa keuntungan bagi orang-orang yang menginfakkan? Dalam bab ini kalian akan mempelajari Firman Allah Swt. QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq, sedekah di jalan Allah Swt.



Gambar 2.3 Uang salah satu rezeki yang harus disyukuri
Sumber :<https://id.images.search.yahoo.com>

A. ISI KANDUNGAN QS. AL-FAJR (89): 15-18, QS. AL-BAQARAH (2): 254 DAN 261

1. Makna Infak dan Sedekah

Infak berasal dari kata *anfaqa-yunfiqu* yang artinya membelanjakan atau membiayai yang berhubungan dengan perintah-perintah Allah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *infak* adalah pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya (selain zakat wajib) untuk kebaikan. Sedangkan menurut istilah, *infak* adalah mengeluarkan

atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam.

Infak berbeda dengan zakat, infak tidak mengenal istilah nisab dan jumlah yang ditentukan secara hukum tetapi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dan penerimanya pun tidak ditentukan sebagaimana zakat. Infak dapat diberikan kepada mustahik zakat dan



Gambar 2.4 Isi Kotak Amal
Sumber: <https://id.images.search.yahoo.com>

selain mustahik zakat seperti keluarga dan kerabat, bahkan untuk membiayai kebutuhan diri sendiri.

Lebih luas lagi pengertian sedekah, meliputi harta dan jasa, bahkan senyum pun sebagai sedekah. Membuang ranting atau duri dari jalan pun sedekah.

Infak dan sedekah hendaklah dengan harta yang baik. Firman Allah Swt. dalam QS. Al-Baqarah (2) : 267 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”.

Lalu kepada siapa kita memberikan infak dan sedekah? Dalam QS. At-Taubah (09):60 Allah Swt. berfirman:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلِمًا وَالْمَوْلَقَةَ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ
اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya:

“*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mua'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*”

Infak dan sedekah hendaklah dilakukan hanya karena Allah. Dalam QS. Yusuf (12):88 Allah Swt. berfirman:

وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا إِنَّ اللَّهَ يَجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ

“*Dan bersedekahlah kepada Kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah*”.

2. Isi Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18

Bacalah QS. Al-Fajr (89): 15-18 sebagaimana dicontohkan guru pendamping. Kemudian tulislah dengan baik dan benar!

فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِي وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ
هَ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِي كَلَّا بَلْ لَا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ وَلَا تَحْضُونَ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ

Artinya:

“*Maka adapun manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan memberinya kesenangan, maka dia berkata, “Tuhanku telah memuliakanku.”* Namun apabila Tuhan mengujinya lalu membatasi rezekinya, maka dia berkata, “Tuhanku telah menghinaku.” *Sekali-kali tidak! Bahkan kamu tidak memuliakan anak yatim, dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin.*”

Penjelasan Ayat



Arti Mufradat

Tabel 2.4 Arti Mufradat QS. Al-Fajr (89): 15-18

Lalu membatasi rezekinya	فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ	Maka adapun manusia	فَأَمَّا الْإِنْسَانُ
Tuhanku telah menghinaku	رَبِّيَ أَهَانِنِ	Apabila Tuhan mengujinya	إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ
Kamu tidak memuliakan anak yatim	لَا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ	Lalu memuliakannya	فَأَكْرَمَهُ
Dan tidak mengajak	وَلَا تَحْضُونَ	Dan memberi kesenangan	وَنَعَّمَهُ
Memberi makan orang miskin	عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ	Tuhanku memuliakanku	رَبِّيَ أَكْرَمَنِ

Tinjauan Ayat

Surah Al-Fajr adalah surah ke 89 dalam al-Qur'an . Surah Al-Fajar termasuk surat makiyah karena diturunkan di kota Makkaah. Surah makiyah berisi seruan agar manusia berakhlak, bertauhid , beribadah hanya kepada Allah Swt. karena secara umum orang-orang Makkah zaman jahiliyah memiliki akhlak buruk, berjudi, mabuk-mabukan dan menyembah kepada selain Allah Swt.

Orang-orang Makkah pada zaman jahiliyah umumnya berprofesi sebagai pedagang. Maka cara berfikir mereka pun lebih bersifat transaksional. Mereka lebih berpedoman pada untung dan rugi. Oleh karena itu orang-orang Makkah susah diajak dialog, susah diajak gotong royong, susah menerima seruan untuk bertauhid dan beribadah hanya kepada Allah Swt. karena bagi mereka semua itu tidak menguntungkan. Maka dalam surah Al-Fajr ini Allah Swt. menceritakan kepada orang-orang Makkah azab yang dialami kaum 'Ad, kaum Samud, Fir'aun karena tidak beriman kepada Allah Swt.

Secara khusus QS. Al-Fajr (89): 15-18 diturunkan sebagai peringatan kepada orang-orang Makkah agar mereka meyakini bahwa Allah Swt. Mahapemberi rezeki.

Isi kandungan Ayat

1. Dalam QS. Al-Fajr (89): 15-16 dijelaskan bahwa kecenderungan manusia merasa mulia dengan rezeki yang diberikan Allah Swt, padahal tidaklah demikian, sesungguhnya harta itu hanyalah ujian dan cobaan bagi mereka. Dan begitu pula sebaliknya, jika mereka diberi kesempatan rezeki, mereka menganggap Allah Swt. menghina mereka. Padahal tidaklah demikian, sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapapun yang disukai-Nya dan tidak disukai-Nya. Begitu pula Allah Swt. menyempitkan rezeki kepada siapapun yang disukai-Nya dan tidak disukai-Nya.



Dalam menghadapi dua kondisi seperti itu hendaklah manusia hanya bergantung kepada Allah. Jika diberi keluasan rezeki hendaklah ia bersyukur. Dan jika dalam kesempitan rezeki hendaklah ia bersabar tanpa menyalahkan siapapun karena sesungguhnya Allah Swt. Maha Pemberi Rezeki.

2. Selanjutnya dalam QS. Al-Fajr (89): 17-18 Allah Swt. mengisyaratkan agar manusia memuliakan dan menyayangi anak yatim. Memperlakukan mereka dengan baik, sebagaimana dalam hadis riwayat Ibnu Majah dari Abi Hurairah Rasulullah Saw. bersabda: *"Sebaik-baik rumah seorang muslim adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang diasuh dengan baik. Seburuk-buruk rumah orang Islam yang di dalamnya ada anak yatim yang diperlakukan dengan jahat"*.

Betapa mulianya orang-orang yang menyayangi anak yatim. Kelak Mereka akan berdampingan bersama Rasulullah Saw. Rasulullah Saw. bersabda dalam hadis riwayat Bukhari dari Abu Sahl bin Sa'ad : *"Aku dan orang-orang yang memelihara anak yatim di surga seperti ini, Beliau menunjukkan jari telunjuk dan jari tengah serta merenggangkan keduanya"*.

3. Selanjutnya dalam QS. Al-Fajr (89): 18 Allah Swt. memperingatkan agar manusia saling menyeru, saling mengingatkan untuk menyeru memberi makan orang miskin. Orang-orang yang tidak menyantuni anak yatim dan tidak menyeru memberi makan orang miskin termasuk pendusta agama. Allah berfirman dalam QS. al-Ma'uun (107) : 1-3 :

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ

Artinya:

“Tahukah kamu orang yang mendustakan agama, itulah orang yang menghardik anak yatim dan tidak menganjurkan member makan orang miskin”



Setelah kalian membaca dan menulis QS. Al-Fajr (89): 15-18, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 2.5 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
Dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian lakukanlah hal-hal berikut!

1. Buatlah rangkuman tentang pengertian infak dan sedekah!
2. Jelaskan apa yang kamu pahami tentang ikhlas?
3. Tuliskanlah isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18!



Ayo kita membaca, buka mushaf QS. Al-Fajr (89): 15-18! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 2.6 Praktik Membaca QS. Al-Fajr (89): 15-18

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1				
2				
3				
dst.				



Ayo diskusikan tanda-tanda orang beriman berdasarkan QS. Al-Fajr (89): 15-18!

1. Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 – 5 orang!
2. Identifikasi tanda-tanda orang beriman berdasarkan QS. Al-Fajr (89): 15-18!
3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 2.7 Tanda-tanda orang beriman

No	Tanda-tanda orang beriman	
1		
2		
3		
dst.		



Setelah kalian melakukan beberapa tahapan pembelajaran QS. Al-Fajr (89): 15-18, cobalah rumuskan beberapa hal berikut!

1. Identifikasi sikap dan perilaku orang syukur dan sabar serta berilah penjelasan!
2. Identifikasi sikap dan perilaku orang kufur dan tidak sabar serta berilah penjelasan!



Sebagai bentuk mencintai al-Qur'an, ayo hafalkan QS. Al-Fajr (89): 15-18!

1. Duduklah berpasangan, kemudian hafalkan QS. Al-Fajr (89): 15-18 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!
5. Setelah kalian hafal, mintalah guru pendamping menyimak bacaan kalian!

3. Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254

Bacalah QS. Al-Baqarah (2): 254 sebagaimana dicontohkan guru pendamping. Kemudian tulislah ayatnya dengan baik dan benar!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةَ وَلَا شَفَاعَةً وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli, tidak ada lagi persahabatan dan tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir itulah orang yang zalim.”

Penjelasan Ayat



Arti Mufradat

Tabel 2.7 Arti Mufradat QS. Al-Baqarah (2): 254

tidak ada lagi jual beli	لَا بَيْعَ فِيهِ	Infakkanlah	أَنْفِقُوا
tidak ada lagi persahabatan	وَلَا خُلَّةَ	sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu	مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ
dan tidak ada lagi syafaat	وَلَا شَفَاعَةَ	sebelum datang	مِّنْ قَبْلِ
itulah orang yang zalim	هُمُ الظَّالِمُونَ	datang hari	أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ

Tinjauan Ayat

Surah Al-Baqarah adalah surah ke 2 dalam al-Qur'an . Surah Al-Baqarah termasuk surat madaniyah karena diturunkan di kota Madinah. Surah madaniyah isinya cenderung seruan agar orang-orang beriman melaksanakan kewajiban beribadah, beramal saleh dan berjuang di jalan Allah Swt.

Secara umum penduduk Madinah mudah diajak dialog dan terbuka terhadap perubahan. Mereka memiliki akhlak baik, tidak berjudi, tidak mabuk-mabukkan dan mayoritas beriman kepada Allah Swt.

Secara umum pada zaman Rasulullah Saw. profesi orang-orang Madinah adalah sebagai petani. Oleh karena itu karakter orang Madinah terkenal ramah, tolong menolong, berakhlak mulia dan sangat terbuka, serta sangat menjunjung tinggi kebersamaan. Orang Madinah jauh dari nuansa kekerasan, Sehingga dalam QS. Al-Hasyr (59): 9 Allah Swt. berfirman:

مَا كَانَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ وَمَنْ حَوْلَهُمْ مِنَ الْأَعْرَابِ أَنْ يَتَخَلَّفُوا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ وَلَا يَرْغَبُوا بِأَنْفُسِهِمْ عَنْ نَفْسِهِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ لَا يُصِيبُهُمْ ظَمَأٌ وَلَا نَصَبٌ وَلَا مَخْمَصَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَطُونُ مَوْطِنًا يَغِيظُ الْكُفَّارَ وَلَا يَنَالُونَ مِنْ عَدُوٍّ نِيْلًا إِلَّا أَكُتِبَ لَهُمْ بِهِ عَمَلٌ صَالِحٌ إِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

Tidak pantas bagi penduduk Madinah dan orang-orang Arab Badui yang berdiam di sekitar mereka, tidak turut menyertai Rasulullah (pergi berperang) dan tidak pantas (pula) bagi mereka lebih mencintai diri mereka daripada (mencintai) diri Rasul. Yang demikian itu karena mereka tidak ditimpa kehausan, kepayahan dan kelaparan di jalan Allah, dan tidak (pula) menginjak suatu tempat yang membangkitkan amarah orang-orang kafir, dan tidak menimpakan suatu bencana kepada musuh, kecuali (semua) itu akan dituliskan bagi mereka sebagai suatu amal kebajikan. Sungguh, Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik,

Dengan demikian QS. Al-Baqarah (2): 254 sangat sesuai dengan karakter orang-orang Madinah untuk mendapat seruan Allah Swt. agar mereka menunjukkan kualitas keimanannya dengan menginfakkan sebagian rezekinya.

Isi Kandungan

Dalam QS. Al-Baqarah (2): 254 Allah Swt. menyeru orang-orang yang beriman agar menafkahkan hartanya, baik sedekah yang wajib (zakat) maupun sedekah yang sunnah. Dan hendaknya bersegera untuk menafkahkan sebagian rezeki yang Allah Swt. karuniakan sebelum datangnya hari kiamat. Karena setelah kiamat tiba maka seseorang tidak dapat menebus dirinya dengan harta apapun. Pada saat itu tidak ada pertolongan dari sahabat dan kerabat, bahkan keturunan pun tak ada yang peduli lagi. Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. al-Mukminun (23): 101 :

فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ فَلَا أَنْسَابَ بَيْنَهُمْ يَوْمَئِذٍ وَلَا يَتَسَاءَلُونَ

Artinya:

“Apabila sangkakala ditiup, maka tidak ada lagi pertalian nasab di antara mereka pada hari itu dan tidak ada pula mereka saling bertanya”



MARI BERTANYA

Setelah kalian membaca dan menulis QS. Al-Baqarah (2): 254, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 2.8 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan berikut!

1. Tulis isi pokok QS. Al-Baqarah (2): 254!
2. Jelaskan yang kalian paham tentang rezeki!
3. Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman sesuai QS. Al-Baqarah (2): 254?



MARI MEMBACA

Berlatihlah membaca tartil QS. Al-Baqarah (2): 254! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 2.9 Membaca QS. Al-Baqarah (2): 254

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1				
2				
3				
dst.				



Diskusi 1

- a. Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!
- b. Identifikasi peluang dan hambatan infak dan sedekah sesuai isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254!
- c. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
- d. Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 2.10 Peluang dan hambatan infak

No	Peluang	Hambatan
1	Infak sedekah seribu tiap hari	Sayang uangnya
2		
3		
dst.		

Diskusi 2

- a. Warga Negara Indonesia sangat beragam agamanya, sukunya, budayanya dan lain-lain. Bagaimana pendapat kalian tentang infak dan sedekah kepada orang yang berbeda keyakinan? Jelaskan!
- b. Untuk mendapatkan dana pembangunan sarana ibadah, kadang-kadang ada yang mengumpulkan sumbangan dari para pengguna jalan raya. Mereka berada di pinggir-pinggir jalan untuk mendapat dana bantuan pembangunan. Bagaimana pendapat kalian tentang peristiwa tersebut?



Setelah kalian melakukan beberapa tahapan pembelajaran QS. Al-Baqarah (2): 254 cobalah rumuskan beberapa hal berikut!

1. Identifikasi sikap dan perilaku orang beriman dan berilah penjelasan!
2. Identifikasi sikap dan perilaku orang dhalim dan berilah penjelasan!



Sebagai bentuk mencintai al-Qur'an , ayo hafalkan QS. Al-Baqarah (2): 254!

1. Duduklah berpasangan, kemudian hafalkanlah QS. Al-Baqarah (2): 254 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

4. Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 2 261

Bacalah QS. Al-Baqarah (2):261 sebagaimana dicontohkan guru pendamping. Kemudian tulislah dengan baik dan benar!

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ

يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha luas, Maha mengetahui”.

Penjelasan Ayat



Arti Mufradat

Tabel 2.11 Arti Mufradat QS. Al-Baqarah (2):261

ada seratus biji	مِائَةٌ حَبَّةٌ	perumpamaan orang-orang	مَثَلُ الَّذِينَ
melipat gandakan	يُضْعِفُ	seperti sebutir biji	كَمَثَلِ حَبَّةٍ
bagi siapa yang Dia kehendaki	لِمَنْ يَشَاءُ	yang menumbuhkan	أَنْبَتَتْ

Mahaluas	وَاسِعٌ	tujuh tangkai	سَبْعَ سَنَابِلٍ
Maha mengetahui	عَلِيمٌ	pada setiap tangkai	فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ

Isi Kandungan

Dalam QS. Al-Baqarah (2): 261 Allah Swt. Memberikan perumpamaan bahwa orang yang menginfakkan hartanya dengan ikhlas di jalan Allah Swt. akan dilipatgandakan pahalanya sampai tujuh ratus kali lipat. “orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji.” Ini menunjukkan bahwa amal salih itu dilipat gandakan pahalanya oleh Allah Swt. Imam Ahmad juga meriwayatkan dari Abu Hurairah, ia menceritakan, Rasulullah Saw. bersabda:

كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ، الْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضِعْفٍ، إِلَى مَا شَاءَ اللَّهُ، يَقُولُ اللَّهُ: إِلَّا الصَّوْمَ، فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، يَدْعُ طَعَامَهُ وَشَهْوَتَهُ مِنْ أَجْلِي، وَلِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ: فَرْحَةٌ عِنْدَ فِطْرِهِ، وَفَرْحَةٌ عِنْدَ لِقَاءِ رَبِّهِ، وَلِخُلُوفٍ فِيهِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ. الصَّوْمُ جُنَّةٌ، الصَّوْمُ جُنَّةٌ

Artinya:

“Setiap amal perbuatan anak Adam, satu kebaikan dilipat-gandakan sepuluh sampai tujuh ratus kali lipat atau bahkan lebih sesuai kehendak Allah. Allah berfirman: ‘Kecuali puasa, karena ia untuk-Ku dan Aku akan memberikan pahala atasnya. Ia meninggalkan makanan dan minuman karena-Ku.’ Dan orang yang berpuasa mempunyai dua kebahagiaan, kebahagiaan ketika berbuka dan kebahagiaan ketika bertemu dengan Rabbnya. Dan bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi di sisi Allah daripada bau minyak kesturi. Puasa itu perisai, puasa itu perisai.” (HR. Muslim)



Setelah kalian membaca dan menulis QS. Al-Baqarah (2):261, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 2.12 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan berikut!

1. Tulis isi pokok QS. Al-Baqarah (2):261!
2. Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman sesuai QS. Al-Baqarah (2):261
3. Bagaimana menurutmu agar berinfak secara ikhlas?



Berlatihlah membaca tartil QS. Al-Baqarah (2): 261! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 2.13 Praktik Membaca QS. Al-Baqarah (2): 261

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1				
2				
3				
dst.				



MARI BERDISKUSI

Ayo diskusikan isi kandungan QS. Al-Baqarah (2):26!

1. Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!
2. Identifikasi isi kandungan QS. Al-Baqarah (2):261 !
3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Kumpulkan hasil diskusi sesuai waktu yang ditentukan gurumu!



MARI IDENTIFIKASI

Setelah kalian melakukan beberapa tahapan pembelajaran tentang infak dan sedekah cobalah rumuskan hal-hal berikut!

1. Identifikasi manfaat infak dan sedekah bagi pemberi dan penerimanya!
2. Identifikasi hikmah sedekah!



MARI MENGHAFAL

Sebagai bukti mencintai al-Qur'an , ayo hafalkan QS. Al-Baqarah (2):261!

1. Duduklah berpasangan, hafal kanlah QS. Al-Baqarah (2):261 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murottal!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

1. Infak berasal dari kata *anfaqa-yunfiq* yang artinya membelanjakan atau membiayai yang berhubungan dengan perintah-perintah Allah. Sedangkan menurut istilah *infak* adalah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam. *infak* adalah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam.
2. Isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 QS. Al-Fajr (89): 15-18 adalah menjelaskan tentang hal-hal berikut:
 - a. Hendaklah manusia tidak menyombongkan diri dihadapan Allah Swt. dalam setiap keadaan. Sedang banyak rezeki atau kekurangan
 - b. Hendaklah manusia senantiasa bersyukur dalam keluasan rezeki dan senantiasa bersabar ketika kekurangan rezeki
 - c. Hendaklah manusia menyantuni anak yatim dan menyeru untuk memberi makan orang miskin.
3. Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254 adalah menyeru orang-orang beriman agar melakukan hal-hal berikut:
 - a. Hendaklah orang-orang beriman menginfakkan hartanya, baik yang wajib (zakat) maupun yang sunnah (sedekah)
 - b. Hendaklah orang-orang beriman bersegera dalam berinfak sebelum datang hari kiamat
 - c. Orang-orang beriman hendaklah meyakini bahwa nanti di akhirat hanya amal salih yang akan menjadi penolongnya.
4. Isi kandungan QS. Al-Baqarah (2):261 adalah menjelaskan bahwa Allah Swt. melipatgandakan pahala sampai tujuh ratus kali lipat bagi orang yang menginfakkan hartanya dan Allah Swt. akan membalas kebaikan di dunia dan akhirat

C. UJI KOMPETENSI

1. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan pengertian infak menurut bahasa dan istilah!
2. Jelaskan isi pokok QS. Al-Fajr (89): 17-18!!
3. Cermati cuplikan kisah berikut!

Pak Karto salah satu pengusaha yang sukses. Ia memiliki banyak perusahaan di daerahnya. Maka wajar jika ia memiliki rumah dan kendaraan mewah serta tabungan milyaran rupiah. Tetapi Pak Karto tidak suka berbagi dengan sesama.

Saat meninggal dunia, seluruh kekayaannya dibagi habis kepada ahli warisnya tanpa sedikitpun ia bawa mati. Bagaimana pendapatmu tentang gaya hidup Pak Karto apabila dihubungkan dengan QS. Al-Baqarah (2): 254 berikut?! Jelaskan!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ
وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

4. Pak Syukur adalah orang yang terkaya di desanya, beliau memiliki usaha pertambangan. Kekayaan yang beliau miliki digunakan untuk berbagai kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain. Setiap tahun beliau memberangkatkan umrah tidak kurang dari 10 orang. Beliau juga selalu membantu masjid di sekitar rumahnya.

Bagaimana pendapatmu tentang apa yang dilakukan pak Syukur tersebut apabila dihubungkan dengan firman Allah dalam QS. al-Baqarah (2): 261 berikut? Jelaskan!

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

5. Jika kamu memiliki uang hanya cukup untuk ongkos pulang pergi sekolah, tetapi diperjalanan bertemu dengan orang yang minta-minta. Apa tindakan yang akan kamu lakukan?

2. Penilaian Praktik

Demonstrasikanlah hafalan ayat-ayat berikut!

Tabel 2.14 Demonstrasi Hafalan

NO	Butir Soal Hafalan	Skor
1	Demonstrasikan hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan terjemahnya	
2	Demonstrasikan hafalan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan terjemahnya	
3	Demonstrasikanlah hafalan QS. Al-Baqarah (2): 261 dan terjemahnya	
Jumlah skor maksimal (12)		

Rubrik Penilaian:

Tabel 2.15 Rubrik Penilaian Praktik

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika peserta didik hafal tidak ada kesalahan	4
2	Jika peserta didik hafal kesalahan ≤ 4	3
3	Jika peserta didik hafal kesalahan 5-7	2
4	Jika peserta didik hafal kesalahan ≥ 8	1

Pedoman Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Tugas Mandiri

Setelah kalian mempelajari QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261, buatlah proyek video dari salah satu surah dan ayat pilihan kalian secara berkelompok!

Tahap persiapan:

1. Buatlah kelompok, maksimal 5 orang tiap kelompok!
2. Tentukan surat atau ayat yang akan kalian videokan (QS. Al-Fajr (89): 15-18 atau QS. Al-Baqarah (2): 254, atau QS. Al-Baqarah (2): 261 !
3. Isi video minimal berisi qira'ah ayat, arti, dan isi kandungan!
4. Tentukan tugas masing-masing anggota kelompok!
5. Siapkan alat-alat yang diperlukan untuk pembuatan video!
6. Buatlah langkah-langkah pembuatan video (skrip)!

Tahap pelaksanaan:

Lakukan pembuatan video yang kalian rencanakan dengan baik!

Tahap akhir (pelaporan):

1. Publikasikan video kalian di media sosial
2. Buat laporan dan presentasikanlah di depan teman-teman kalian!

Rubrik Penilaian:**Tabel 2.16** Rubrik Penilaian Proyek Video

Aspek	Indikator	Skor			
		0	1	2	3
Perencanaan	1 Pemilihan situasi yang menarik dan orisinal 2 Perencanaan strategi pelaksanaan proyek yang lengkap dan jelas 3 Melibatkan seluruh anggota tim dengan deskripsi tugas yang jelas				
Pelaksanaan	1 Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana 2 Penggunaan strategi sesuai untuk mengatasi kendala atau hasil yang maksimal 3 Partisipasi semua anggota kelompok sesuai dengan tugasnya masing-masing				
Hasil	1 Kelengkapan sajian isi 2 Gambar dan audio cukup mendukung 3 Kesesuaian/validitas isi				

Kriteria penskoran: 0 - tidak satupun kriteria terpenuhi, 1- hanya satu kriteria terpenuhi, 2 – hanya dua kriteria terpenuhi, 3 – seluruh kriteria terpenuhi.

Pedoman Penskoran:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

D. REFLEKSI

Setelah menyelesaikan pembelajaran QS. al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261. lakukanlah refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam tabel berikut. Jika merasa banyak kekurangan dengan sering muncul angka selain 4 maka tingkatkanlah beramal salih agar hidup lebih bermanfaat.

Petunjuk Mengerjakan : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan!

Tabel 2.17 Penilaian Sikap Diri Sendiri

No	Aspek Pernyataan	1	2	3	4
1	Berdoa agar mendapatkan kekuatan iman				
2	Menyisihkan uang jajan untuk infak harian				
3	Ikut serta dalam bakti sosial				
4	Bersabar ketika dalam kesulitan				
5	Membaca Alhamdulillah ketika dapat nikmat				
6	Berbagi rezeki dengan anggota keluarga.				
7	Membiasakan snyum, sapa, salam				
8	Bersegera dalam berbuat bersedekah.				
9	Membantu teman yang kesulitan.				
10	Tidak takut rugi dengan infak dan sedekah.				



Allah Maha Pengasih

QS. al-Mumtahanah (60:8

لَا يَنْهَىكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ
وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

“Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil”

Alkisah Imam Hasan Al Bashri (Dahsyatnya Sedekah)

Seorang sufi bernama Imam Hasan Al Bashri amat meyakini janji Allah ini. Alkisah, beliau suatu hari kedatangan 6 orang tamu. Sebagai seorang muslim, memuliakan tamu adalah hal yang diperintahkan agama.

Imam menerima tamu dengan wajah sumringah. Semua tamu yang hadir ia persilahkan masuk dan duduk di kursi yang tersedia di ruang depan rumah. Usai semua tamu masuk ke dalam rumah, Imam Hasan pergi ke dapur. Saat itu, hanya ia dan seorang budaknya yang ada di rumah. Imam Hasan bertanya kepada budaknya, "Makanan apa yang ada di rumah ini hingga bisa dihidangkan untuk tamu-tamuku?" Sang budak, membuka lemari makanan dan tiada yang ia temui selain sepotong roti saja. Ia sampaikan kepada Imam Hasan hal tersebut.

Sedikit berkerut kulit dahi Imam terlihat, pertanda beliau berpikir serius bagaimana cara menghidangkan sepotong roti itu untuk enam orang tamunya. Sejurus kemudian, Imam berkata setelah mengambil sikap, "Sudah begini saja..., bawalah roti itu dan cari orang yang dapat menerimanya sebagai sedekah! Namun jangan lupa hidangkan dulu minuman untuk para tamuku!"

Maka pergilah sang budak untuk bersedekah, setelah ia menyuguhkan minuman kepada para tamu Imam Hasan terlebih dahulu.

Maka para tamu pun hanya mendapatkan suguhan air putih dari rumah Imam Hasan. Imam Hasan merasa gak enak hati kepada para tamunya. Tapi dia yakin, bahwa Allah Swt. akan membalas amalnya minimal 10 kali lipat.

Biduk asa seolah menjumpai tambatannya. Saat Imam Hasan kedatangan seorang tamu lagi yang datang dengan membawa sebuah nampan. Imam Hasan bangkit dan bergegas menghampirinya.

"Assalamu'alaikum, wahai Imam!" seru orang yang baru saja datang. "Wa'alaikum salam warahmatullah..." Imam membalas. "Apa yang kau bawa?" imam bertanya kepada orang tersebut. "Ini imam, aku membawakan 6 potong roti untuk engkau!" kata orang tersebut dengan senyum terkembang.

"Mungkin ini bukan untukku!" Imam Hasan menukas. "Mengapa engkau berkata demikian?" sang tamu bertanya keheranan. "Kalau benar ini untukku, pasti jumlahnya sepuluh!" Imam berkata yakin karena ia tahu bahwa Allah akan memberi 10 roti sebagai balasan dari sepotong roti yang telah ia sedekahkan.

Sang tamu merasa aneh. Ia coba untuk memanjangkan leher dan menyapukan pandangan ke dalam rumah Imam Hasan. Sesudah itu ia mengerti bahwa imam sedang kedatangan banyak tamu.

Orang itu pun kembali ke rumah. Lalu ia tambahkan lagi 4 potong roti sehingga menjadi 10 jumlahnya. Kemudian ia angkat nampan yang ia bawa, kemudian ia ayunkan langkah menuju rumah Imam Hasan Al Bashri.

Sesampainya di rumah imam, sang tamu kembali mengucapkan salam lalu disambut dan dibalas oleh Imam Hasan. Beliau lalu membuka penutup nampan, kemudian berujar, "Nah... inilah yang dijanjikan Allah padaku!"

Sumber: <https://tabungwakaf.com/menggandakan-rezeki-hingga-700-kali-lipat/>



BAB III



KUKUATKAN IMAN MELALUI BERAMAL SALEH DENGAN BENAR DAN IKHLAS

**(Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan
Bukhari dari Hakim bin Hizam)**





Gambar 3.1 Tangan di atas Lebih baik dari tangan di bawah
 Sumber : <https://id.images.search.yahoo.com>



Gambar 3.2 Potret Kemiskinan
 Sumber : <https://pixabay.com>



KOMPETENSI INTI (KI)

Tabel 3.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori



KOMPETENSI DASAR (KD)

Taberl 3.2 Kompetensi Dasar (KD)

1.3	Menghayati keutamaan berinfak sebagai manifestasi keimanan seseorang
2.3	Menjalankan sikap peduli kepada sesama
3.3	<p>Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُمَسِّكًا تَلْفًا (متفق عليه)</p> <p>dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَيٍّْ وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ (رواه البخاري)</p> <p>tentang infak di jalan Allah SWT.</p>
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam



INDIKATOR KOMPETENSI (IK)

Tabel 3.3 Indikator Kompetensi (IK)

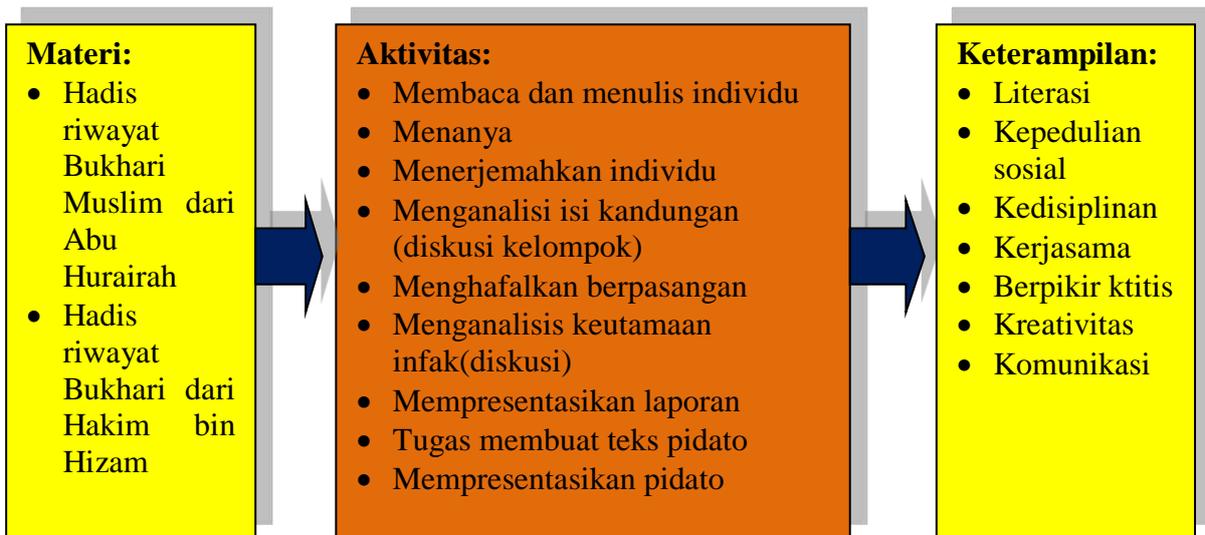
3.3.1	Menerjemah hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam
3.3.2	Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak di jalan Allah Swt
3.3.3	Menjelaskan keterkaitan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak di jalan Allah Swt
4.3.1	Membuat teks pidato tentang keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam
4.3.2	Mempresentasikan teks pidato tentang keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam



- 4.3.3 Menalisis keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam
- 4.3.4 Membuat laporan hasil analisis keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam
- 4.3.5 Mempresentasikan keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam



PETA KOMPETENSI



Iman adalah dasar segala aktivitas umat Islam. Orang beriman pasti meyakini bahwa rezeki adalah anugerah dari Allah Swt. sekaligus sebagai amanah terhadapnya. Oleh karenanya rezeki yang diterimanya akan dipergunakan sebaik-baiknya sesuai dengan perintah-Nya. Infak dan sedekah adalah salah satu bentuk amalan yang lahir dari keimanan. Dengan keimanannya pula orang beriman akan mendermakan rezekinya dengan ikhlas karena Allah Swt., tanpa berharap pujian, popularitas atau balasan apapun. Orang yang beriman meyakini bahwa Allah Swt. akan membalas infaknya dan sedekahnya dengan mencukupkan dan menyucikan dirinya.

Terdapat banyak ayat al-Qur'an dan hadis yang menerangkan infak dan sedekah. Dalam bab ini kalian akan mempelajari hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak dan sedekah.

A. HADIS RIWAYAT BUKHARI MUSLIM DARI ABU HURAIRAH DAN HADIS RIWAYAT BUKHARI DARI HAKIM BIN HIZAM

1. Hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

Baca dan pahami hadis berikut kemudian tulis sebagaimana petunjuk gurumu!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا (متفق عليه)

Artinya:

Dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Nabi Saw. bersabda: "Tidak ada suatu hari pun ketika seorang hamba melewati paginya kecuali akan turun (datang) dua malaikat kepadanya lalu salah satunya berkata; "Ya Allah berikanlah pengganti bagi siapa yang menafkahkan hartanya", sedangkan yang satunya lagi berkata; "Ya Allah berikanlah kehancuran (kebinasaan) kepada orang yang menahan hartanya (bakhil)". (HR. Bukhari dan Muslim)

Penjelasan Hadis



Arti Mufradat

Tabel 3.4 Arti Mufradat hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah

Ya Allah berikanlah pengganti	اللَّهُمَّ أَعْطِ	Tidak ada suatu hari pun	مَا مِنْ يَوْمٍ
menafkahkan hartanya	مُنْفِقًا خَلْفًا	ketika seorang hamba melewati paginya	يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ
menahan hartanya	مُمْسِكًا تَلَفًا	kecuali akan turun (datang) dua malaikat	إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ

Isi Kandungan

Dalam hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah, Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa sesungguhnya para malaikat berdoa agar Allah Swt. mengganti harta orang-orang yang berinfak. Allah Swt. akan mengganti dengan kebaikan di dunia dan pahala di akhirat. Firman Allah dalam QS. Saba (34) : 39

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Artinya:

“Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya, dan Dia-lah pemberi rezeki sebaik-baiknya.”

Memperhatikan ayat tersebut, sesungguhnya harta yang diinfakkan tidaklah hilang dari genggamannya kita, tetapi sebaliknya Allah Swt. akan menggantinya, bahkan yang lebih baik dari yang diinfakkan.

Dan demikian pula Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa para malaikat mendoakan agar Allah Swt. melaknat dengan menghancurkan atau membinasakan orang-orang yang bakhil atau kikir terhadap hartanya.

Sebagai orang yang beriman, yakinlah bahwa doa para malaikat pasti dikabulkan oleh Allah Swt. Sudah banyak contoh kejadian dalam kisah-kisah terdahulu bagaimana Allah Swt. menghancurkan orang-orang yang bakhil terhadap hartanya. Dan begitu pun sebaliknya bagaimana Allah Swt. membalas kedermawanan orang-orang yang berinfak di jalan Allah Swt. Firman Allah Swt. dalam QS. Al-Anbiya (21):28

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنْ ارْتَضَىٰ وَهُمْ مِنَ خَشْيَتِهِ مُشْفِقُونَ

Artinya:

“Allah mengetahui segala sesuatu yang dihadapan mereka (malaikat) dan yang di belakang mereka, dan mereka tiada memberi syafaat melainkan kepada orang yang diridhai Allah, dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya.”

ABU DAHDA AL-ANSHARI

Pada suatu waktu Abu Dahda bertanya kepada Rasulullah Saw. “Wahai Rasulullah, apakah Allah membutuhkan pinjaman dari kami?” Rasulullah Saw. menjawab, “ Betul wahai Abu Dahda.” Kemudian Abu Dahda pun berkata: “Tunjukkanlah tanganmu.” Rasulullah Saw. pun menyodorkan tangannya. Lalu Abu Dahda mengatakan : “ Aku telah memberi pinjaman berupa kebun kepada Rabbku. Kebun tersebut memiliki 600 pohon kurma”. Setelah kebun itu diserahkan kepada Rasulullah, Abu Dahda mengajak istri dan anak-anaknya keluar dari kebun itu, Rasulullah Saw. pun terkagum-kagum dengan Abu Dahda. Rasulullah Saw. mengatakan :”Begitu banyak tandan anggur dan harum-haruman untuk Abu Dahda di surga.”

Demikian banyak harta yang diinfakkan Abu Dahda, tetapi karena keyakinannya bahwa Allah akan membalas dengan pahala yang berlipat-lipat di dunia dan akhirat, ia pun ikhlas melepaskan hartanya di jalan Allah.



Setelah kalian membaca dan menulis hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 3.5 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan apa maksud dari do'a **اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا !**
2. Jelaskan apa maksud dari do'a **اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْسِيكًا تَلْفًا !**



Berlatihlah membaca hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 3.6 Praktik Membaca Hadis

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1				
2				
3				
dst.				



Ayo diskusikan perilaku yang harus dilakukan dan yang harus dihindari sesuai isi kandungan hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah!

1. Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!
2. Diskusikan perilaku yang harus dilakukan dan harus dihindari sesuai isi kandungan hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah!
3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Kumpulkan hasil diskusi sesuai waktu yang telah ditentukan gurumu!

Tabel 3.7 Perilaku Sesuai Isi hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

No	Hal Yang Harus Dilakukan	Hal Yang Harus Dihindari
1		
2		
3		
dst.		



Setelah melakukan beberapa tahapan pembelajaran hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah, cobalah identifikasi cara menjadi orang dermawan sesuai!

Tabel 3.8 Cara Menjadi Orang Dermawan

No	Cara Menjadi Orang Dermawan
1	
2	
3	
dst.	



Sebagai bentuk mencintai hadis, ayo hafalkan hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah!

1. Duduklah berpasangan, hafalkanlah hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
3. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

2. Hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

Baca dan pahami hadis berikut kemudian tulis sebagaimana petunjuk gurumu!

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ أَيْدِ السُّفْلَى وَابْتَدَأُ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِيٍّ وَمَنْ يَسْتَغْفِرْ يُعْفَ اللَّهُ لَهُ وَمَنْ يَسْتَعْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ (رواه البخاري)

Artinya:

Dari Hakim bin Hizam radliallahu 'anhu dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berkata, "Tangan yang diatas lebih baik dari pada tangan yang di bawah, maka mulailah untuk orang-orang yang menjadi tanggunganmu dan shadaqah yang paling baik adalah dari orang yang sudah cukup (untuk kebutuhan dirinya). Maka barangsiapa yang berusaha memelihara dirinya, Allah akan memeliharanya dan barangsiapa yang berusaha mencukupkan dirinya maka Allah akan mencukupkannya". (HR. Bukhari)



Arti Mufradat

Tabel 3.9 Arti Mufradat hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

dari orang yang sudah cukup	عَنْ ظَهْرِ غَيِّ	Tangan yang diatas	الْيَدُ الْعُلْيَا
barangsiapa yang berusaha memelihara dirinya	وَمَنْ يَسْتَعْفِفُ	dari pada tangan yang di bawah	مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى
barangsiapa yang berusaha mencukupkan dirinya	وَمَنْ يَسْتَعْنِ	maka mulailah	وَأَبْدَأْ
maka Allah akan mencukupkannya	يُغْنِيَهُ اللَّهُ	untuk orang-orang yang menjadi tanggunganmu	بِمَنْ نَعُولُ

Isi Kandungan

Dalam hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam, Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa “Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah”, maksudnya bahwa orang yang memberi lebih baik daripada yang menerima. Namun demikian bukan berarti jika kita diberi sesuatu oleh orang lain tidak boleh menerima. Jika ada orang yang memberi hadiah maka boleh diterima. Hal ini pernah dicontohkan Rasulullah Saw., ketika itu Rasulullah Saw. menegur sahabatnya, Umar bin Khatthab karena Umar tidak mau menerima pemberian Rasulullah Saw., maka Rasul Saw. pun menegurnya, sebagaimana sabdanya: “Ambillah pemberian ini! Harta yang datang kepadamu, sementara engkau tidak mengharap keduatangannya, dan juga tidak memintanya. Maka ambilah. Dan apa-apa yang (tidak diberikan kepadamu). maka jangan memperturutkan hawa nafsumu (untuk memperolehnya).” (HR. Bukhari - Muslim). Dengan demikian jika ada yang memberi tidak dilarang untuk menerimanya, tetapi dilarang meminta-minta.

Meminta-minta dilarang keras dalam syari’at kecuali dalam keadaan sangat terpaksa. Rasulullah mengilustrasikan akibat meminta-minta bahwa: “Seseorang yang senantiasa meminta-minta kepada orang lain sehingga ia akan datang pada hari kiamat dalam keadaan tidak ada sepotong daging pun di wajahnya.” (HR. Bukhari – Muslim). Ini menggambarkan bahwa meminta-minta tanpa ada

kepentingan yang sangat mendesak adalah suatu kehinaan yang berakibat dosa. Dalam hadis yang lain Rasul pun bersabda: *“Barangsiapa meminta-minta (kepada orang lain) tanpa adanya kebutuhan, maka ia seolah-olah memakan bara api.”* (HR. Ahmad)



Selain itu, dalam hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah juga menjelaskan bahwa menafkahi keluarga yang menjadi tanggungan adalah harus menjadi prioritas utama dibandingkan memberi nafkah orang lain. Maka mulailah berinfak dengan mencukupi kebutuhan diri sendiri lalu orang yang menjadi tanggungan kita. Berinfak untuk dirimu lebih baik daripada selainnya. Rasulullah dalam hadisnya bersabda:

إِبْدَأْ بِنَفْسِكَ فَتَصَدَّقْ عَلَيْهَا، فَإِنْ فَضَلَ شَيْءٌ فَلِأَهْلِكَابَدَأْ بِنَفْسِكَ فَتَصَدَّقْ عَلَيْهَا، فَإِنْ فَضَلَ شَيْءٌ فَلِأَهْلِكَ

“Mulailah dari dirimu, bersedekahlah untuknya, jika ada sisa, maka untuk keluargamu”. (HR. Muslim). Dalam hadis yang lain Rasulullah Saw. bersabda: *“ Satu dinar yang engkau infakkan di jalan Allah, satu dinar yang engkau infakkan untuk memerdekakan seorang hamba (budak), satu dinar yang engkau infakkan untuk orang miskin, dan satu dinar yang engkau infakkan untuk keluargamu, maka yang lebih besar ganjarannya ialah satu dinar yang engkau nafkahkan untuk keluargamu”.* (HR. Muslim)

Selain itu hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah ini juga menjelaskan bahwa sedekah atau infak terbaik adalah setelah tercukupinya kebutuhan keluarga.

Dan yang berhak mendapat nafkah lebih awal adalah keluarga terdekat dan orang-orang yang menjadi tanggungan.

Selanjutnya dalam hadis ini juga mengabarkan bahwa Allah akan memelihara orang yang memelihara dirinya (*'iffah*). Dan Allah akan mencukupkan orang yang mencukupkan kebutuhan dirinya (*qana'ah*). Ini terlihat dalam kalimat : *"Maka barangsiapa yang berusaha memelihara dirinya, Allah akan memeliharanya dan barangsiapa yang berusaha mencukupkan dirinya maka Allah akan mencukupkannya."* Ini bukti bahwa orang yang ikhlas menerima ketentuan bahwa rezeki itu dari Allah, maka Allah akan senantiasa menjaga dan memelihara kesuciannya. Perilaku seperti demikian hanya akan lahir dari orang-orang yang memiliki keimanan yang kuat. Maka berinfaklah, karena infak merupakan bukti dari keutamaan iman seseorang.



Setelah kalian membaca dan menulis hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 3.10 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan beriku!

1. Jelaskan maksud **الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى!**
2. Jelaskan maksud **وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ!**
3. Jelaskan maksud **وَأَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِيٍّ!**
4. Jelaskan maksud **وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ!**
5. Jelaskan maksud **وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ!**



Berlatihlah membaca hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 3.11 Prakti Membaca Hadis Riwayat Bukhari Muslim

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1				
2				
3				
dst.				



Ayo diskusikan keutamaan infak berdasarkan isi hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam!

1. Buatlah kelompok , setiap kelompok 4 - 5 orang!
2. Diskusikan keutamaan infak berdasarkan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam!
3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 3.12 Keutamaan Orang Berinfak

No	Keutamaan Orang Berinfak
1	
2	
3	
4	
5	
dst.	



MARI IDENTIFIKASI

Setelah melakukan beberapa tahapan pembelajaran hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang amal salih, coba identifikasi isi kandungannya!

1. Buatlah daftar bentuk amal salih dan berilah penjelasan!
2. Identifikasi keutamaan jika melakukan amal salih!
3. Identifikasi kerugian jika tidak melakukan amal salih!
4. Identifikasi cara-cara agar selalu beramal salih!

MARI MENGHAFAL

Sebagai bentuk mencintai hadis, ayo hafalkan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam!

1. Duduklah berpasangan, hafalkan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
3. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

RANGKUMAN

B. RANGKUMAN

1. Isi kandungan hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah menjelaskan hal-hal berikut:
 - a. Orang yang menginfakkan hartanya akan dido'akan malaikat agar Allah Swt. mengganti hartanya dengan kebaikan di dunia dan pahala di akhirat
 - b. Orang yang tidak menginfakkan hartanya akan dido'akan malaikan agar menghancurkan orang-orang yang bakhil terhadap hartanya
2. Isi kandungan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam adalah menjelaskan hal-hal berikut:
 - a. Orang yang memberi lebih baik daripada yang menerima
 - b. Larangan menjadi pengemis
 - c. Menafkahi keluarga harus menjadi prioritas utama
 - d. Agar memelihara kesucian diri (iffah) dalam menafkahi diri sendiri, tidak boros dan berlebihan
 - e. Agar merasa cukup (qana'ah) dengan rezeki yang Allah Swt. anugerahkan
 - f. Allah Swt. akan menjaga kesucian diri dan menjaga kecukupan orang-orang yang menjaga kesucian dan kecukupannya.

C. UJI KOMPETENSI

1. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

Untuk menjawab soal no 1 dan 2 cermati hadis berikut!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُمَسِّكًا تَلْفًا (متفق عليه)

1. Identifikasi isi kandungan hadis tersebut!
2. Tuliskan contoh perilaku agar terhindar dari doa yang bergaris bawah!

Untuk menjawab soal no 3 dan 4 cermati hadis berikut!

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْتَدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِيٍّ وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعَقِّمَهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ (رواه البخاري)

3. Analisislah isi kandungan hadis tersebut!
4. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemui para pengemis, bagaimana pendapatmu tentang perilaku tersebut sesuai dengan hadis di atas!
5. Tulislah keutamaan orang berinfak berdasarkan kedua hadis di atas!

2. Penilaian Praktik

Hafalan Hadis

Tabel 3.13 Hafalan Hadis

NO	Butir Soal Hafalan	Skor maksimal
1	Mendemonstrasikan hafalan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan terjemahnya	
2	Mendemonstrasikan hafalan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam dan terjemahnya	
Jumlah skor maksimal (8)		

Rubrik Penilaian:

Tabel 3.14 Rubrik Penskoran Hafalan Hadis

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika tidak ada kesalahan	4
2	Jika kesalahan <4	3
3	Jika kesalahan 5-6	2
4	Jika kesalahan >7	1

Pedoman Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Tugas Mandiri

Buatlah teks pidato dengan tema kepedulian sosial. Urutan penulisan meliputi pendahuluan, isi, dan penutup. Kemudian presentasikan pidatomu!

Rubrik Penilaian:

Tabel 3.15 Rubrik Penilaian Portofolio

Aspek Penilaian	Sk					Bobot	Total
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian Tema						10%	
Kreativitas						10%	
Kualitas Isi						60%	
Kerapian Tulisan						20%	
Jumlah						100%	

Kriteria Penskoran: 1 = tidak sesuai (0%). 2 = kurang sesuai (1-25%), 3 = cukup sesuai (26-50%), 4 = sesuai (51-78%), 5 = sangat sesuai (76-100%)

$$\text{NILAI AKHIR} = \text{JUMLAH NILAI} \times 20$$

D. REFLEKSI

Setelah kalian mempelajari hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam, lakukanlah refleksi, adakah iman kalian lebih kuat? Jika ternyata belum sesuai harapan berusaha lebih baik lagi.

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya.

Tabel 3.16 Refleksi

No	Refleksi	1	2	3	4
1	Saya berdo'a agar tidak menjadi orang kikir				
2	Saya mengeluarkan infak Jum'at				
3	Saya ikut serta bakti sosial				
4	Saya tersenyum kepada semua orang				
5	Saya membaca Alhamdulillah ketika dapat nikmat				
6	Saya menyumbang korban bencana alam				
7	Saya meminjamkan alat tulis kepada teman				
8	Saya merasa cukup dengan apa yang saya punya				
9	Saya tidak berlaku boros				
10	Saya membuang duri/sampah dari jalan.				



وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

“Dan terhadap nikmat Tuhanmu, Maka hendaklah kamu siarkan.”

(QS. Ad- Duha (93):11)

*Mutiara
Hikmah*

PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)



A. Pilihan Ganda

Tentukanlah pilihan jawaban yang benar!

1. Perhatikan tabel berikut!

	I	II	III	IV
Istilah	Mad	Badal	Layyin	Sukun
Arti	lunak	pengganti	berhenti	panjang

Yang istilah dan artinya sesuai adalah....

- A. 1 B. II C. III D. IV
2. Bacaan panjang ketika ada tanwin fathah atau fathatain dibaca waqaf (berhenti) pada akhir kalimat, baik berhenti karena terdapat tanda waqaf atau karena kehabisan nafas adalah pengertian mad....
- A. Badal B. Layyin C. 'iwaḍ D. Tamkin
3. Adinda membaca QS. Al- Quraisy. Setiap berhenti membaca di akhir ayat, Adinda harus membaca yang benar sesuai hukum bacaan...
- A. *badal* B. *'ariḍ lissukun* C. *ṭabi'i* D. *layyin*
4. Perhatikan ayat berikut!

هَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُورًا

Hukum bacaan pada akhir ayat tersebut adalah....

- A. *Mad 'ariḍ lissukun* C. *Mad 'iwaḍ*
B. *mad layyin* D. *mad ṭabi'i*
5. Abdullah sedang membaca QS. an-Nazi'at (79): 1-5. Pada setiap akhir ayat d Abdullah membaca panjang...harakat.
- A. 1 B. 2 C. 3 D. 4
6. Habibullah sedang membaca QS. Al-Baqarah (2) : 46, ketika membaca kalimat **إِلَيْهِ** Habibullah membacanya dengan....
- A. lunak B. jelas C. samar D. dengung
7. Alfiah adalah siswi yang pandai membaca al-Qur'an . Ketika ia membaca huruf berharakat fathah yang bertemu dengan wau atau ya sukun di akhir ayat ia akan membaca panjang dua harakat atau empat harakat bahkan enam harakat. Dengan demikian Alfiah mempraktikkan bacaan mad....

- A. *Tamkin* B. *'Ariḍ lissukun* C. *'iwad* D. *Layyin*

8. Perhatikan QS. Al-Quraisy (106) : 3 berikut!

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ

Hukum bacaan pada akhir ayat tersebut adalah....

- A. *Mad 'iwad* C. *Mad layyin*
 B. *Mad ṭabi'i* D. *Mad 'ariḍ lissukun*

9. Perhatikan ayat QS. Al-Quraisy ayat 3-4 berikut!

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ (3) الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ (4)

Akhir ayat 3 ketika tidak dibaca waqaf dibaca...harakat.

- A. 1 B. 2 C. 4 D. 5

10. Perhatikan kalimat-kalimat pada tabel berikut!

I	II	III	IV
كُلِّ شَيْءٍ	الْعَزِيزُ الْغَفُورُ	تَطَعُوا فِي الْمِيزَانِ	الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ

Yang contoh *mad layyin* adalah....

- A. I dan II B. I dan IV II dan III C. III dan IV

11. Revaldo adalah siswa madrasah yang suka berbagi pengetahuan. Suatu hari ia menjelaskan kepada teman sebangkunya bahwa apabila terdapat *mad ṭabi'i* di akhir ayat atau ditengah ayat yang diikuti huruf hidup kemudian dibaca waqaf maka dapat dibaca panjang maksimal enam harokat. Dalam hal ini Revaldo menjelaskan tentang *mad*....

- A. *Mad ṭabi'i* C. *Mad 'ariḍ lissukun*
 B. *Mad layyin* D. *Mad 'iwad*

12. Alfiah sedang QS. Al-Fatihah(1) : 1-7 setiap akhir ayat harus membaca sesuai hukum bacaan....

- A. *badal* B. *ṭabi'i* C. *'ariḍ lissukun* D. *farqi*

13. Perhatikan kalimat-kalimat pada tabel berikut!

1	2	3	4	5
اسْتَوْقَدَ نَارًا	حَدَرَ الْمَوْتِ	هُمْ الْمُفْلِحُونَ	هُمْ بِمُؤْمِنِينَ	وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ

Yang contoh *mad 'ariḍ lissukun* adalah....

- A. 1, 2, dan 3 B. 1, 3, dan 5 C. 2, 3, dan 4 D. 3, 4, dan 5

14. Abdullah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatannya untuk pembangunan masjid dekat rumahnya. Perbuatan yang dilakukan Abdullah disebut...

- A. infak B. amanah C. zakat D. wakaf

15. Perhatikan QS. al-Fajr ayat 15 berikut!

فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ

Sikap orang yang beriman sesuai ayat tersebut seharusnya....

- A. Bersyukur B. Bersabar C. Tawakkal D. Qana'ah

16. Perhatikan QS. al-Fajr ayat 16 berikut!

وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ

Sikap orang yang beriman sesuai ayat tersebut seharusnya....

- A. Bersyukur B. Bersabar C. Qana'ah D. Tawakkal

17. Perhatikan kalimat-kalimat dalam QS. Al-Fajr (89): 18 berikut!

1	2	3	4
وَلَاتَحَاضُّونَ	المسكين	على	طعام

Urutan yang benar adalah....

- A. 1, 2, 3, dan 4 B. 1, 3, 4, dan 2 C. 2,3,4, dan 1 D. 3,4,2, dan 1

18. Perhatikan ayat berikut!

كَلَّا بَلْ لَأَتَّكِرْمُونَ الْيَتِيمَ

Arti yang tepat dari ayat tersebut adalah....

- A. Maka dia berkata: "Tuhanku telah memuliakanku
 B. maka dia berkata: "Tuhanku telah menghinakanku
 C. Sekali-kali tidak!, bahkan kamu tidak memuliakan anak yatim
 D. Dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin

19. "Maka adapun manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan diberinya kesenangan, Maka dia berkata: "Tuhanku telah memuliakanku".Adalah arti dari....

- A. فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ
 B. وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ
 C. كَلَّا بَلْ لَأَتَّكِرْمُونَ الْيَتِيمَ
 D. وَلَاتَحَاضُّونَ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ

20. Perhatikan ayat berikut!

وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ

Arti kalimat bergaris bawah adalah....

- A. Memuliakanku C. Menghormatiku
 B. Menghinakanku D. Membenciku

21. Salah satu sifat manusia adalah kurang bersyukur. Ayat yang menggambarkan sifat tersebut adalah....

- A. وَلَاتَحَاضُّونَ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ
 B. كَلَّا بَلْ لَأَتَّكِرْمُونَ الْيَتِيمَ
 C. وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ

- D. فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ
22. Perhatikan ayat berikut!
- وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ
- Mencermati ayat tersebut seharusnya manusia memiliki sifat....
- A. sabar B. sukur C. dzikir D. tawadu'
23. Perhatikan QS. Al-Baqarah (2): 254 berikut ini!
- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ لَّا يَبِيعُ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ
وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ
- Isi pokok ayat tersebut adalah....
- A. Perintah infak C. Perintah sedekah
B. Perintah zakat D. Perintah wakaf
24. Pak Mulki termasuk orang yang tidak mau menginfakkan hartanya. Berkali-kali kesempatan berinfaq ia dapati. Berulang-ulang seruan berinfaq pun disampaikan, tetapi tetap saja Pak Mulki tidak berinfaq. Perilaku Pak Mulki termasuk orang yang....
- A. insyaf B. zolim C. murtad a. kufur
25. M. Rida mempelajari QS. Al-Baqarah (2): 261 Allah Swt, maka ia mengamalkannya dengan
- A. infak B. zakat C. zikir D. doa
26. Perhatikan ayat berikut!
- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ لَّا يَبِيعُ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ
- Yang dimaksud ayat bergaris bawah tersebut adalah....
- A. Hari Qiyamah B. Hari dagang C. Hari infak D. Hari syafaat
27. Sifulan adalah orang yang sangat berkecukupan, tetapi ia memilih memperkaya dirinya. Ia tidak mau berbagi dengan sesama. Berdasarkan QS. Al-Baqarah (2): 254 perilaku Sifulan termasuk....
- A. zolim B. kikir C. kufur D. inkar
28. Perhatikan hadis berikut!
- اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخِرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا
- Arti kalimat yang bergaris bawah adalah....
- A. kikir B. penawar C. pengganti D. bakhil
29. Perhatikan hadis berikut!
- اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخِرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا
- Arti kata yang bergaris bawah adalah....
- A. pengganti B. kehancuran C. kekecewaan D. bakhil
30. Malaikat mendo'akan orang-orang yang menahan hartanya dengan do'a....
- A. إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا C. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا
B. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا D. مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ

31. "Ya Allah berikanlah pengganti bagi siapa yang menafkahkan hartanya", hadis yang sesuai adalah....

- A. مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ
 B. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا
 C. إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا
 D. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا تَلْفًا

32. Perhatikan hadis berikut!

1	2	3	4	5
مَا مِنْ يَوْمٍ	إِلَّا مَلَكَانِ	يُصْبِحُ	الْعِبَادُ فِيهِ	يَنْزِلَانِ

Urutan yang benar adalah....

- A. 1, 2, 3, 4, 5 B. 1, 3, 4, 2, 5 C. 1, 3, 4, 5, 2 D. 1, 3, 2, 5, 4

33. Perhatikan hadis berikut!

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

Arti kata yang bergaris bawah adalah....

- A. di atas B. di bawah C. di samping D. di belakang

34. Perhatikan hadis berikut!

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

- A. di atas B. di bawah C. di belakang D. di samping

35. "Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah", hadis yang sesuai adalah....

- A. الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى
 B. وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِيٍّ
 C. وَمَنْ يَسْتَغْفِرْ يُعَفِّهِ اللَّهُ
 D. وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ

36. Perhatikan hadis berikut!

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

Maksud hadis tersebut adalah....

- A. Larangan berderma C. Perintah bekerja
 B. Larangan mengemis D. Menyeru kebaikan

37. Perhatikan hadis berikut!

وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ

Sikap yang sesuai dengan hadis tersebut adalah....

- A. 'iffah B. bakhil C. qana'ah D. infak

38. "Maka barangsiapa yang berusaha memelihara dirinya", hadis yang sesuai adalah....

- A. الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى
 B. وَمَنْ يَسْتَغْفِرْ يُعَفِّهِ اللَّهُ
 C. وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ
 D. وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِيٍّ

39. Ibu Marhamah bukanlah orang kaya secara ekonomi, tetapi tidak menghalanginya untuk berbagi dengan sesamanya. setiap hari Jum'at ia mengundang beberapa anak yatim di dekat rumahnya. Perilaku Ibu Marhamah sesuai dengan hadis....

- A. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا
 B. الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى
 C. وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِيٍّ
 D. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا

40. Perhatikan hadis berikut!

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ

Maksud kalimat bergaris bawah adalah....

- A. Istri dan anak
 B. Yatim dan du'afa
 C. Fakir, miskin, dan yatim
 D. Istri, anak, dan yatim

B. Essay

1. Perhatikan tabel berikut!

1	2	3
وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا	فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ	فَبِأَيِّ آيَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Jelaskan perbedaan cara membaca ayat-ayat pada tabel tersebut!

2. Cermati QS. Al-Fajr (89): 17-18 berikut , kemudian inventarisir isi kandungannya!

كَلَّا بَلْ لَاتُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ (17) وَلَا تَحَاضُّونَ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ (18)

3. QS. Al-Baqarah (2): 261 berikut!

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Jelaskan bagaimana menurut kalian jika meminta sumbangan di pinggir-pinggir jalan untuk pembangunan masjid atau madrasah hubungannya dengan ayat tersebut?

Untuk menjawab soal no 4 dan no 5 cermati hadis berikut!

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِيٍّ وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعْفِهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ (رواه البخاري)

4. Jelaskan beberapa perilaku baik yang terdapat dalam hadis tersebut!
 5. Tulis keutamaan orang berinfak berdasarkan hadais tersebut!



BAB IV



KUBACA AL-QUR'AN DENGAN BENAR BERDASARKAN KAIDAH TAJWID

(Mad ṣilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi)



Gambar 4.1 Pesantren-Tahfidz-Quran-Jawa-Timur Sumber <https://i2.wp.com> <https://www.syaichona.net/2020/03/15/jelang-akhir-tahun-ratusan-santri-ikuti-tes-kemampuan-baca-al-quran>



Gambar 4.2 Ngaji Yu Sumber: <https://alqolam.com>



KOMPETENSI INTI (KI)

Tabel 4.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori





KOMPETENSI DASAR (KD)

Tabel 4.2 Kompetensi Dasar (KD)

1.4	Menghayati keutamaan membaca al-Qur'an sesuai kaidah IlmuTajwid
2.4	Menjalankan sikap cermat dan teliti dalam menjalankan kewajiban
3.4	Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad ṣilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan
4.4	Mempraktikkan hukum bacaan <i>mad ṣilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan



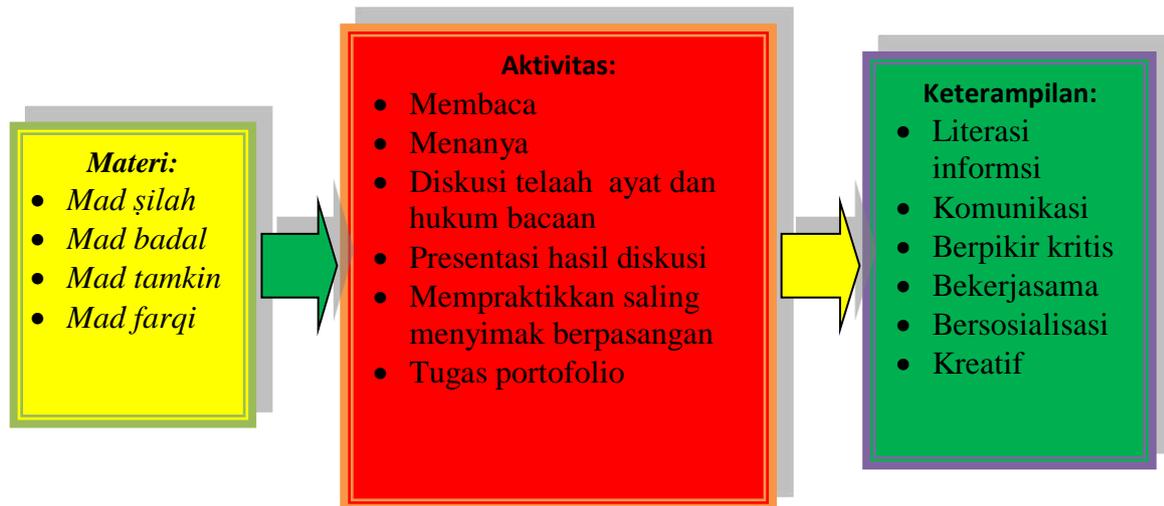
INDIKATOR KOMPETENSI (IK)

Tabel 4.3 Indikator Kompetensi (IK)

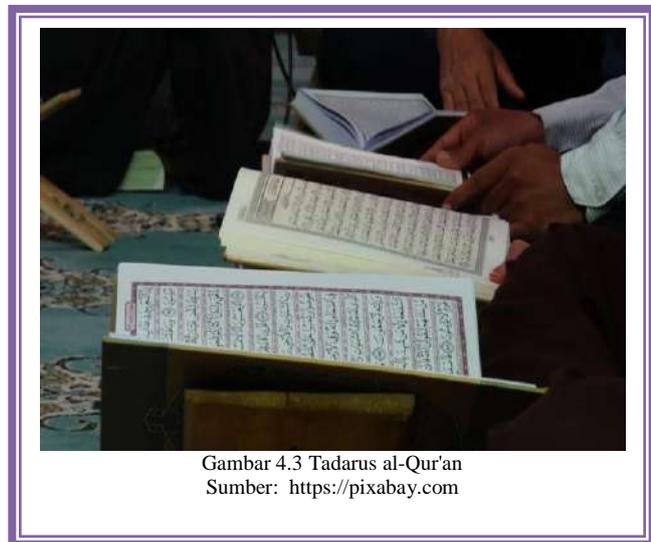
3.4.1	Menjelaskan pengertian hukum bacaan <i>mad ṣilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i>
3.4.2	Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan <i>mad ṣilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i>
3.4.3	Mendeskrripsikan cara membunyikan hukum bacaan <i>mad ṣilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i>
3.4.4	Menganalisis hukum bacaan <i>mad ṣilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i>
3.4.5	Menilai cara membaca bacaan <i>mad ṣilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i>
4.4.1	Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>mad ṣilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan
4.4.2	Menyimak hukum bacaan <i>mad ṣilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan
4.4.3	Menerapkan hukum bacaan <i>mad ṣilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan



PETA KOMPETENSI



Pedoman hidup umat Islam adalah al-Qur'an . al-Qur'an adalah pedoman sepanjang hayat, di dunia bermanfaat di akhirat menjadi penyelamat. Semangat belajar al-Qur'an merupakan bagian tak terpisahkan dalam upaya untuk belajar membacanya, memahaminya, dan mengamalkannya termasuk mempelajari tajwidnya. Tak cukup hanya niat dan ucapan tetapi harus sinergi antara niat, ucapan, dan pelaksanaan.



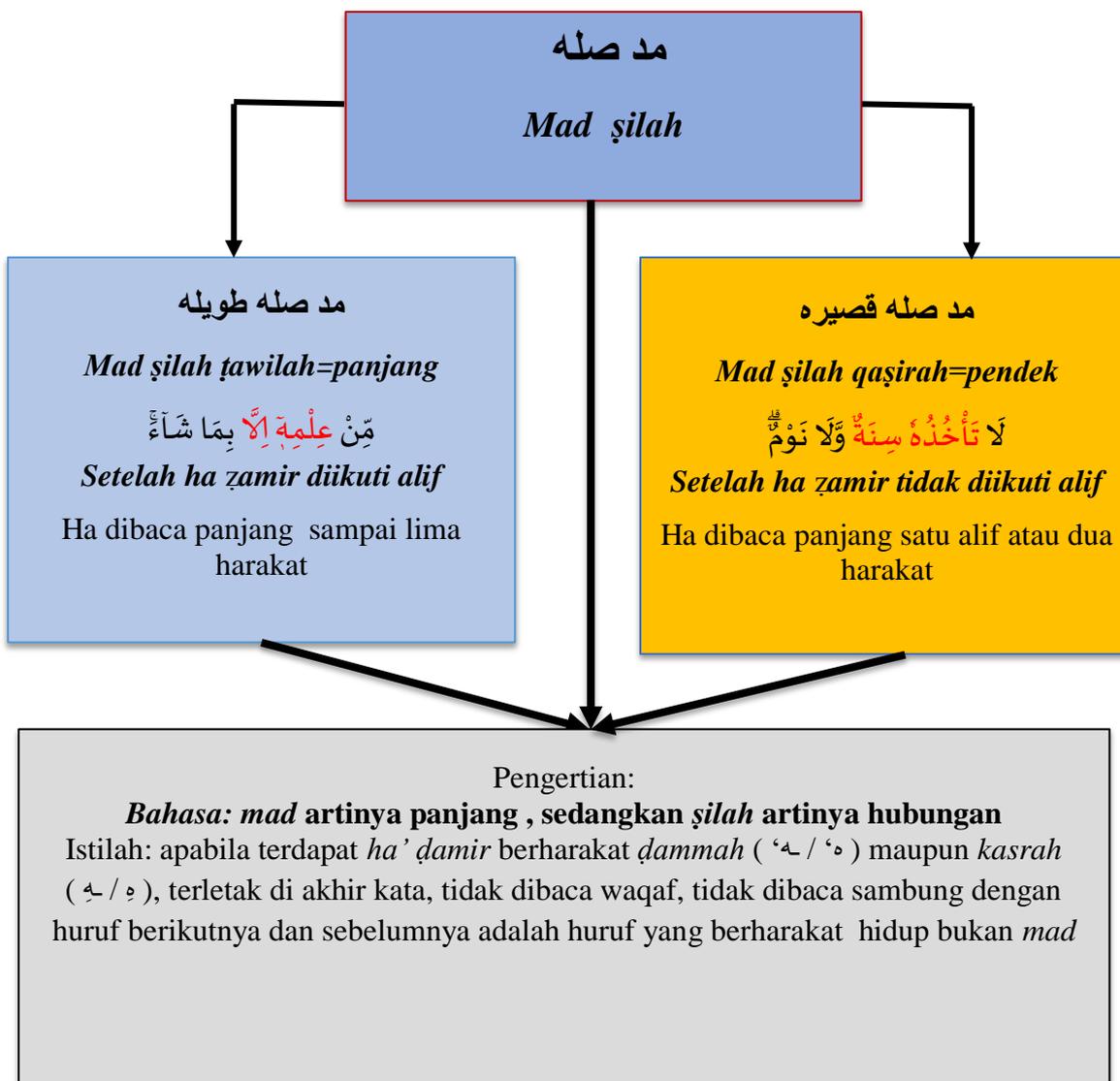
Gambar 4.3 Tadarus al-Qur'an
Sumber: <https://pixabay.com>

Sehubungan dengan membaca al-Qur'an , semangat belajar harus terus tumbuh dan berkembang sehingga anggapan buta huruf al-Qur'an , gagap baca al-Qur'an dapat terbantahkan. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca al-Qur'an dengan benar, dalam bab ini kita akan mempelajari hukum *mad ṣilah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi*.



A. HUKUM BACAAN *MAD ŞILAH*, *MAD BADAL*, *MAD TAMKIN*, DAN *MAD FARQI*

1. *Mad şilah*



Setelah kalian membaca hukum *mad şilah*, tentu kalian ingin lebih memahaminya. Maka tulislah apa yang ingin kalian ketahui dengan menuliskan pertanyaan di kolom berikut:

Tabel 4.4 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian lakukan hal-hal berikut!

1. Buatlah rangkuman tentang arti *mad şilah*, ciri-ciri, dan cara membacanya!
2. Tulis contoh hukum bacaan *mad şilah qaşirah dan řawilah!*



Ayo kita buka mushaf al-Qur'an Juz 1 QS. Al-Baqarah (2): 255, kemudian bacalah dengan tartil!

Tabel 4.5 Membaca QS. Al-Baqarah (2): 255

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang sesuai
1				
2				
3				
dst.				



Ayo diskusikan hukum bacaan *Mad şilah!*

- a. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3- 5 orang siswa!
- b. Dalam setiap kelompok usahakan ada sebuah Mushaf al-Qur'an , lalu bukalah dan perhatikan dengan baik QS. Al-Baqarah (2): 255!
- c. Siapkan lembar kertas, lalu diskusikan bersama dengan teman-temanmu mengenai *Mad şilah!*
- d. Kumpulkan lembar diskusi pada waktu yang telah ditentukan!



Cermati QS. Al-Baqarah (2): 255, kemudian buatlah identifikasi *Mad silah* yang dituliskan dalam tabel berikut!

Tabel 4.6 Identifikasi *Mad silah*

No	Lafaz	Bacaan	Sebab	Cara membaca	Ayat ke
1					
2					
3					
4					
5					
dst.					

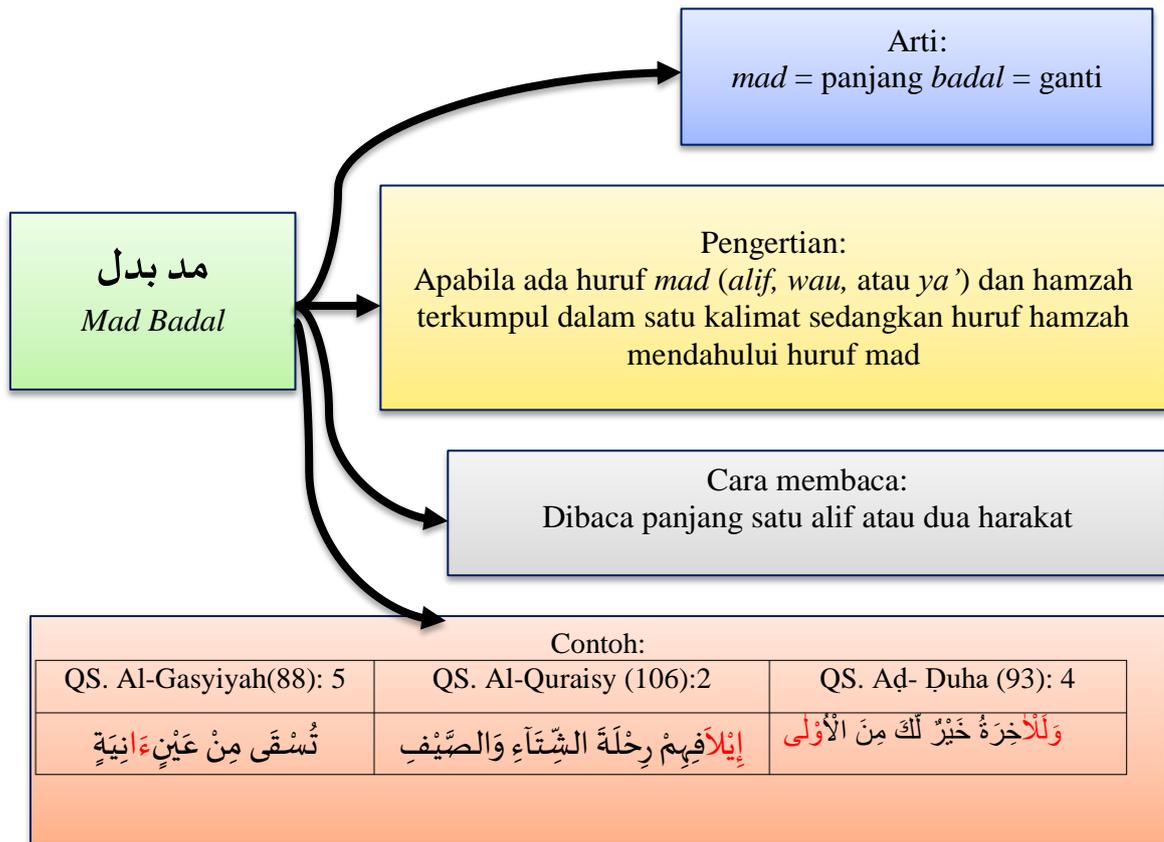


Ayo berlatih membaca hukum *Mad silah* dalam QS. (Al-Baqarah 2): 255. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 4.7 Praktik Membaca *Mad silah*

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat fasikh	fasikh	Kurang fasikh
1				
2				
3				
4				
dst.				

2. Mad badal



Ayo kiata buka mushaf al-Qur'an Juz 30 QS. Al-Gasyiyah (88): 5, QS. Ad-Duha (93): 4 dan QS. Al-Quraisy (106): 1-2!

Tabel 4.8 Membaca hukum bacaan *Mad badal*

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang sesuai
1				
2				
3				
4				
dst.				



MARI BERDISKUSI

Ayo berdiskusi hukum bacaan *Mad badal*!

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 3- 5 orang siswa!
- Dalam setiap kelompok usahakan ada sebuah Mushaf al-Qur'an , lalu bukalah dan perhatikan dengan baik QS. Al-Gasyiyah (88): 5, QS. Ad- Duha (93): 4 dan QS. Al-Quraisy (106): 1-2!
- Siapkan lembar kertas, lalu diskusikan bersama dengan teman-temanmu mengenai *Mad badal*!
- Kumpulkan lembar diskusi pada waktu yang telah ditentukan!



MARI IDENTIFIKASI

Setelah melakukan beberapa tahapan pembelajaran, cermati QS. Al-Gasyiyah(88): 5, QS. Ad- Duha (93): 4 dan QS. Al-Quraisy (106): 1-2, kemudian identifikasi hukum bacaan *Mad badal* yang dituliskan dalam tabel berikut!

Tabel 4.9 Identifikasi hukum bacaan *Mad badal*

No	Lafaz	Bacaan	Sebab	Cara membaca	Ayat ke
1					
2					
Dst.					



MARI PRAKTIKAN

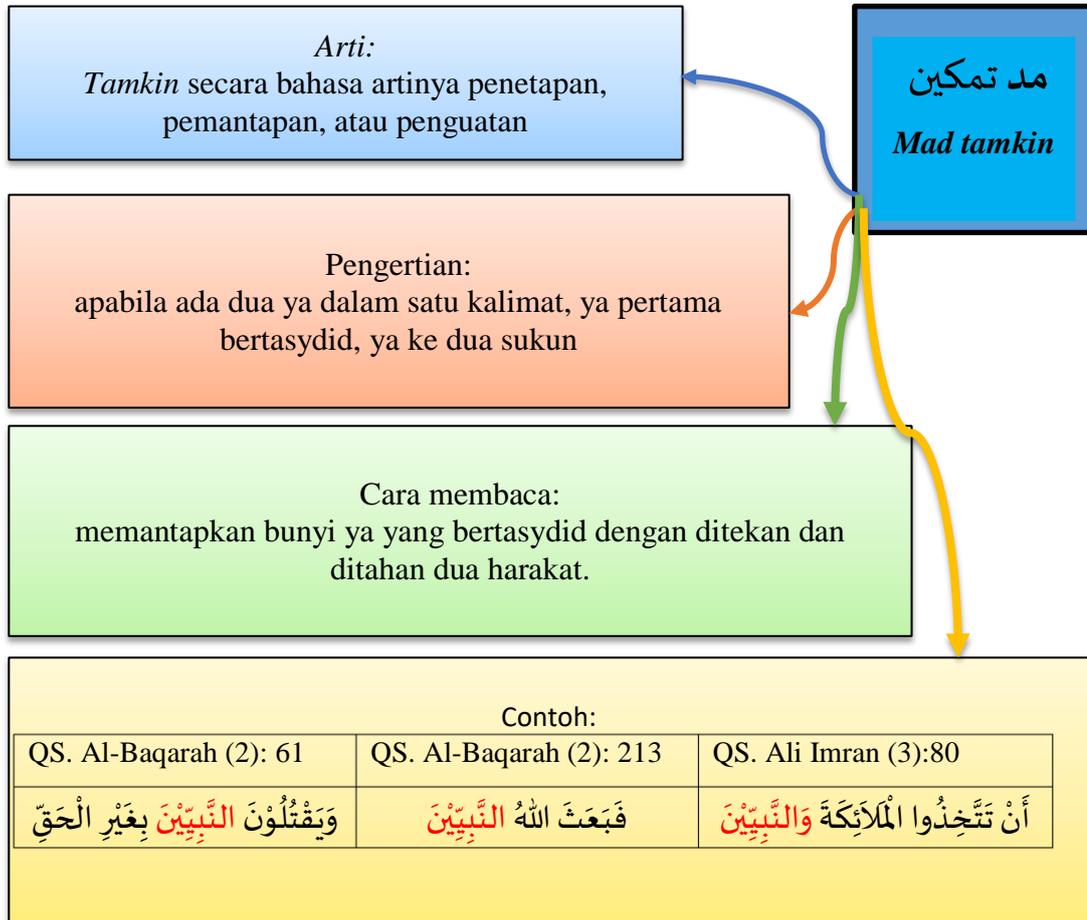
a. Mari Praktik

Ayo berlatih membaca hukum *Mad badal* dalam QS. Al-Gasyiyah(88): 5, QS. Ad- Duha (93): 4 dan QS. Al-Quraisy (106): 1-2. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

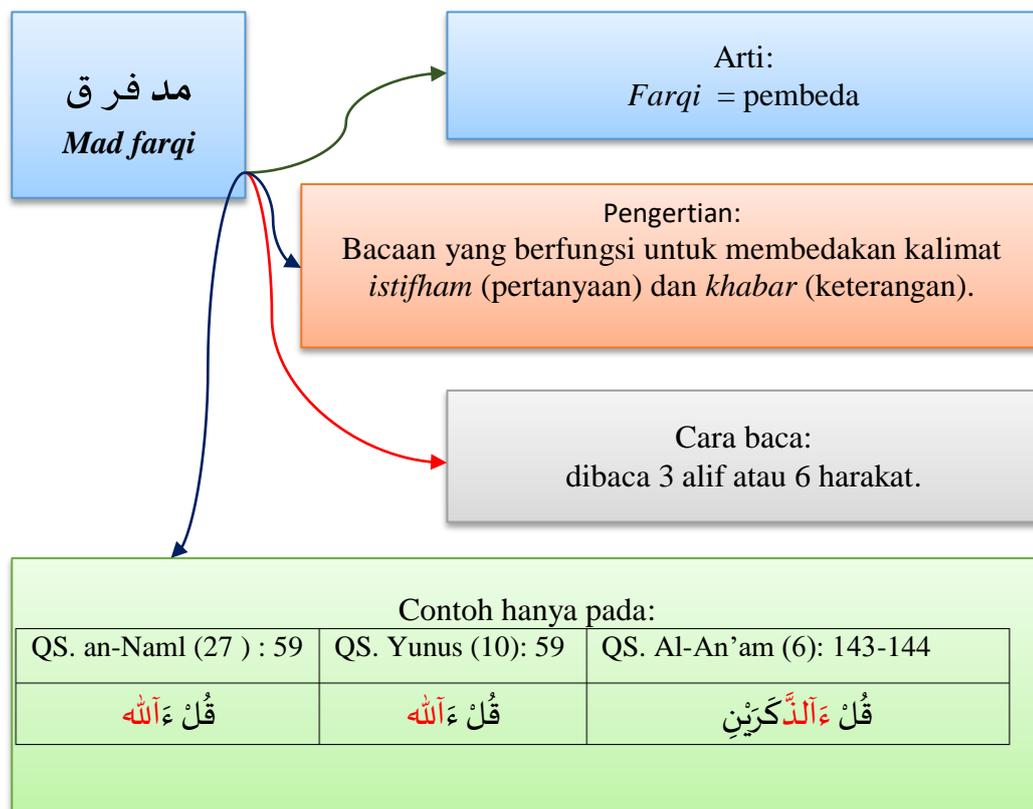
Tabel 4.10 Praktik hukum bacaan *Mad badal*

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat fasikh	fasikh	Kurang fasikh
1				
2				
dst.				

3. *Mad tamkin*



4. Mad farqi



Ayo kiata buka mushaf al-Qur'an Juz 1 QS. Al-Baqarah (2): 61 dan 213, Juz 3 QS. Ali Imran (3):80, Juz 7 QS. Al-A'am (6): 143-144, Juz 11 QS. Yunus (10): 59, dan Juz 19 QS. An-Naml (27): 59!

Tabel 4.11 Membaca hukum bacaan *mad tamkin* dan *mad farqi*

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang sesuai
1				
2				
3				
4				
dst.				



MARI BERDISKUSI

Ayo diskusikan hukum bacaan *mad tamkin* dan *mad farqi*!

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 3- 5 orang siswa!
- Dalam setiap kelompok usahakan ada sebuah Mushaf al-Qur'an , lalu bukalah dan perhatikan dengan baik QS. Al-Baqarah (2): 61 dan 213, Juz 3 QS. Ali Imran (3):80, Juz 7 QS. Al-A'am (6): 143-144, Juz 11 QS. Yunus (10): 59, dan Juz 19 QS. An-Naml (27): 59!
- Siapkan lembar kertas, lalu diskusikan bersama dengan teman-temanmu mengenai *mad tamkin* dan *mad farqi*!
- Kumpulkan lembar diskusi pada waktu yang telah ditentukan!



MARI IDENTIFIKASI

Setelah melakukan beberapa tahapan pembelajaran, cermati QS. Al-Baqarah (2): 61 dan 213, Juz 3 QS. Ali Imran (3):80, Juz 7 QS. Al-A'am (6): 143-144, Juz 11 QS. Yunus (10): 59, dan Juz 19 QS. An-Naml (27): 59, kemudian buatlah identifikasi *mad tamkin* dan *mad farqi* yang dituliskan dalam tabel berikut!

Tabel 4.12 Identifikasi hukum bacaan *mad tamkin* dan *mad farqi*

No	Lafaz	Bacaan	Sebab	Cara membaca	Ayat ke
1					
2					
3					
4					
dst.					



MARI PRAKTIKKAN

Ayo berlatih membaca hukum *mad tamkin* dan *mad farqi* dalam QS. Al-Baqarah (2): 61 dan 213, Juz 3 QS. Ali Imran (3):80, Juz 7 QS. Al-A'am (6): 143-144, Juz 11 QS. Yunus (10): 59, dan Juz 19 QS. An-Naml (27): 59! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 4.13 Praktik hukum bacaan *mad tamkin* dan *mad farqi*

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat fasikh	fasikh	Kurang fasikh
1				
2				
3				
4				
dst.				



B. RANGKUMAN

1. Dari segi bahasa , *mad* artinya panjang , sedangkan *şilah* artinya hubungan. Menurut istilah, *mad şilah* adalah apabila terdapat *ha' damir* berharakat *dammah* (maupun *kasrah* terletak di akhir kata, tidak dibaca waqaf, tidak dibaca sambung dengan huruf berikutnya dan sebelumnya adalah huruf yang berharakat hidup bukan *mad*.
2. *Mad şilah* ada dua macam; *mad şilah qaşirah* dan *mad şilah tawilah*
3. Secara bahasa *mad* artinya panjang *badal* artinya ganti. Menurut istilah *mad badal* adalah apabila ada huruf *mad* (*alif, wau, atau ya'*) dan hamzah terkumpul dalam satu kalimat sedangkan huruf hamzah mendahului huruf *mad*.
4. Menurut Istilah *mad tamkin* adalah apabila ada dua *ya* dalam satu kalimat, *ya* pertama bertasydid, *ya* ke dua sukun.
5. *Farqi* secara bahasa artinya pembeda. Menurut istilah *mad farqi* adalah bacaan yang berfungsi untuk membedakan kalimat *istifham* (pertanyaan) dan *khobar* (keterangan). Cara membaca *mad farqi* dibaca 3 alif atau 6 harakat.



Mutiara
Hikmah

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Alquran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?. (QS. Al-Qamar (54): 17)

C. UJI KOMPETENSI

1 Penilaian pengetahuan

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan pengertian *mad ṣilah* secara bahasa dan istilah!
2. Jelaskan perbedaan *mad ṣilah qaṣīrah* dengan *mad ṣilah ṭawīlah*!
3. Cermatilah ayat-ayat berikut!

1	فَبِمَا نَقَضْتُمْ مِيثَاقَهُمْ لَعَنَّاهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ قَاسِيَةً يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَن مَّوَاضِعِهِ وَنَسُوا حَظًّا مِمَّا ذُكِّرُوا بِهِ وَلَا تَزَالُ تَطَّلِعُ عَلَى خَائِنَةٍ مِّنْهُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ فَأَعْفُ عَنْهُمْ وَاصْفَحْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ
2	كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ
3	قُلْ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ تَأْتُوا اللَّهَ شَرًّا أَكْثَرَ تَقْوَىٰ لَكُمْ أَمْ عَلَى اللَّهِ تَفْتَرُونَ
4	لِإِيلَافِ قُرَيْشٍ {1} إِيلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ {2}

Identifikasilah hukum bacaan *mad ṣilah*, *mad badal*, *mad tamkin* dan *mad farqi* dalam ayat-ayat tersebut, tuliskan hasilnya dalam tabel berikut !

Tabel 4.14 *mad ṣilah*, *mad badal*, *mad tamkin* dan *mad farqi*

No	Lafal	Hukum bacaan	Cara membacanya
1			
2			
3			
4			
dst			

4. Tuliskan persamaan dan perbedaan antara *mad ṣilah*, *mad badal*, *mad tamkin* dan *mad farqi*!
5. Bagaimana pendapatmu jika ada orang yang membaca al-Qur'an tetapi tidak memperhatikan kaidah-kaidah hukum tajwid?

Persamaan

2 Penilaian Praktik

Bacalah (1) *mad ṣilah qaṣīrah* dan *ṭawīlah* ; (2) *mad badal*; (3) *mad tamkin*; (4) *mad farqi* berikut dengan baik dan benar!

D. REFLEKSI

Setelah melaksanakan proses Pembelajaran hukum bacaan *mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi*, lakukanlah refleksi terhadap diri masing-masing dengan mengisi tabel berikut. setelah kalian melakukan refleksi berusaha untuk lebih baik lagi.

Petunjuk Pengerjaan : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 4.17 Penilaian Sikap Diri Sendiri

NO	Aspek Pernyataan	1	2	3	4
1	Membaca al-Qur'an setiap hari				
2	Hati-hati dalam membaca al-Qur'an				
3	Menghormati teman yang sedang membaca al-Qur'an				
4	Menerapkan tajwid dalam membaca al-Qur'an				
5	Tenang ketika membaca al-Qur'an				
6	Semangat belajar cara membaca al-Qur'an .				
7	Menerima diingatkan jika salah membaca al-Qur'an .				
8	Memperbaiki baca yang salah ketika membaca al-Qur'an .				
9	Membantu teman yang kesulitan membaca al-Qur'an .				
10	Menjaga adab ketika membaca al-Qur'an .				



إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian ialah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya” HR. Bukhari

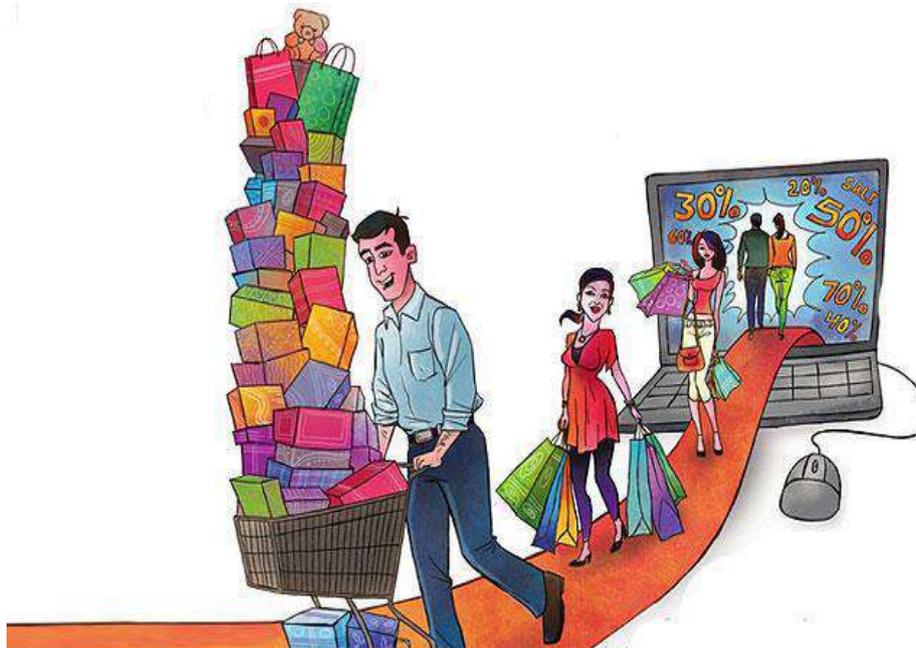


BAB V



KURAIH KEHIDUPAN AKHIRAT DENGAN MENJAUHI GAYA HIDUP MATERIALISTIK, HEDONIS, DAN KONSUMTIF

*(Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan
Q.S. Ali Imran (3): 148)*



Gambar 5.1 Gaya hidup konsumtif sumber:<https://id.images.search.yahoo.com>



KOMPETENSI INTI (KI)

Tabel 5.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI. 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori





KOMPETENSI DASAR (KD)

Tabel 5.2 Kompetensi Dasar (KD)

1.5	Menerima kebenaran tentang kehidupan akhirat lebih utama dari pada kehidupan dunia
2.5	Menjalankan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai modal dasar pembentukan sikap anti korupsi
3.5	Menganalisis isi kandungan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
4.5.1	Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148
4.5.2	Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif pada zaman akhir



INDIKATOR KOMPETENSI (IK)

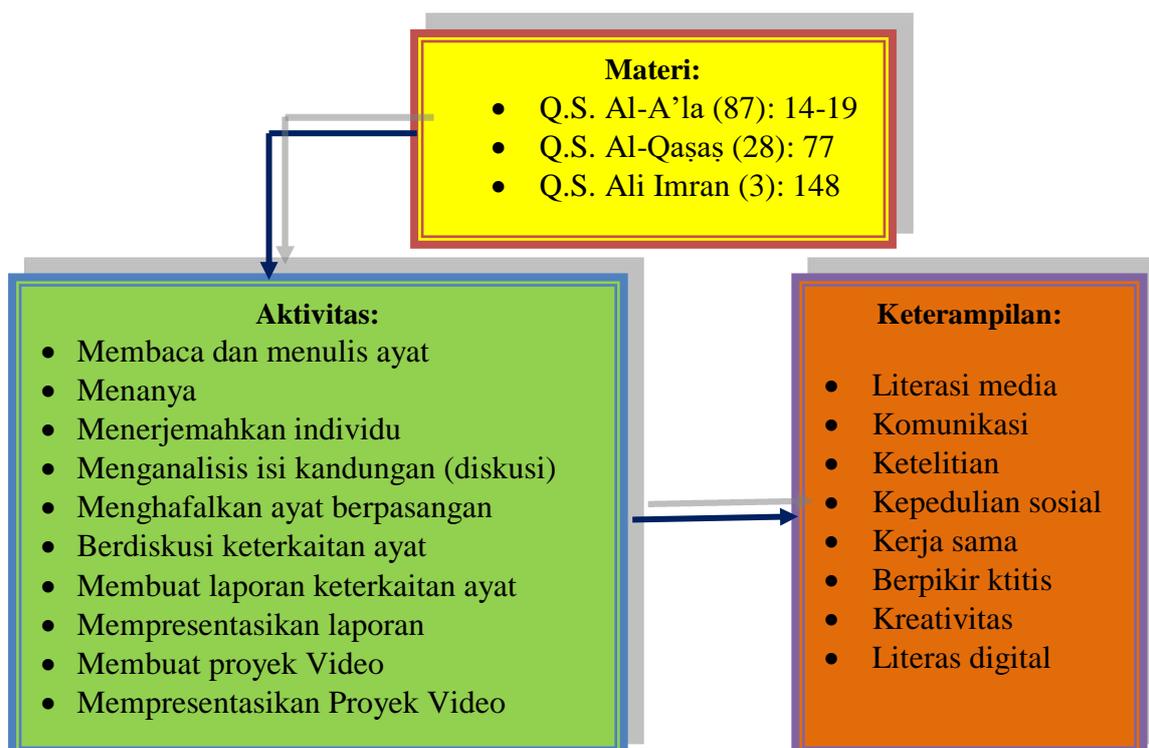
Tabel 5.3 Indikator Kompetensi (IK)

3.5.1	Menjelaskan pengertian materialistis, hedonis, dan konsumtif
3.5.2	Menerjemah Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148
3.5.3	Menjelaskan isi kandungan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148
3.5.4	Menganalisis keterkaitan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
3.5.5	Menilai keterkaitan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat

- 4.5.1.1** Melafalkan hafalan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaşaş (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan artinya
- 4.5.1.2** Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaşaş (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan artinya
- 4.5.1.3** Membuat proyek video Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaşaş (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148
- 4.5.1.4** Menpresentasikan proyek video Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaşaş (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148
- 4.5.2.1** Menunjukkan rumusan kesimpulan keterkaitan kandungan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaşaş (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif pada zaman akhir
- 4.5.2.2** Menyajikan kesimpulan keterkaitan kandungan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaşaş (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif pada zaman akhir



PETA KOMPETENSI



Manusia dilahirkan dalam keadaan suci. Allah Swt. sudah membekalinya dengan potensi baik juga potensi buruk. Manusia bisa menjadi baik, bisa juga menjadi buruk, tergantung seberapa cerdas ia mengolah potensi yang Allah Swt. sertakan dalam kelahirannya. Jika seseorang mampu mengolah potensi baiknya, maka ia akan menjalani kehidupannya di jalan yang lurus, jalan yang diridhai Allah Swt.,. Dan sebaliknya jika potensi buruk yang dihidupkan dalam dirinya maka jadilah ia tersesat, bertentangan dengan aturan Allah Swt.

Gaya hidup adalah merupakan salah satu ukuran seseorang itu termasuk golongan orang yang taat aturan Allah Swt. atau sebaliknya. Orang yang taat aturan Allah, maka ia tawadu', rendah hati dan memiliki jiwa sosial yang tinggi dalam kehidupannya. Ia malu kepada sesama manusia terutama kepada Allah Swt. Tetapi sebaliknya orang yang tidak taat aturan Allah Swt, ia akan menunjukkan keangkuhannya, kesombongan dan hanya mementingkan diri sendiri.

Gaya hidup materialistik, hedonis, konsumtif adalah beberapa contoh sikap jauh dari aturan Allah Swt. Orang semacam ini tidak lagi peduli kepada sesamanya apalagi kepada Tuhannya.

Dalam bab ini kalian akan mempelajari bagaimana seharusnya orang beriman menjalani kehidupan agar dapat menyeimbangkan kehidupan dunnia dan akhirat, sehingga tidak menganut gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif.



Gambar 5.2 Gaya Hidup Materialistik
Sumber : <https://pixabay.com>



Gambar 5.3 Gaya Hidup Sederhana
Sumber: <https://id.images.search.yahoo.com>

A. *ISI QS. AL-A'LA (87): 14-19, QS. AL-QAŞAŞ (28): 77 DAN QS. ALI IMRAN (3): 148*

1. Makna dan Dalil larangan Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, dan Konsumtif

Materialistis adalah sebutan untuk orang-orang yang bergatung pada materi. Mereka ini menganut paham materialisme yang hanya mementingkan harta, kekayaan, uang, jabatan, kedudukan dan lain-lain. Materialisme adalah pandangan hidup yang menjadikan kesenangan, kekayaan sebagai tujuan atau nilai tertinggi dan paling utama tanpa mempedulikan halal ataupun haram.

Gaya hidup materialistik saat ini sudah merajalela di seluruh lapisan masyarakat. Korbannya tak hanya orang-orang yang hidup di perkotaan, tetapi juga di pedesaan. Dari orang dewasa hingga anak-anak, dari pejabat sampai rakyat biasa sudah banyak yang terjangkit gaya hidup materialistik.

Akibat gaya hidup materialistik ini banyak orang yang rela menjadi pengemis, pencuri, penipu, perampok dan perilaku kriminal lainnya. Dan ada pula yang melakukan korupsi untuk memenuhi ambisi duniawinya. Hal ini mereka lakukan untuk mendapatkan keuntungan pribadi agar kebutuhan materinya terpenuhi.

Orang-orang yang beriman tidak akan menganut gaya hidup materialistik, karena mereka tahu Allah Swt. sudah melarang keras bahkan mengancam para pelakunya masuk neraka huthamah. Firman Allah Swt. dalam QS. al-Humazah (104):1 – 9

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ كَلَّا لِيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ۗ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ۗ نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ ۗ إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّؤَصَّدَةٌ ۗ فِي عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ ۗ

Artinya:

1. Kecelakaanlah bagi setiap pengumpul lagi pencela,
2. Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung
3. Dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengkekalkannya,
4. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya Dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah.
5. Dan tahukah kamu apa Huthamah itu?
6. (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan,
7. Yang (membakar) sampai ke hati.
8. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka,
9. (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

Demikian buruknya orang yang memiliki gaya hidup materialistik di hadapan Allah Swt. Dengan demikian, sebagai orang yang beriman sudah sepantasnya kembali kepada al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup. Tidak tergiur dengan godaan dunia yang penuh tipu daya.

Hedon atau hedonis adalah sebutan bagi orang-orang yang menjadikan kesenangan dirinya sebagai tujuan dalam hidup. Ia akan melakukan berbagai cara yang penting merasa bahagia. Ia tidak memedulikan norma-norma yang berlaku dalam kehidupannya. Ia hanya mencari kesenangan dunianya.

Gaya hidup hedonis dapat menimbulkan gaya hidup konsumtif, yaitu kecenderungan untuk memiliki sesuatu, belanja sesuatu secara berlebihan, secara boros tanpa terencana yang penting dirinya senang dan bahagia. Orang yang konsumtif tidak berpikir barang yang ia beli itu dibutuhkan atau tidak, yang ia pikirkan



Gambar 5.4 Gaya Hidup Konsumerisme
Sumber: <https://tse3.mm.bing.net/hid>

belanja dan belanja yang penting bahagia. Orang-orang seperti ini dikutuk oleh Allah sebagai temannya syetan. Firman Allah QS. al-Isra' (17):27

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Ayat ini sudah banyak dilupakan orang-orang beriman. Tidak sedikit yang tergoda untuk berganti barang lama dengan yang baru padahal yang lama masih dapat digunakan. Lebih buruk dari itu, ada juga yang membeli sesuatu tetapi hanya ditumpuk tanpa bermanfaat sedikit pun bagi dirinya dan orang lain.

Maka sebagai orang beriman waspadalah dengan rayuan dunia yang melalaikan. Jangan sampai kita mengejar kesenangan dunia tetapi lupa bahwa ada kehidupan yang kekal dan abadi yaitu akhirat. Dunia adalah tempat menanam sedang akhirat adalah tempat memanen. Maka barangsiapa mengisi dunianya dengan amal saleh maka ia akan mendapatkan balasan di dua tempat, yaitu di dunia dan akhirat. Tetapi jika menyianyikan kehidupan dunia, tidak beramal saleh, maka ia akan kehilangan kebahagiaan di akhiratnya. Firman Allah dalam QS. al-Hajj (22):11 ; *“Rugilah ia di dunia dan di akhirat, yang demikian itu adalah kerugian yang nyata.”*

2. Cara dan Hikmah Menghindari Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, Konsumtif

Sehubungan dengan cara menghindari gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif dalam QS. Al-Baqarah (2): 172 Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.”

Rasulullah Saw. bersabda:

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُوا وَتَصَدَّقُوا
وَالْبَسُوا فِي غَيْرِ اسْرَافٍ وَلَا مَخِيلَةٍ (رَوَاهُ النَّسَائِيُّ)

Artinya :

“Dari Amr bin Syaib dari ayahnya dari kakeknya berkata, Rasul SAW bersabda: “makan dan minumlah, bersedekahlah serta berpakaianlah dengan tidak berlebihan dan tidak sombong.” (HR. Nasa’i)

Berdasar kepada QS. Al-Baqarah (2): 172 dan hadis riwayat Nas’i, maka cara agar terhindar dari gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif sebagai berikut:

1. Kita harus memiliki keimanan yang kuat kepada Allah Swt.
2. Senantiasa bersyukur atas rezeki yang diberikan Allah Swt.
3. Makan minum yang halal juga baik. Baik dzat makanannya maupun cara mendapatkannya
4. Bersedekah dengan ikhlas karena Allah Swt.
5. Memenuhi kebutuhan sandang dan papan tidak berlebihan
6. Tidan memiliki sifat sombong
7. Kita harus memiliki sifat qana’ah atas rezeki yang Allah Swt. anugerahkan
8. Tidak berperilaku hidup boros.

Adapun hikmah menghindari gaya hidup materialistik, hedonis, konsumtif adalah sebagai berikut:

1. Akan Mendapat rida Allah Swt.
2. Hidup menjadi tenang karena selalu bersyukur
3. Tubuh menjadi sehat karena menghindarkan makan minum yang haram dan tidak baik
4. Hidup menjadi lebih tenang karena menjalaninya dengan ikhlas karena Allah Swt.
5. Amal ibadahnya diterima oleh Allah Swt.

6. Allah Swt membuka pintu ampunan, dan dihapuskannya dosa serta dijauhkan dari api neraka
7. Diangkatnya derajat dan martabat oleh Allah Swt.
8. Dekat dengan pertolongan Allah Swt.
9. Dll.

3. Al-Qur'an Surah Al-A'la (87): 14-19

Baca dan pahami ayat berikut kemudian tulis sebagaimana petunjuk gurumu!

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّىٰ وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّىٰ ۗ بَلْ تُؤْتِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَىٰ صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ ۙ

Artinya:

“Sungguh beruntung orang yang menyucikan diri (dengan beriman), dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia salat. Sedangkan kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan dunia, padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal. Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu, (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa.”

Penjelasan Ayat



Arti Mufradat

Tabel 5.4 Arti Mufradat QS. Al-A'la (87): 14-15

memilih kehidupan dunia	بَلْ تُؤْتِرُونَ	Sungguh beruntung	قَدْ أَفْلَحَ
dan lebih kekal	وَأَبْقَىٰ	orang yang menyucikan diri	مَنْ تَزَكَّىٰ
terdapat dalam kitab-kitab	لَفِي الصُّحُفِ	dan mengingat nama Tuhannya	وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ

Isi Kandungan

Dalam QS. Al-A'la (87): 14-15 Allah Swt. menjelaskan bahwa orang-orang yang beruntung adalah orang-orang yang beriman, dengan keimanannya mereka menyucikan diri. Mereka selalu ingat kepada Allah dengan tunduk melakukan shalat.

Orang-orang yang beriman akan menyikapi dunia adalah ujian atas keimanannya. Maka mereka akan senantiasa beramal saleh untuk menuju kehidupan akhirat. Dalam QS. al-Kahfi (18):7 Allah menjelaskan bahwa *“Sesungguhnya kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.”*

Maka tampaklah kehidupan orang-orang yang teruji selalu ruku' dan sujud dalam segala aspek kehidupannya di hadapan Allah Swt. Jiwa, raga, dan hartanya ia peruntukkan untuk menuju kehidupan akhirat.

Dalam QS. Al-A'la (87) ayat 16-17, Allah Swt. menjelaskan bahwa orang-orang kafir lebih mementingkan duni daripada kepentingan akhirat, padahal semestinya mereka memilih kesenangan akhirat sebagaimana perintah Allah Swt. Kesenangan akhirat adalah kekal dan abadi sedangkan kesenangan dunia hanyalah sementara.

Sebagai orang yang beriman hendaknya senantiasa menjauhi gaya hidup yang cenderung materialistik, hedonnis, dan konsumtif. Karena perilaku yang demikian bukan hanya rugi di dunia tetapi juga kelak di akhirat. Dan Allah Swt. sudah menegaskan bagi orang-orang yang yang bergaya hedonis dan konsumtif adalah tempatnya di neraka. Dalam QS. Yunus (10):7-8 Allah Swt berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا وَرَضُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاطْمَأَنَّنُوا بِهَا وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آيَاتِنَا غٰفِلُونَ ٧ أُولَٰئِكَ
مَأْوَهُمُ النَّارُ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ٨

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang tidak mengharap (tidak percaya akan) pertemuan dengan Kami, dan merasa puas dengan kehidupan dunia serta merasa tentram dengan kehidupan dunia itu dan orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami, mereka itu tempatnya ialah neraka, disebabkan oleh apa yang selalu mereka kerjakan.”

Dalam QS. Al-A'la (87) ayat 18 -19 Allah menjelaskan bahwa kehidupan orang-orang yang beriman dan orang-orang kafir sudah Allah jelaskan pula dalam kitab-kitab terdahulu yaitu dalam suhufnya Nabi Ibrahim dan Nabi Musa.

Beberapa Kisah Kaum Yang Dibinasakan Oleh Allah Saw.

Kaum Nabi Hud

Nabi Hud diutus untuk kaum 'Ad. Mereka mendustakan kenabian Nabi Hud. Allah Swt. mendatangkan angin yang dahsyat disertai dengan bunyi guruh yang menggelegar hingga mereka tertimbun pasir dan akhirnya binasa. QS. Attaubah (9): 70, QS. Al-Qamar (54): 18, QS. Fuşşilat (41): 13, QS. An-Najm (53): 50, QS. Qaaf (50): 13.

Kaum Nabi Saleh

Nabi Saleh diutuskan Allah kepada kaum Tsamud. Nabi Saleh diberi sebuah mukjizat seekor unta betina yang keluar dari celah batu. Namun, mereka membunuh unta betina tersebut sehingga Allah menimpakan azab kepada mereka. QS. AL-Hijr (15): 80, QS. Huud (11): 68, QS. Qaaf (50): 12.

Kaum Nabi Luth

Umat Nabi Luth terkenal dengan perbuatan menyimpang, yaitu hanya mau menikah dengan pasangan sesama jenis (homoseksual dan lesbian). Kendati sudah diberi peringatan, mereka tak mau bertobat. Allah akhirnya memberikan azab kepada mereka berupa gempa bumi yang dahsyat disertai angin kencang dan hujan batu sehingga hancurlah rumah-rumah mereka. Dan, kaum Nabi Luth ini akhirnya tertimbun di bawah reruntuhan rumah mereka sendiri (QS. As-Syu'araa (42): 160, QS. An-Naml (27): 54, QS. Al-Hijr (15): 67, QS. Al-Furqan (25): 38, QA. Qaaf (50): 12.

Kaum Nabi Syuaib

Nabi Syuaib diutuskan kepada kaum Madyan. Kaum Madyan ini dihancurkan oleh Allah karena mereka suka melakukan penipuan dan kecurangan dalam perdagangan. Bila membeli, mereka minta dilebihkan dan bila menjual selalu mengurangi. Allah pun mengazab mereka berupa hawa panas yang teramat sangat. Kendati mereka berlindung di tempat yang teduh, hal itu tak mampu melepaskan rasa panas. Akhirnya, mereka binasa. (QS. At-Taubah (9): 70, Al-Hijr (15): 78, Taaha (20): 40, dan Al-Hajj (22): 44. Selain kepada kaum Madyan, Nabi Syuaib juga diutus kepada penduduk Aikah. Mereka menyembah sebidang padang tanah yang pepohonannya sangat rimbun. Kaum ini menurut sebagian ahli tafsir disebut pula dengan penyembah hutan lebat (Aikah). QS. Al-Hijr (15): 78, QS. Al-Syu'araa (42): 176, QS. Şaad (38): 13, QS. Qaaf (50): 14.

Kaum Saba

Mereka diberi berbagai kenikmatan berupa kebun-kebun yang ditumbuhi pepohonan untuk kemakmuran rakyat Saba. Karena mereka enggan beribadah kepada Allah walau sudah diperingatkan oleh Nabi Sulaiman, akhirnya Allah menghancurkan bendungan Ma'rib dengan banjir besar (Al-Arim). QS. Saba (34) : 15-19.

oleh: Syahrudin El-Fikri

Sumber: <https://republika.co.id/berita/m64nts/inilah-12-kaum-yang-dibinasakan-allah>



Setelah kalian membaca dan menulis QS. Al-A'la (87): 14-19, tentunya kalian memiliki pertanyaan, rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 5.5 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud materialistik, hedonis, dan konsumtif?
2. Apa bahaya gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif?
3. Bagaimana usaha menghindarkan diri dari gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif?
4. Bagaimana pendapatmu tentang korupsi?



Berlatihlah membaca tartil QS. Al-A'la (87): 14-19! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 5.6 Praktik Membaca QS. Al-A'la (87): 14-19

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1				
2				
3				
4				



Ayo diskusikan perilaku orang beriman sesuai QS. Al-A'la (87): 14-19 dan cara menjaganya!

1. Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!
2. Diskusikan hal-hal berikut:
 - a. Identifikasi perilaku orang beriman yang mencerminkan QS. Al-A'la (87): 14-19 dan cara menjaganya!
 - b. Identifikasi perilaku gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif dan cara menghindarinya!
3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Catat hasil diskusi dalam tabel berikut!

Tabel 5.7 Gaya Hidup Orang Beriman

No	Perilaku Orang Beriman	Cara menjaganya
1		
2		
3		
dst.		
	Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, dan Konsumtif	Cara Menghindarinya
1		
2		
3		
dst.		



Sebagai bentuk mencintai al-Qur'an, ayo hafalkan QS. Al-A'la (87): 14-19!

1. Duduklah berpasangan, kemudian hafalkanlah QS. Al-A'la (87): 14-19 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

4. Al-Qur'an Surah Al-Qaṣaṣ (28): 77

Baca dan pahami ayat berikut kemudian tulis sesuai petunjuk gurumu!

وَابْتِغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”

Penjelasan Ayat



Arti Mufradat

Tabel 5.8 Arti Mufradat QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77

dan janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia	وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ	Dan carilah	وَابْتِغِ
dan berbuatbaiklah	وَأَحْسِنْ	apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu	فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ
dan janganlah kamu berbuat kerusakan	وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ	negeri akhirat	الدَّارَ الْآخِرَةَ

Isi Kandungan Ayat

Dalam QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77 “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat”. Ayat ini menjelaskan bahwa hendaknya manusia menggunakan anugerah Allah Swt. untuk kebahagiaan di akhirat. Hindari tipu daya dunia. Jika mendapat rezeki berdermalah untuk infak dan sedekah, membantu fakir miskin dan du’afa serta amal saleh lainnya. Jika menjadi pegawai, maka bekerjalah dengan jujur. Bekerjalah sesuai ketentuan, dan terima gaji sesuai ketentuan, jangan ambil yang bukan hak kita dengan cara-cara yang tidak halal. Namun demikian, orang-orang yang lemah imannya banyak yang melakukan korupsi

hanya untuk memenuhi ambisi duniawinya. Ia lupa ada balasan atas kejahatannya baik di dunia maupun akhirat.

Sebagi orang yang beriman hendaknya kita senantiasa bersyukur. Dalam QS. Ibrahim (14): 7 Allah berfirman:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya:

"Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

Selanjutnya *"Dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi".* Ini menandakan bahwa Allah Swt, melarang pelit terhadap diri sendiri. Kita hendaknya mencukupkan kebutuhan sandang (pakaian), papan

(tempat tinggal), pangan (makanan) dan kebutuhan sehari-harinya lainnya secara tidak berlebihan. Karena berlaku boros atau berlebihan adalah perilaku setan. Firman Allah dalam QS. Al-Isra (17): 27

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ بَوَّكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Kisah Qorun

Pasti kalian tahu bagaimana kisah Qorun. Ia adalah manusia yang sangat kaya raya yang hidup pada zaman Nabi Musa. Harta kekayaannya sangat berlimpah, tetapi sombong, kikir, dan tamak terhadap harta. Karena kekayaan dan kesombongannya ia tidak menyembah Tuhannya, tidak mau berbagi dengan sesama, dan zakat pun ia tak mau. Ia beranggapan bahwa harta yang dimilikinya adalah hasil kerja keras dirinya, tidak ada keterlibatan Tuhan di dalamnya. Akibat ketamakan, keserakahan terhadap harta, kemudiaa Allah mengazabnya dengan menenggelamkan diri dan harta kekayaannya ke dalam perut bumi.

Kisah Qorun menggambarkan sikap orang yang menjadikan harta sebagai tujuan hidup dan sesembahan yang selalu dipuja-puja sehingga melahirkan sikap kikir dan tamak. Selayaknya, kita hidup di dunia ini tidak mengikuti jejak Qorun, tetapi kita jadikan dunia sebagai jembatan menuju kehidupan akhirat yang kekal dan abadi dengan menggunakan harta di jalan Allah.

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Kemudian *“Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu”*. Ini isyarat bagi kita agar peduli kepada sesama. Harta yang Allah anugerahkan jangan digenggam sendiri karena dalam harta itu terdapat hak orang lain. Ada hak fakir miskin dan du’afa.

Pada akhir ayat: *“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”*. ini larangan jangan berlaku sombong dengan harta yang Allah anugerahkan. Jangan berbuat semena-mena dengan harta sehingga bumi menjadi rusak. Allah tidak menyukai kerusakan.

Setelah memahami QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77, pasti kalian dapat menarik kesimpulan bahwa dengan mengamalkan QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77, maka kita akan terhindar dari gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif. Dengan memahami ayat tersebut, kita akan berbagi rezeki dengan sesama daripada menghambur-hamburkannya untuk kepentingan dunia yang hanya sementara.



Setelah kalian membaca dan menulis QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77, tentunya kalian memiliki pertanyaan, rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 5.9 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!



1. Bagaimana pendapatmu tentang Qarun?
2. Bagaimana seorang yang beriman menyikapi harta bendanya?
3. Apa balasan bagi orang-orang yang berlaku boros?
4. Bagaimana usaha agar terhindar dari perilaku boros
5. Apa yang akan kalian lakukan jika berteman dengan yang memiliki gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif?



Berlatihlah membaca tartil QS. Al-Qaşaş (28): 77! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 5.10 Praktik Membaca QS. Al-Qaşaş (28): 77

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1				
2				
3				
4				
5				
dst.				



Ayo diskusikan perintah dan larangan Allah Swt. dalam QS. Al-Qaşaş (28): 77!

1. Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!
2. Diskusikan hal-hal berikut!
 - a. Identifikasi perintah Allah Swt. dalam QS. Al-Qaşaş (28): 77 perilaku untuk kehidupan akhirat dan jelaskan cara membiasakannya!
 - b. Identifikasi larangan Allah Swt. dalam QS. Al-Qaşaş (28): 77 perilaku kehidupan dunia dan jelaskan cara menghindarinya!
3. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 5.11 Hasil Diskusi Hidup Seimbang Dunia dan Akhirat

No	Perilaku Untuk Kehidupan Akhirat Yang Diperintah Allah Swt.	Cara Membiasakannya
1		
2		
3		
dst.		
	Perilaku Khidupan Dunia Yang Dilarang Allah Swt.	Cara Menghindarinya
1		
2		
3		
dst.		



Sebagai bentuk mencintai al-Qur'an , ayo hafalkan QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77!

1. Duduklah berpasangan, hafalkanlah QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

5. Al-Qur'an Surah Ali Imran (3): 148

Baca dan pahami ayat berikut kemudian tulis sebagaimana petunjuk gurumu!

فَأَتَاهُمُ اللَّهُ تَوَابَ الدُّنْيَا وَحَسَنَ تَوَابِ الْآخِرَةِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ۝

Artinya:

“Maka Allah memberi mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.”



Arti Mufradat

Tabel 5.11 Arti Mufradat QS. Ali Imran (3): 148

<i>di akhirat</i>	الْآخِرَةِ	<i>Maka Allah memberi mereka</i>	فَاتْلَهُمُ اللَّهُ
<i>Dan Allah mencintai</i>	وَاللَّهُ يُحِبُّ	<i>pahala di dunia</i>	ثَوَابِ الدُّنْيَا
<i>orang-orang yang berbuat kebaikan</i>	الْمُحْسِنِينَ	<i>dan pahala yang baik</i>	وَحُسْنَ ثَوَابٍ

Isi Kandungan

Al-Qur'an Surah Ali Imran (3): 148 menjelaskan bahwa orang-orang yang ikhlas, sabar, dan tetap berjuang di jalan Allah, maka Allah Swt. memberikan balasan di dunia dan pahala kebaikan di akhirat.

Oleh karena itu orang-orang yang beriman hendaklah bersyukur dan bersabar dalam setiap keadaan. Bersabar dan bersyukur akan dapat membentengi diri dari perilaku materialistis, hedonis, dan konsumtif. Mereka yang beriman akan selalu ikhlas menjalani kehidupan sesuai perintah Allah. Mereka yakin tidak ada yang menjadi tujuan hidup kecuali keridhaan Allah.



Setelah kalian membaca dan menulis QS. Ali Imran (3): 148, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 5.12 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan apa yang dimaksud “Allah memberikan pahala di dunia” dalam QS Ali Imran (3): 148?
2. Jelaskan apa yang dimaksud Allah membeli pahala di akhirat dalam QS Ali Imran (3): 148?



Berlatihlah membaca tartil QS Ali Imran (3): 148! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) di kolom keterangan!

Tabel 5.13 Praktik Membaca QS Ali Imran (3): 14

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1				
2				
3				
4				
dst.				



Ayo diskusikan cara meraih pahala dunia dan akhirat sesuai isi kandungan QS Ali Imran (3): 148 QS Ali Imran (3): 148!

1. Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!
2. Identifikasi bagaimana cara-cara meraih pahala di dunia dan di akhirat sesuai isi kandungan QS Ali Imran (3): 148?
3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 5.14 Cara Meraih Pahala Dinia dan Akhirat sesuai QS Ali Imran (3): 148

No	Cara Meraih Pahala di Dunia dan Akhirat	Alasannya
1	Qana'ah	Dengan qana'ah kita akan menjauhi korupsi
2		
3		
4		
5		
dst.		



Sebagai bentuk mencintai al-Qur'an , ayo hafalkan QS. Al-Fajr (89): 15-18!

1. Duduklah berpasangan, hafalkanlah QS. Al-Fajr (89): 15-18 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!



MUTIARA
DOA

QS. Ali Imron (3):147

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

"Ya Tuhan Kami, ampunilah dosa-dosa Kami dan tindakan-tindakan Kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian Kami, dan tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir".

B. RANGKUMAN

1. Materialistik adalah gaya hidup yang hanya mementingkan kehidupan dunia tanpa memikirkan kepentingan akhirat. Hedonis adalah orang-orang yang menjadikan dunia sebagai tujuan hidup mereka lupa bahwa ada kehidupan lain, yaitu: akhirat. Konsumtif adalah gaya hidup yang cenderung bersikap berlebihan terhadap dunia.
2. Cara menghindari gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif:
 - a. Kita harus memiliki keimanan yang kuat kepada Allah Swt.
 - b. Senantiasa bersyukur atas rezeki yang diberikan Allah Swt.
 - c. Makan minum yang halal juga baik. Baik zat makanannya maupun cara mendapatkannya.
 - d. Bersedekah dengan ikhlas karena Allah Swt.
 - e. Memenuhi kebutuhan sandang dan papan tidak berlebihan
 - f. Tidak memiliki sifat sombong
 - g. Kita harus memiliki sifat qana'ah atas rezeki yang Allah anugerahkan.
 - h. Tidak berperilaku hidup boros .
 - i. Kita harus memiliki keimanan yang kuat kepada Allah Swt.
 - j. Dll.
3. Manfaat menghindari gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif:
 - a. Akan Mendapat ridha Allah Swt.
 - b. Hidup menjadi tenang karena selalu bersyukur.
 - c. Tubuh menjadi sehat karena menghindarkan makan minum yang haram dan tidak baik.
 - d. Hidup menjadi lebih tenang karena menjalaninya dengan ikhlas karena Allah Swt.
 - e. Amal ibadahnya diterima oleh Allah Swt.
 - f. Allah Swt membuka pintu ampunan, dan dihapuskannya dosa serta dijauhkan dari api neraka.
 - g. Diangkatnya derajat dan martabat oleh Allah Swt.
 - h. Dekat dengan pertolongan Allah Swt.
 - i. Dll.
4. Al-Qur'an Surah Al-A'la (87): 14-15 menerangkan bahwa orang yang beruntung adalah mereka yang menyucikan diri dengan beriman kepada Allah Swt., ingat kepada Allah Swt. dan melaksanakan salat. Sedangkan orang-orang yang hanya mementingkan duni dengan melupakan akhirat tergolong orang kafir.
5. Al-Qur'an Surah Al-Qaṣaṣ (28): 77 QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77 memerintahkan agar manusia berusaha untuk dunia tetapi tidak melupakan akhirat dan juga Allah Swt. melarang berbuat kerusakan di bumi.
6. Al-Qur'an Surah Ali Imran (3): 148 QS. Ali Imran (3): 148 menjelaskan Allah akan memberi balasan di dunia dan akhirat bagi orang-orang yang menginfakkan hartanya dan Allah Swt. mencintai mereka.

C. UJI KOMPETENSI

1. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan gaya hidup materialik, hedonis, dan konsumtif serta bahanya bagi kehidupan!

.....
.....

Untuk menjawab soal no 2 dan 3 Cermati QS. Al-A'la (87): 14-15 berikut!

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى (14) وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى (15) بَلْ تُؤَوتُونَ الدُّنْيَا (16) وَالْآخِرَةَ
خَيْرًا وَأَبْقَى (17) إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى (18) صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى (19)

2. Jelaskan isi kandungan ayat tersebut!

.....
.....

3. Tulis beberapa perilaku tiga perilaku baik dan tiga perilaku buruk yang sesuai dengan ayat tersebut di atas!

.....
.....

Untuk menjawab soal no 4 dan 5 cermati ayat berikut!

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

4. Sebagian manusia (kaum Ateis) berpandangan bahwa hidup itu hanya sekali, yaitu di dunia saja. Oleh karenanya mereka berusaha menggapai kesuksesan sebisa mungkin, dengan berbagai macam cara!

Bagaimana tanggapanmu terhadap pendapat itu jika dihubungkan dengan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148? Jelaskan!

.....
.....

5. Sebagai seorang pelajar kalian pasti memiliki banyak teman. Jika diantara teman kalian ada yang berperilaku materialis, hedonis atau konsumtif bagaimana tindakan kalian?

.....
.....

2. Penilaian Praktik

Tabel 5.15 Daftar Soal Hafalan

NO	Butir Soal Hafalan	Skor maksimal
1	Mendemonstrasikanlah hafalan Q.S. Al-A'la (87): 14-19 dan terjemahnya	4
2	Mendemonstrasikanlah hafalan Q.S. Al-Qaşaş (28): 77 dan terjemahnya	4
3	Mendemonstrasikanlah hafalan QS Ali Imran (3): 148 dan terjemahnya	4
Jumlah skor maksimal (12)		

Rubrik Penilaian:

Tabel 1.16 Rubrik Penilaian Praktik

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika peserta didik hafal tidak ada kesalahan	4
2	Jika peserta didik hafal kesalahan ≤ 4	3
3	Jika peserta didik hafal kesalahan 5-7	2
4	Jika peserta didik hafal kesalahan ≥ 8	1

Pedoman Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Tugas Mandiri

Setelah kalian mempelajari Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaşaş (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148, Cobalah buat proyek video dari salah satu surah dan ayat pilihan kalian secara berkelompok!

Tahap persiapan:

1. Buatlah kelompok, maksimal 5 orang tiap kelompok!
2. Tentukan surat atau ayat yang akan kalian videokan (Q.S. Al-A'la (87): 14-19 atau Q.S. Al-Qaşaş (28): 77 , atau Q.S. Ali Imran (3): 148!
3. Isi video minimal berisi qiro'ah ayat, arti, dan isi kandungan!
4. Tentukan tugas masing-masing anggota kelompok!
5. Siapkan alat-alat yang diperlukan untuk pembuatan video!

6. Buatlah langkah-langkah pembuatan video (skrip)!

Tahap pelaksanaan:

Lakukan pembuatan video yang kalian rencanakan dengan baik!

Tahap akhir (pelaporan):

1. Publikasikan video kalian di media sosial!
2. Buat laporan dan presentasikanlah di depan teman-teman kalian!

Rubrik Penilaian:

Tabel 1.17 Rubrik Penilaian Praktik

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika semua tahapan terpenuhi	4
2	Tahapan hanya terpenuhi 3	3
3	Tahapan hanya terpenuhi 2	2
4	Tahapan terpenuhi 1	1

Pedoman Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

D. REFLEKSI

Setelah kalian mempelajari Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148, lakukanlah refleksi. Jika hasilnya refleksi nilai 4 lebih sedikit, maka tingkatkanlah usaha kalian untuk lebih baik lagi!

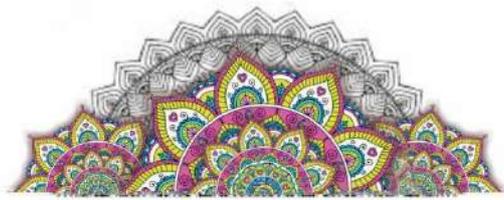
Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 5.18 Refleksi

No	Aspek Pernyataan	1	2	3	4
1	Berdo'a agar tidak menjadi orang yang serakah				
2	Setelah pulang sekolah langsung ke rumah				
3	Tidak berkumpul di pinggir jalan tanpa ada kepentingan				
4	Menggunakan uang jajan secukupnya				
5	Membeli sesuatu sesuai kebutuhan				
6	Berlaku jujur dalam mengerjakan tugas-tugas belajar				
7	Mengucapkan selamat kepada teman yang berprestasi				
8	Meminta maaf jika saya melakukan kesalahan				
9	Berusaha hidup qana'ah				
10	Merawat perlengkapan sekolah agar tidak cepat rusak.				



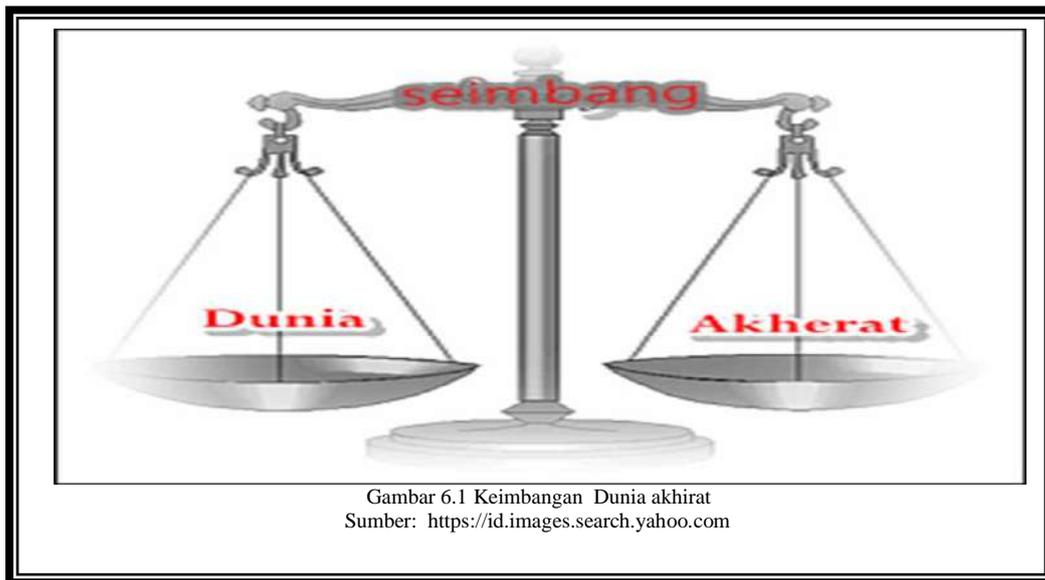
Gambar 5.5 Dunia Ladang Akhirat
Sumber: <http://3.bp.blogspot.com>



BAB VI



**KUSEIMBANGKAN KEHIDUPAN DUNIA DAN AKHIRAT
DENGAN USAHA DAN IBADAH
(Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan
Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid)**



KOMPETENSI INTI (KI)

Tabel 6.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI. 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori





KOMPETENSI DASAR (KD)

Tabel 6.2 Kompetensi Dasar (KD)

1.6	Menerima bahwa aktivitas kehidupan dunia sebagai perantara mencari bekal untuk kehidupan akhirat
2.6	Menjalankan sikap sungguh-sungguh dalam menjalankan aktivitas sehari-hari diniatkan juga ibadah untuk kebahagiaan akhirat
3.6	Memahami isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ (رواه مسلم) Dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid حَدَّثَنَا قَيْسٌ، قَالَ سَمِعْتُ مُسْتَوْرِدًا، أَخَا بَنِي فِهْرِ، يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهِ مَا الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مِثْلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ إِصْبَعَهُ هَذِهِ - وَأَشَارَ يَحْيَى بِالسَّبَابَةِ - فِي الْيَمِّ، فَلْيَنْظُرْ بِمَ تَرْجِعُ؟ (رواه مسلم) tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat
4.6.1	Mendemonstrasikan hafalan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
4.6.2	Mengomunikasikan kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat



INDIKATOR KOMPETENSI (IK)

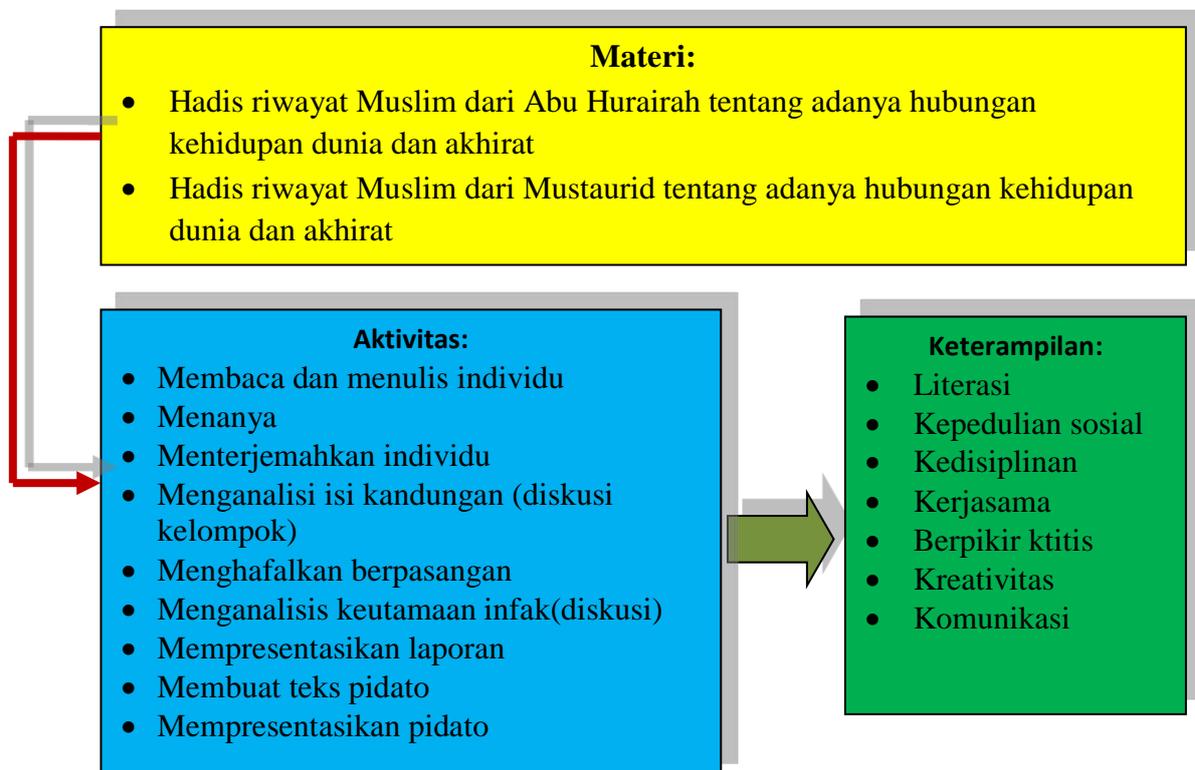
Tabel 6.3 Indikator Kompetensi (IK)

3.6.1	Menerjemah hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
3.6.2	Menjelaskan isi hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
3.6.3	Menganalisis keterkaitan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
2.6.1.1	Menghafal hadis dari Abu Huraerah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat.
2.6.1.2	Mendemonstrasikan hafalan hadis dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim

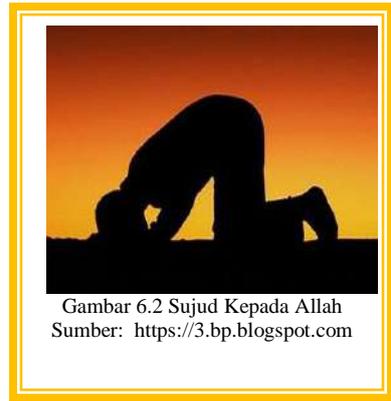
	dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
4.6.2.1	Menunjukkan rumusan kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya kehidupan dunia dan akhirat
4.6.2.2	Mempresentasikan kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Huraerah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya kehidupan dunia dan akhirat
4.6.2.3	Membuat teks pidato tentang keseimbangan dunia dan akhirat sesuai pemahaman hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya kehidupan dunia dan akhirat
4.6.2.4	Mepresentasikan teks pidato tentang keseimbangan dunia dan akhirat sesuai pemahaman hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya kehidupan dunia dan akhirat



PETA KOMPETENSI



Dalam menyikapi kehidupan, ada yang hanya menyikapi agar mendapatkan kebahagiaan di dunia tanpa memikirkan bagaimana kehidupan akhirat. Tetapi ada juga yang menyikapi kehidupan dunia ini agar bahagia di dunia juga bahagia di akhirat. Orang-orang yang menyikapi kehidupan dunia untuk kehidupan akhirat maka sesungguhnya ia mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Tetapi sebaliknya, orang-orang yang hanya mengejar kepentingan dunia, maka sesungguhnya ia tidak akan mendapat kebahagiaan di akhirat.



Tugas kita sebagai seorang muslim adalah mendapatkan kebahagiaan di dunia juga di akhirat. Islam mengajarkan bahwa hidup harus seimbang antara dunia dan akhirat. Dunia harus disiapkan untuk menuju hidup yang kekal dan abadi, yaitu akhirat. Kita sebagai orang Islam perlu menyadari bahwa kehidupan dunia adalah sementara. Maka hendaknya menjadikan dunia sebagai jembatan untuk menuju kebahagiaan di akhirat.

Dalam bab ini kalian akan mempelajari hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat.

A. HADIS RIWAYAT MUSLIM DARI ABU HURAIRAH DAN HADIS RIWAYAT MUSLIM DARI MUSTAURID

1. Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah

Bacalah dan pahami hadis berikut kemudian tulis sebagaimana petunjuk gurumu!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَ أَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَ أَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ (رواه مسلم)

Artinya:

Dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: “Ya Allah, perbaiki bagiku agamaku yang menjadi penjaga urusanku, dan perbaiki bagiku duniaku yang di dalamnya ada penghidupanku, dan perbaiki bagiku akhiratku yang kesana tempat kembaliku, dan jadikanlah hidup ini selalu menambah kebaikan bagiku, dan jadikanlah kematian sebagai kebebasanku dari kejahatan” (HR.Muslim)



Arti Mufradat

Tabel 6.4 Arti Mufradat Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah

<i>selalu menambah kebaikan bagiku</i>	زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ	<i>Ya Allah, perbaiki bagiku</i>	اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي
<i>dan jadikanlah kematian</i>	وَأَجْعَلِ الْمَوْتَ	<i>penjaga urusanku</i>	هُوَ عِصْمَةٌ أَمْرٍ
<i>sebagai kebebasanku</i>	رَاحَةً لِي	<i>yang di dalamnya ada penghidupanku</i>	الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي
<i>dari kejahatan</i>	مِنْ كُلِّ شَرٍّ	<i>yang kesana tempat kembaliku</i>	الَّتِي فِيهَا مَعَادِي

Isi Kandungan Ayat

Allah Swt. adalah tempat meminta dan tempat bergantung. Tempat berkeluh kesah dari segala masalah. Tempat mencurahkan resah dan gundah setiap hambanya. Dalam kondisi seperti itu maka berdoalah kepada-Nya. Allah mengisyaratkan dalam QS. Ghafir (40):60 sebagai berikut:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

“Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam Keadaan hina dina".

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan mengabulkan doa setiap hamba-Nya. Dan Allah melaknat orang-orang yang menyombongkan diri karena tidak mau berdoa kepada-Nya.

Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah tersebut mengisyaratkan lima hal penting yang harus menjadi permohonan kepada Allah dalam doa-doa kita.

1. “Ya Allah, perbaiki bagiku agamaku yang menjadi penjaga urusanku”.

Ini mengisyaratkan betapa pentingnya berpegang teguh pada agama Allah. Jika agama seseorang rusak, maka rusak pula kehidupannya, baik di dunia maupun di akhirat. Dan begitu pula jika agamanya baik, maka baik pula kehidupannya di dunia dan akhirat.

Sedemikian pentingnya berpegang teguh dengan agama. Dalam QS. Ali Imran (3):85 Allah berfirman:



وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَسِرِينَ

Artinya:

“Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, Maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan Dia di akhirat Termasuk orang-orang yang rugi.”

Dengan demikian maka selayaknya kita memohon agar selalu dapat pertolongan Allah dalam perbaikan agama. Dengan semakin baik agama kita, maka menjalankan kehidupan dunia ini pun akan semakin baik. Kita akan menjadikan kehidupan dunia senantiasa sejalan dengan perintah-perintah Allah, tetapi sebaliknya semakin lemah agama kita maka akan semakin jauh pula dari ketaatan kepada Allah.

Sebagai jalan untuk perbaikan agama adalah memedomani al-Qur’an dan hadis. Keduanya adalah pedoman hidup keselamatan dunia dan akhirat. Sabda Rasulullah Saw. dalam hadis riwayat Muslim:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُم بِهِمَا: كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ رَسُولِهِ

Artinya:

“Aku tinggalkan untuk kalian dua perkara. Kalian tidak akan sesat selama berpegang dengannya, yaitu Kitabullah (Al-Qur’an) dan sunnah Rasulullah Saw.”

2. *“ Ya Allah perbaiki bagiku duniaku yang di dalamnya ada penghidupanku”.*

Ini mengisyaratkan bahwa kita boleh meminta kepada Allah agar urusan dunia menjadi baik. Meminta rezeki yang halal, cukup, dan bermanfaat. Meminta keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah. Meminta kebutuhan dunia baik sandang, papan, dan pangan serta pekerjaan untuk dekat dengan Allah Swt. Meminta ilmu yang bermanfaat untuk menuju akhirat. Sehingga dengan ketercukupan dunia tersebut menjadi tenang dan tentram. Dalam QS. An-Nahl (16): 97 Allah berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

Tujuan hidup seorang muslim adalah akhirat. Surga adalah puncak cita-cita seorang muslim. Maka seorang muslim berpendirian *“Padahal kehidupan Akhirat itu lebih baik dan lebih kekal” QS. Al-A’la (87):17*. Dan mereka yakin bahwa cinta dunia hanya akan membawa bencana.

3. *“Ya Allah perbaiki bagiku akhiratku yang kesana tempat kembaliku.”*

Ini permintaan kepada Allah agar selalu dapat beramal saleh sampai ajal menjemput. Apa pun yang kita miliki, mintalah kepada Allah agar dapat menghantarkan kita ke kebahagiaan akhirat.

4. *“Ya Allah jadikanlah hidup ini selalu menambah kebaikan bagiku.”*

Ini permintaan agar umur yang Allah berikan dapat digunakan untuk selalu berbuat baik. Dapat melaksanakan ibadah baik langsung kepada Allah melalui salat, puasa, dan haji ataupun melalui sesama manusia dengan infak dan sedekah.

5. *“Ya Allah jadikanlah matiku sebagai kebebasanku dari kejahatan”*

Dalam doa ini berisi harapan agar ketika kematian tiba Allah membebaskan, memaafkan atas kejahatan, kesalahan, kekeliruan selama hidup di dunia. Dengan datangnya kematian benar-benar dapat kembali kepada Allah dengan husnul khatimah. Dan dengan kemati, sebagai akhir perilaku yang tidak sesuai dengan perintah Allah.



Setelah kalian membaca dan menulis hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 6.5 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan maksud do'a *اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ أَمْرِي !*

2. Jelaskan maksud do'a **! وَ أَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي**
3. Jelaskan maksud do'a **! وَ أَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي**
4. Jelaskan maksud do'a **! وَ اجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ**
5. Jelaskan maksud do'a **! وَ اجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ**



Berlatihlah membaca hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 6.6 Praktik Membaca Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1				
2				
3				
4				
5				



Ayo diskusikan isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah!

1. Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!
2. Diskusikan isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah!
3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 6.7 Isi Kandungan Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah

No	Isi Kandungan Hadis
1	
2	
3	
dst.	



Setelah melakukan beberapa tahapan pembelajaran, coba identifikasi isi kandungan hadis riwayat riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang keseimbangan hidup dunia dan akhirat!

1. Buatlah daftar bentuk usaha dan ibadah yang seimbang berilah penjelasan!
2. Identifikasi keutamaan jika hidup seimbang antara dunia dan akhirat!
3. Identifikasi kerugian jika tidak usaha dan ibadah!
4. Identifikasi cara-cara agar selalu seimbang antara usaha dan ibadah!



Sebagai bentuk mencintai hadis, ayo hafalkan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah!

1. Duduklah berpasangan, hafalkanlah hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
3. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

2. Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid

Baca dan pahami hadis berikut kemudia tuli sebagaimana petunjuk gurumu!

حَدَّثَنَا قَيْسٌ، قَالَ سَمِعْتُ مُسْتَوْرِدًا، أَخَا بَنِي فِهْرٍ، يَقُولُ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهِ مَا الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مِثْلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ إِصْبَعَهُ هَذِهِ - وَأَشَارَ يَحْيَى بِالسَّبَابَةِ - فِي الْيَمِّ، فَلْيَنْظُرِيْمَ تَرْجِعْ؟ (رواه مسلم)

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Qais, berkata: Aku mendengar Mustaurid, salah seorang dari bani Fihri berkata: Aku mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Demi Allah, tidaklah dunia di akhirat kecuali seperti sesuatu yang dijadikan oleh jari salah seorang dari kalian -Yahya berisyarat dengan jari telunjuk di laut- maka perhatikanlah apa yang dibawa." (HR. Muslim)

Penjelasan Hadis



Arti Mufradat

Tabel 6.8 Arti Mufradat hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid

<i>Yahya berisyarat</i>	وَأَشَارَ يَحْيَىٰ	<i>Demi Allah, tidaklah dunia</i>	مَا الدُّنْيَا
<i>dengan jari telunjuk</i>	بِالسَّبَابَةِ	<i>kecuali seperti sesuatu</i>	إِلَّا مِثْلُ مَا
<i>di laut</i>	— فِي الْيَمِّ	<i>yang dijadikan seseorang</i>	يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ
<i>perhatikanlah apa yang dibawa</i>	فَلْيَنْظُرِيْمَ تَرْجِعْ؟	<i>kalian yang diselup kalian yang diselup</i>	إِصْبَعَهُ هَذِهِ

Isi Kandungan

Hendaknya manusia berhati-hati dengan dunia, karena ia tampak menyenangkan dan menggiurkan. Jangan sampai karena terpesona dengan indahnya dunia kelak di akhirat yang kekal menjadi sengsara. Dalam QS. Ali-'Imran (3):14 Allah berfirman:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ
المُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَاٰبِ

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).”

Demikian menggiurkannya dunia, tetapi yang paling mulia adalah kembali kepada Allah dengan amal saleh. Dalam QS. Al-Hadid (57):20 Allah Swt. berfirman:

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ وِزْنَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاتُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ
 أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيْجُ فَتَرِبُهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُوْنُ حُطَّامًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيْدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ
 وَرِضْوَانٌ يَوْمَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُوْرِ

Artinya:

“Ketahuilah, sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan sendagurauan, perhiasan dan saling berbangga di antara kamu serta berlomba dalam kekayaan dan anak keturunan, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian (tanaman) itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridaan-Nya. Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu.”

Maka dalam hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid memberikan peringatan kepada kita bahwa dunia ini bagai air diujung jari yang dicelupkan kelautan. Dunia ini sangat sedikit, kecil dan sementara yang

kekal dan abadi adalah kehidupan akhirat. Sebagai orang yang beriman harus memiliki pandangan bahwa yang ada di dunia ini, baik harta, kekuasaan, dan kekuatan materi apapun hanyalah sebagai sarana untuk amal akhirat. Dunia ini adalah jembatan penyebrangan menuju akhirat untuk menuju surga. Dan surga hanya diperuntukan bagi orang-orang senantiasa beramal saleh selama di dunia.

Rasulullah Saw. bersabda:



Gambar 6.3 Dunia bagai Air di Ujung Jari
 Sumber: <https://id.images.search.yahoo.com>

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرْضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ (رواه البخاري)

“Dari Abdullah bin Umar Ra. Ia Berkata: “ Rasulullah Saw. memegang pundakku lalu bersabda: “ Jadilah engkau di dunia laksana orang asing, atau orang yang menyebrangi suatu jalan. Ibnu Umar Ra. Berkata: “ Bila engkau di sore hari, maka jangan menunggu datangnya pagi hari dan bila engkau di pagi hari, maka jangan menunggu datangnya sore. Manfaatkan waktu sehatmu sebelum sakitmu, dan waktu hidupmu sebelum matimu”.(HR. Bukhari)



Setelah kalian membaca dan menulis hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 6.9 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan maksud hadis riwayat Muslim dari Mustaurid !
2. Sikap apakah yang digambarkan dalam Riwayat Muslim dari Mustaurid!



Berlatihlah membaca hadis riwayat Muslim dari Mustaurid! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) di kolom keterangan!

Tabel 6.10 Praktik Membaca Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat	Lancar	Kurang

		lancar		lancar
1				
2				
3				
4				



Ayo diskusikan perilaku yang mencerminkan keseimbangan hidup dunia dan akhirat sesuai hadis riwayat Muslim dari Mustaurid dan apa kendalanya!

1. Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!
2. Diskusikan perilaku yang mencerminkan keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat sesuai hadis riwayat Muslim dari Mustaurid dan apa kendalanya!
3. Siapkan alat tulis untuk mencatat hasil diskusi!
4. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
5. Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 6.11 Perilaku Keseimbangan Dunia Akhirat

No	Perilaku atau aktivitas yang Mencerminkan Keseimbangan Dunia dan Akhirat	Kendalanya
1		
2		
3		
dst.		



Setelah melakukan beberapa tahapan pembelajaran, coba identifikasi isi kandungan hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid tentang keseimbangan dunia dan akhirat!

1. Buatlah daftar sikap positif yang harus dimiliki dalam meraih keseimbangan dunia dan akhirat dan berikan penjelasan!
2. Buatlah Daftar sikap yang harus dihindari dalam meraih keseimbangan dunia dan akhirat dan berikan penjelasan!
3. Jelaskan hikmah hidup seimbang dunia dan akhirat!



MARI MENGHAHAL

Sebagai bentuk mencintai hadis, ayo hafalkan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid!

1. Duduklah berpasangan, hafalkan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
3. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!



RANGKUMAN

B. RANGKUMAN

1. Isi kandungan hadis Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah menjelaskan lima hal penting bagi kita, yaitu:
 - a. Menjadikan agama sebagai pegangan dalam bertindak
 - b. Menjadikan segala urusan dunia sebagai bentuk pengabdian kepada Allah Swt.
 - c. Melaksanakan amal ibadah hanya kepada Allah Swt. untuk bekal kehidupan akhirat
 - d. Menjadikan hidup ini selalu bermanfaat dunia akhirat
 - e. Akhir kehidupan kita menjadi husnul khatimah
2. Isi kandungan hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid adalah dunia ini sangat sedikit, kecil dan sementara yang kekal dan abadi adalah kehidupan akhirat.



MUTIARA
HIKMAH

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلَلْآدَارُ الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ
“Dan Tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka[468]. dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?”

QS. al-An'am (6):32

C. UJI KOMPETENSI

1. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

Cermati hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, kemudian jawab soal no 1, 2, dan 3!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلَحَ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَتِي أَمْرِي، وَأَوْلَحَ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَوْلَحَ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَأَجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَأَجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ (رواه مسلم)

- 1 Analisis isi kandungan hadis tersebut di atas!
- 2 Tulis contoh-contoh perilaku yang sesuai dengan kalimat yang bergaris bawah!
- 3 Bagaimana seharusnya seseorang yang suka berbuat kejahatan sebelum datang kematian!
- 4 Cermati hadis berikut, kemudian jelaskan isi kandungannya!

حَدَّثَنَا قَيْسٌ، قَالَ سَمِعْتُ مُسْتَوْرِدًا، أَخَا بَنِي فِيهِرٍ، يَقُولُ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهِ مَا الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مِثْلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ إِصْبَعَهُ هَذِهِ - وَأَشَارَ يَحْيَى بِالسَّبَابَةِ - فِي الْيَمِّ، فَلْيَنْظُرِيْمَ تَرْجِعْ؟ (رواه مسلم)

- 5 Tulis tiga perilaku yang mencerminkan keseimbangan dunia dan akhirat!

2. Penilaian Praktik

Hafalan Hadis

Tabel 6.11 Penilaian Hafalan Hadis

NO	Butir Soal Hafalan	Skor maksimal
1	Mendemonstrasikanlah hafalan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid dan terjemahnya	
2	Mendemonstrasikanlah hafalan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid dan terjemahnya	
Jumlah skor maksimal (8)		

Rubrik Penilaian:

Tabel 6.12 Rubrik Penskoran Hafalan Hadis

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika tidak ada kesalahan	4
2	Jika kesalahan <4	3

3	Jika kesalahan 5-6	2
4	Jika kesalahan >7	1

Pedoman Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Tugas Mandiri

Buatlah teks pidato dengan tema keseimbangan dunia dan akhirat. Presentasikan pidato kalian di depan teman-teman kalian!

Tabel 6.13 Pedoman Penskoran Portofolio

Aspek Penilaian	Sk					Bobot	Total
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian Tema						10%	
Kreativitas						10%	
Kualitas Isi <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Isi • Penutup 						60%	
Kerapian Tulisan						20%	
Jumlah						100%	

Kriteria Penskoran: 1 = tidak sesuai (0%). 2 = kurang sesuai (1-25%), 3 = cukup sesuai (26-50%), 4 = sesuai (51-78%), 5 = sangat sesuai (76-100%)

$$\text{NILAI AKHIR} = \text{JUMLAH NILAI} \times 20$$

D. REFLEKSI

Setelah kalian belajar hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat, lakukanlah refleksi diri. Jika hasilnya lebih sedikit nilai 4, maka berusahalah lebih baik. Ingat kehidupan dunia adalah jembatan menuju akhirat.

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 6.14 Penilaian Sikap Diri Sendiri

No	Aspek Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya berdoa agar selamat dunia akhirat				
2	Saya melaksanakan shalat berjamaah				
3	Saya selalu sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu				
4	Saya berusaha untuk menjadi orang qana'ah				
5	Saya mengeluarkan sedekah				
6	Saya menghormati pendapat orang lain.				
7	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan				
8	Saya membantu teman yang kesulitan.				
9	Saya tidak putus asa dari rahmat Allah Swt.				
10	Saya membatasi waktu bermain				



Gambar 6.4 Perjalanan Hidup Manusia

Sumber: <https://perjalananhiduphttpsperjalananhidup2016.files.wordpress.com>

PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)



A. Pilihan Ganda

1. Perhatikan tabel berikut!

	I	II	III	IV
Istilah	Şilah	Badal	Tamkin	Farqi
Arti	Hubungan	Pembeda	Penguatan	Ganti

Yang istilah dan artinya sesuai adalah....

- A. 1 B. II C. III D. IV
2. Apabila terdapat *ha dammir* berharakat *dammah* maupun *kasrah* terletak di akhir kata, tidak dibaca waqaf, tidak dibaca sambung dengan huruf berikutnya dan sebelumnya adalah huruf yang berharakat hidup adalah pengertian....
- A. *farqi* B. *badal* C. *tamkin* D. *şilah*
3. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

1	2	3	4
قُلْ ءَآلله	عَسَى رَبُّهُ إِن طَلَّقَكُنَّ	عَلَى مَا فِي قَلْبِهِ	قَوْلُهُ فِي الْحَيَاةِ

Yang contoh mad *şilah qaşirah* adalah....

- A. 1 B. 2 C. 3 D. 4
4. Perhatikan ayat berikut!

لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ

Mad *şilah* dalam ayat tersebut sebanyak....

- A. 1 B. 2 C. 3 D. 4

5. Perhatikan ayat berikut!

لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ

Hukum bacaan yang terdapat dalam ayat tersebut adalah....

- A. *mad şilah qaşirah – mad şilah ŧawilah*
 B. *mad şilah ŧawilah – mad şilah qaşirah*
 C. *mad tamkin – mad şilah qaşirah*
 D. *mad şilah ŧawilah – mad farqi*
6. Syamsuddin membaca QS. Al-Quraisy (106) : 1. Maka Syamsuddin harus membaca sesuai hukum....
- A. Mad *şilah* B. Mad *badal* C. Mad *tamkin* D. Mad *farqi*

7. Perhatikan QS. Al-Quraisy (106) : 2 berikut!

إِنلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ

Cara membaca kalimat berwarna merah dipanjangkan... harakat.

- A. 1 B. 2 C. 3 D. 4
8. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

1	2	3	4	5
الْمَلَائِكَةَ وَالنَّبِيِّنَ	قَالَ ءَأَتُونِي	فَبَعَثَ اللهُ النَّبِيِّنَ	لِإِنلَافِ قُرَيْشٍ	كُونُوا رَبَّانِيِّنَ

Yang termasuk hukum bacaan mad tamkin adalah....

- A. 1, 2, dan 3 B. 1, 3, dan 5 C. 2, 3, dan 4 D. 3, 4, dan 5
9. Kholilah adalah siswi yang pandai membaca al-Qur'an . Ketika menemukan lafal yang terdapat dua ya dalam satu kalimat, ya pertama bertasydid, ya ke dua sukun, ia pun menekan dan memanjangkan bacaannya dua harakat. Hukum bacaan yang dibaca Kholilah adalah....
- A. Mad Şilah B. Mad Badal C. Mad tamkin D. Mad farqi
10. Abdullah sedang membaca QS Al-Baqarah (2) : 177 ketika sampai pada kalimat وَالنَّبِيِّنَ , ia membacanya ... alif.
- A. 1 B. 1,5 C. 2 D. 2,5
11. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

1	2	3	4
قُلْ أَالدَّكْرَيْنِ	الْمَلَائِكَةَ وَالنَّبِيِّنَ	قَالَ أَآتُونِي	فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ

Yang bacaan mad farqi adalah....

- A. 1 B. 2 C. 3 D. 4
12. Maimunah sedang membaca QS. Al-An'am (6): 143-144. Maimunah harus membaca ayat tersebut dengan benar sesuai hokum bacaan....!
- A. Mad Farqi B. Mad Tamkin C. Mad 'iwad D. Mad Silah
13. Sifulan membelanjakan hartanya tanpa perhitungan. Apa yang ia mau langsung beli. Ia tidak tahu apakah barang yang ia beli itu dibutuhkan atau tidak. Ia hanya memenuhi kemaunanya saja yang penting belanja dan belanja. Sikap Sifulan mencerminkan sikap....
- A. borjuis B. hedonis C. konsumtif D. materialistik
14. Kamilah adalah seorang siswi di salah satu sekolah, ia sudah memiliki satu HP dan masih berfungsi dengan baik, tetapi ketika ada HP keluaran terbaru ia pun membelinya. Gaya hidup Kamilah menunjukkan....
- A. materialistik B. konsumtif C. hedonis D. pragmatis
15. Perhatikan berikut berikut!

وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَى

Ayat tersebut terdapat pada....

- A. Q.S. Al-A'la (87): 14 C. Q.S. Al-A'la (87): 16
- B. Q.S. Al-A'la (87): 15 D. Q.S. Al-A'la (87): 17
16. Setelah mempelajari Q.S. Al-A'la (87): 15 siswa-siswa MTs selalu menjaga....!
- A. imannya C. shalatnya
- B. prestasinya D. zakatnya
17. "Dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sembahyang ".Adalah arti dari....
- A. قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى C. كَلَّا بَلْ لَأَتَّكِرْمُونَ الْإِيْتِيمَ
- B. وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى D. وَلَا تَحَاضُّونَ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ

18. Perhatikan Q.S. Al-A'la (87): 17 berikut!

وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأُنْقَىٰ

Arti lafadl bergaris bawah adalah....

- A. Lebih baik
B. Lebih kekal
C. Lebih bermanfaat
D. Lebih utama

19. Perhatikan Q.S. Al-A'la (87): 18 berikut!

إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَىٰ

Yang dimaksud suhuf dalam ayat tersebut adalah....

- A. Suhuf Nabi Ibrahim dan Musa
B. Suhuf Nabi Sisy dan Musa
C. Suhuf Nabi Ibrahim dan Sisy
D. Suhuf Nabi Sisy dan Adam

20. Perhatikan Q.S. Al-A'la (87): 14 berikut!

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّىٰ

Orang Yang beruntung dalam ayat tersebut adalah....

- A. beriman
B. bersahabat
C. salat
D. zakat

21. Perhatikan Q.S. Al-A'la (87): 15 berikut!

وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّىٰ

Isi pokok ayat tersebut adalah....

- A. Perintah infak
B. Perintah zakat
C. Perintah sedekah
D. Perintah wakaf

22. Abdullah mempelajari Q.S. Al-A'la (87): 15, maka perilaku kesehariannya....

- A. Konsumtif
B. Hedonis
C. Bakhil
D. Dermawan

23. Perilaku yang tidak mencerminkan Q.S. Al-A'la (87): 16 adalah....

- A. Konsumtif
B. Hedonis
C. Bakhil
D. Dermawan

24. Perhatikan bagian QS. Al-Qasas (28): 77 berikut!

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

Ayat tersebut menjelaskan tentang....

- A. Kehidupan akhirat lebih utama
B. Kehidupan dunia lebih utama
C. Kehidupan dunia harus dicari
D. Keseimbangan dunia dan akhirat

25. Ibu Aminah selalu membantu fakir miskin di sekitar rumahnya. Ia menginfakkan hartanya untuk membantu mereka sesuai kemampuannya. Ibu Aminah mengamalkan ayat....

- A. وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ
B. وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
C. وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
D. وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ

26. Perhatikan ayat berikut!

وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ

Isi kandungan ayat tersebut adalah....

- A. perintah infak dan sedekah
- B. perintah seimbang dunia akhirat
- C. larangan berlaku boros
- D. larangan berbuat kerusakan

27. Perhatikan ayat berikut!

فَتَاتَاهُمُ اللَّهُ تَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Ayat tersebut menjelaskan balasan Allah bagi orang-orang yang....

- A. menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat
- B. membagi kebutuhan hidup dan kebutuhan akhirat
- C. menggunakan kehidupan dunia hanya untuk akhirat
- D. menggunakan kehidupan akhirat sebagai tujuan hidup

28. Perhatikan hadis berikut!

اللَّهُمَّ اصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي

Arti kata yang bergaris bawah adalah....

- A. perbaiki
- B. permudah
- C. persatukan
- D. perkokoh

29. Perhatikan hadis berikut!

وَ اصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي

Arti kalimat yang bergaris bawah adalah....

- A. pengganti
- B. penghidupan
- C. pengharapan
- D. penguhan

30. "Ya Allah, perbaiki bagiku agamaku yang menjadi penjaga urusanku," hadis yang sesuai adalah....

- A. اللَّهُمَّ اصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي
- B. اللَّهُمَّ اجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ
- C. اللَّهُمَّ اصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي
- D. اللَّهُمَّ اصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي

31. "Dan jadikanlah matiku sebagai kebebasanku dari kejahatan", hadis yang sesuai adalah....

- A. وَ اصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي
- B. وَ اجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ
- C. وَ اجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ
- D. وَ اصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي

32. "Dan jadikanlah hidup ini selalu menambah kebaikan bagiku", hadis yang sesuai adalah....

- A. وَ اجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ
- B. وَ اصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي
- C. وَ اجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ
- D. وَ اصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي

33. Pak Abdullah tak pernah ketinggalan slat berjama'ah. Ketika waktu salat tiba, ia meninggalkan seluruh kesibukannya. Ia menyadari bahwa dunia itu perlu tetapi tidak berarti melupakan akhirat. Dalam hal tersebut Pak Abdullah mengamalkan...

- A. وَ اجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ
- B. وَ اجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ
- C. وَ اصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي
- D. وَ اصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي

34. Perhatikan hadis berikut berikut!

وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ

Perilaku yang sesuai dengan hadis tersebut adalah....

- A. Menjauhi perilaku jahat
B. Melaksanakan salat tepat waktu
C. Menyayangi keluarga
D. Menyantuni anak yatim

35. Perhatikan hadis berikut!

وَاصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي

Perilaku yang sesuai dengan hadis tersebut adalah....

- A. Mencari rezeki yang halal
B. Melaksanakan shalat tepat waktu
C. Menjauhi perbuatan aniaya
D. Melaksanakan haji kebaitullah

36. Perhatikan hadis berikut!

1	2	3	4	5	6
إِصْبَعُهُ هَذِهِ	فِي الْآخِرَةِ	يَجْعَلُ أَحَدَكُمْ	مَا الدُّنْيَا	الْأَمْثَلُ مَا	وَاللَّهِ

Urutan yang benar adalah....

- A. 6, 4, 2, 5, 3, 1 B. 6, 4, 1, 2, 3, 5 C. 6, 4, 2, 3, 1, 5 D. 6, 4, 3, 2, 5, 1

37. Perhatikan hadis berikut!

وَأَشَارَ يَحْيَىٰ بِالسَّبَابَةِ

Arti tersebut adalah....

- A. Yahya berisyarat dengan laut
B. Yahya berisyarat dengan air
C. Yahya berisyarat dengan telunjuk
D. Yahya berisyarat dengan laut

38. Aisyah terlahir dari golongan yang cukup kaya. Kekayaan yang diberikan keluarganya ia gunakan untuk membantu teman-temannya yang kesulitan. Perilaku yang dilakukan Aisyah pengamalan dari hadis....

- A. وَاصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي
B. وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ
C. وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ
D. وَاصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي

39. Siti Fauziah senantiasa semangat beribadah. Ia mengerjakan ibadah wajib dan sunnah dengan segera. Ia memahami bahwa dunia ini sementara dan sangat sebentar. Ia mengamalkan hadis

- A. riwayat Muslim dari Mustaurid
B. riwayat Muslim dari Ibnu Umar
C. riwayat Muslim dari Abu Hurairah
D. riwayat Muslim dari Anas

40. Hubungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid adalah....

- A. keseimbangan dunia akhirat
B. kesemimbangan member nafkah
C. mengutamakan kehidupan akhirat
D. mengutamakan kehidupan dunia

B. Essay

1. Perhatikan ayat-ayat berikut!

1	2	3
لَا تَأْخُذْهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ	مَنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ	تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ آيَاتٍ

Jelaskan cara membaca kalimat-kalimat berwarna merah pada tabel tersebut!

Untuk menjawab soal no 2 dan no 3 tela'ahlah QS. Al-A'la (87): 14-17 berikut!

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى (14) وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى (15) بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا (16) وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى (17)

2. Bagaimana sikap orang beriman berdasarkan ayat tersebut? Jelaskan!
3. Bagaimana sikap orang yang tidak beriman berdasarkan ayat tersebut? Jelaskan!

Untuk menjawab soal no 4 dan 5 cermati hadis berikut!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ (رواه مسلم)

4. Bagaimana menyikapi gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif berdasarkan hadis tersebut? Jelaskan!
5. Jelaskan beberapa hikmah menghindari gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif!



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Juhaidah, *Tanbihul Ghafilin (Nasehat Bagi Yang Lalai) Jilid 1 dan 2*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999).
- Ahmad Fawaid Syadzili, *Ensiklopedi Tematis al-Qur'an Jilid 4 (Kehidupan Dunia)*, Jakarta: PT. Kharisma Ilmu, 2010).
- Ahmad Fawaid Syadzili, *Ensiklopedi Tematis al-Qur'an Jilid 5 (Kehidupan Akhirat)*, Jakarta: PT. Kharisma Ilmu, 2010).
- Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang, 1988)
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Cahaya Intan Cemerlang, 2006).
- Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Dahsyatnya Terapi Sedekah*, Jakarta, Maghfirah Pustaka, 2013
- Ibrahim Fahd, *Dia masuk Surga Padahal Tidak Pernah Shalat (Hadis-Hadis Kisah Tentang Berpikir dan Bersikap Positif)*, (Jakarta: PT Serambi Semesta Distirbusi, 2018).
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, *Tafsir Ringkas Jilid 1 dan 2*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2016).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT (Persero) Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka, 1997).
- Tim Direktorat Pembinaan SMP, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Tim Penerjemah Kitab Fadhilah Amal Masjid Jami' Kebon Jeruk Jakarta, *Kitab Fadhilah Amal*, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2011)
- Ahmad luthfi Fathullah, "Selangkah Lagi Anda Masuk Surga (Kajian Tematis Kitab Riyadh Al-Shalihin)" dalam www.pusatkajianhadis.com, diunduh 2018
- Syaikh Shalih bin Fauzan bin Abdullah AL-Fauzan, "Pandangan Materialistis Terhadap Kehidupan dan Bahaya-bahayanya" dalam <https://almanhaj.or.id/3719-pandangan-materialistis-terhadap-kehidupan-dan-bahaya-bahayanya.html>, diunduh 1 Nopember 2019.

SUMBER GAMBAR



<https://i.pinimg.com>

Diunduh pada tanggal 8 November Pukul 14.42 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com>

Diunduh pada tanggal 19 Oktober 2019 Pukul 08.53 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com/yhssearchp=Gambar+santunan+yatim&fr>

Diunduh pada tanggal 19 Oktober 2019 Pukul 08.51 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com>

Diunduh pada tanggal 20 Oktober 2019 Pukul 15.19 WIB

https://220316102854_banjir-bangkitkan-kepedulian-sosial-sebagian-warga

Diunduh pada tanggal 21 Oktober 2019 Pukul 10.13 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com/yhssearchp=gambar+tangan+diatas+lebih+baik&fr>

Diunduh pada tanggal 25 Oktober 2019 Pukul 13.55 WIB

<https://pixabay.com/id/photos/qoran-quran-buku-buku-islam-suci-842571>

Diunduh pada tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 06.52 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com>

Diunduh pada tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 09.42 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com>

Diunduh pada tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 10.42 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com>

Diunduh pada tanggal 30 Oktober 2019 Pukul 10.56 WIB

<https://i.pinimg.com>

Diunduh pada tanggal 1 November 2019 Pukul 15.46 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com>

Diunduh pada tanggal 1 November Pukul 14.11 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com>

Diunduh pada tanggal 1 November 2019 Pukul 15.51 WIB

<https://tse3.mm.bing.net/tid=OIP.kATyaIQXbSrKYYFch5uOXQHAEK&pid=Api&P=0&w=268&h=152>

Diunduh pada tanggal 08 November 2019 Pukul 15.31 WIB

http://1.bp.blogspot.com/IQZ_NGn7tgVWLnYs46owIAAAAAAABxQZEExkPuHW5mIs1600menjadi%2Borang%2Byang%2Btetap%2BBersyukur.jpg

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 22.25 WIB

http://2.bp.blogspot.com/9R3kDu70pcsU93lxe7c1eIAAAAAAAAAABRcOkVPoarjGaIs1600menngaji_kartun.png

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 20.10 WIB

<https://alqolam.com/wp-content/uploads/2016/04/HAFIZ-HAFIZAH-LINE-STICKERS-18.png>

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 20.17 WIB

<https://eryelhimmah.files.wordpress.com/2011/01/yuk-sedekah.jpg>

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 22.29 wib

<https://i2.wp.com/gambarpedia.org/wp-content/uploads/2017/10/Gambar-Anak-Mengaji-Kartun.jpg>

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 20.23 WIB

<https://tse4.mm.bing.net/th?id=OIP.93VJ07LvqiRC7NX8oY14lQHAEo&pid=Api&P=0&w=265&h=152>

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 20.15 WIB



Akhirat: tempat kehidupan setelah mati di mana segala perbuatan seseorang di dalam dunia ini akan dibalas.

Al-Qur'an : bacaan mulia yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw. melalui Malaikat Jibril secara mutawatir dan ibadah membacanya.

Ambisi: keinginan (hasrat, nafsu) yang besar untuk menjadi (memperoleh, mencapai) sesuatu (seperti pangkat, kedudukan) atau melakukan sesuatu

Bakhil:perbuatan seseorang menahan/tidak memberikan sesuatu yang semestinya wajib diberikan kepada orang lain, baik wajib secara agama maupun wajib secara kepatutan menurut adat istiadat

Boros: berlebih-lebihan dalam pemakaian uang, barang, dan sebagainya.

Dermawan: memberikan harta dengan senang hati dalam kondisi memang wajib member, sesuai kepentasannya dengan tanpa mengharaf imbalan dari yang diberi.

Hadis: perkataan, perbuatan, ketetapan dan persetujuan Nabi Muhammad yang dijadikan landasan syri'at Islam.

Harakat: tanda baca atau diakritik yang ditempatkan pada huruf arab untuk memperjelas gerakan dan pengucapan huruf tersebut.

Husnul Khatimah: akhir hidup yang baik

Iffah: memelihara kehormatan diri dari segala hal yang akan merendahkan, merusak, dan menjatuhkannya.

Ikhlas: mengerjakan sesuatu hanya karena Allah, tidak ada yang dituju kecuali Allah.

Iman: membenarkan dan meyakinkan dengan hati, diucapkan oleh lisan, dan diamalkan dengan perbuatan.

Iman kepada Allah: membenarkan dengan hati bahwa Allah Swt. itu benar-benar ada dengan segala sifat-sifatnya dan kesempurnaan-Nya, kemudian pengakuan itu diucapkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan amal perbuatan secara nyata yakni dengan menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

Kompetensi Dasar: kemampuan siswa untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui Pembelajaran.



Kompetensi Inti: tingkat kemampuan siswa untuk mencapai suatu standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program.

Korupsi: tindakan seseorang menyalahgunakan kepercayaan dalam sesuatu masalah atau organisasi untuk mendapatkan keuntungan

Mujawwad: membaca al-Qur'an difokuskan pada kebenaran bacaan sekaligus dengan keindahan lagu dalam melantunkan ayat-ayat al-Qur'an. Bacaan al-Qur'an terdengar lebih lambat.

Murattal: membaca al-Qur'an difokuskan pada kebenaran bacaan dan lagu al-Qur'an hanya standard saja, bacaan al-Qur'an terdengar lebih cepat.

Norma: kaidah, aturan, atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku pergaulan dalam masyarakat.

Qana'ah: sikap rela menerima atau merasa cukup dengan apa yang didapat serta menjauhkan diri dari sifat tidak puas dan merasa kekurangan yang berlebih-lebihan.

Skrip: naskah (film, drama, dsb)

Syari'at: hukum atau peraturan yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat Islam, baik di dunia maupun di akhirat.

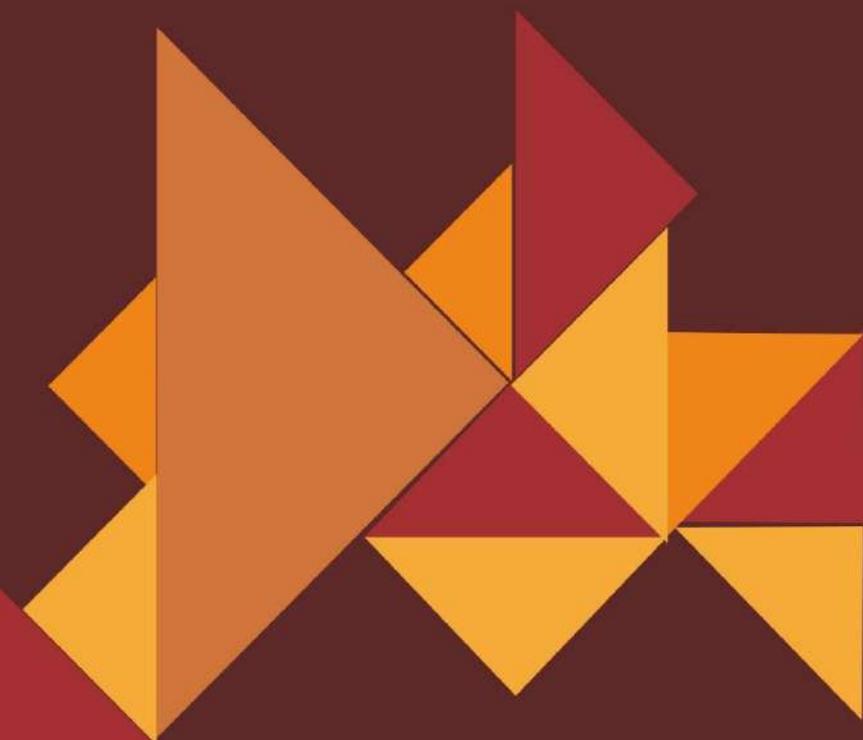
Tajwid: suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci al-Qur'an sesuai hak-haknya.

Tamak: cinta kepada dunia (harta) secara berlebihan tanpa memperhatikan hukum haram yang mengakibatkan dosa besar.



INDEKS

- A**
akhirat, 55,77, 79, 84, 89, 71, 93, 96, 103, 104, 105, 107, 114, 115, 118
adab, 17
'ariḍ lissukun, 1, 2, 3, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
- B**
badal,61, 62, 66, 67, 69, 71, 72, 73,74
bakhil, 46, 47, 54
- D**
ḍammah, 63
dosa, 52, 83
- F**
fakir, 74, 76, 90
fathah, 4, 6, 10, 11,
fathatain, 4, 6, 11
farqi, 61, 62, 62, 69, 71, 72,73, 74, 90
- H**
hedonis, 75, 77, 78, 79, 80, 82, 83, 84, 86, 87, 90, 93, 96, 97
harakat, 11, 55, 57, 59, 61, 63, 68, 69, 71
- I**
ibadah, 26
'iffah, 53
ikhlas, 19, 33, 34, 37, 45, 46,85, 92, 96
ber-iman, 18, 22, 24, 36, 38, 40, 46, 68, 71, 72, 73
infak, 19, 20, 21, 22, 23, 29, 34, 36, 45, 52, 54,
ber-iman, 18, 22, 24, 36, 38, 40, 46, 68, 71, 72, 73
infak, 19, 20, 21, 22, 23, 29, 34, 36, 45, 52, 54,
- 'iwaḍ, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,14, 15, 16
- K**
kiamat, 24
kikir, 39, 47
konsumtif, 75, 77, 78, 79, 80, 82, 85, 86, 90, 93, 96, 97
korupsi, 76, 78, 80, 82
- L**
layyin, 1, 2, 3, 4,, 8, 9, 10, 14, 15, 16
- M**
mad, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14,52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 61, 63, 67
materialistik, 75, 77, 78. 79, 80, 82, 84, 86, 87, 90, 93,95,97
miskin, 19, 21, 22, 26, 29, 23, 24, 25, 26, 27, 52, 88, 90,
mujawwad, 33, 36, 51, 92, 95,
mushaf,6, 7, 9, 11, 26
murattal, 32, 36, 51, 92, 95
mustahik, 22
- N**
nisab, 22
- P**
papan, 82, 89, 96, 107,
pangan, 89, 107
potensi, 80
- Q**
qana'ah, 82, 85, 95,96, 100,118
qaṣirah, 54, 56, 57
qaṣr,11, 13
- R**
rezeki,20, 21, 23, 24, 25, 29, 36, 45, 47, 53, 55, 82, 88, 90, 96, 107
- S**
sabar, 23, 27, 36, 40, 93,
sandang, 82, 89, 96, 107,
sedekah,18,20, 21, 22, 23, 29, 31,35, 36, 40, 41, 45, 46, 52, 82, 87, 110, 121, 132
ke-seimbang-an, 87
ṣilah,61, 62, 63,64, 65, 71, 72, 73, 74
syukur, 24, 26, 36, 37,82, 89, 96
- T**
tajwid, 1, 2, 3, 4, 14,17, 60, 61, 62, 72
tamkin, 59, 60, 61, 62, 66, 67, 69, 71, 72, 73, 74
tanwin, 14
tasydid, 66, 71
tawaḍu', 79
tawassuṭ,11, 14
ṭawilah, 63, 64, 71, 72, 73
ṭul,11, 14
- W**
waqaf, 10, 11, 14, 15, 63,71
- Y**
yatim, 21, 22, 25
- Z**
zakat, 19, 22, 24



Direktorat KSJK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020